

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025**

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |                          |  |
|--------------------------|--|
| 1. Nama                  | : Gregory Hendra Lembong   |
| Alamat Kantor            | : Menara BCA Grand Indonesia<br>Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310                  |
| Alamat Rumah             | : Jl. Bunga Mawar No 42<br>RT 002 RW 002, Cipete Selatan,<br>Cilandak, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon<br>Jabatan | : (021) 2358-8000<br>: Presiden Direktur   |
| 2. Nama                  | : Vera Eve Lim   |
| Alamat Kantor            | : Menara BCA Grand Indonesia<br>Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310                  |
| Alamat Rumah             | : Teluk Gong Raya Blk C.4/20,<br>Pejagalan, Penjaringan<br>Jakarta Utara               |
| Nomor Telepon<br>Jabatan | : (021) 2358-8000<br>: Direktur  |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Januari 2026

Atas nama dan mewakili Direksi



Gregory Hendra Lembong  
Presiden Direktur



Vera Eve Lim  
Direktur



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI**

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Central Asia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami adalah Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

Mengacu pada Catatan 2g (Informasi kebijakan akuntansi material - Aset dan liabilitas keuangan), Catatan 3 (Penggunaan estimasi dan pertimbangan), dan Catatan 12 (Kredit yang diberikan) atas laporan keuangan konsolidasian, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan merupakan estimasi terbaik Grup atas model KKE berdasarkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan". Pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebesar Rp 29.752.034 juta.

Kami berfokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan, yang mewakili 61% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit yang diberikan tersebut. Dalam menentukan KKE, Grup mengadopsi model yang kompleks, menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, menerapkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan dan melibatkan penggunaan estimasi.

**Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Untuk kredit yang diberikan, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, termasuk *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD"), tingkat diskonto, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE, setelah memperhitungkan faktor prakiraan masa depan dan data eksternal lainnya.

Untuk kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang akan diperoleh dari kredit, termasuk nilai penjualan agunan.

### **Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan menilai desain dan efektivitas dari pengendalian utama yang berkaitan dengan proses perhitungan KKE dan melakukan pengujian pengendalian terhadap proses kredit rating internal secara uji petik;
- Kami menguji akurasi klasifikasi *staging*, secara uji petik, dan menguji beberapa parameter utama termasuk PD, LGD dan EAD yang digunakan dalam model KKE. Untuk kredit yang diberikan dengan KKE yang dihitung secara individual oleh Grup, kami menelaah dokumen kredit dari debitur-debitur, berdasarkan uji petik, dan melakukan pengujian atas estimasi arus kas masa depan untuk menilai kecukupan KKE;
- Kami melibatkan pakar pemodelan kredit kami untuk melakukan penilaian atas metodologi statistik yang diaplikasikan manajemen dalam mengembangkan model PD dan LGD prakiraan masa depan yang digunakan dalam perhitungan KKE;
- Kami menguji data historis dan prakiraan ekonomi makro yang digunakan di model KKE dengan membandingkan data tersebut dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek ekonomi makro; dan
- Kami melibatkan spesialis TI kami untuk menguji kelengkapan transfer data dari sistem asal ke sistem KKE dan menguji akurasi KKE atas kredit yang diberikan dengan melakukan perhitungan matematis ulang secara independen.

### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.





## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,  
26 Januari 2026

**Eddy Rintis, S.E., CPA**  
Izin Akuntan Publik No. AP.0230



Bank Central Asia Tbk  
00015/2.1457/AU.1/07/0230-1/1/1/2026



**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember	
	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	2b,2g,4,37,42,49	25.305.031	29.315.878
Giro pada Bank Indonesia	2b,2g,2i,5,37,42,49	47.768.278	36.408.142
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 768 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 638)	2b,2g,2i,6,37,42,49	5.331.638	4.097.199
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.510 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 1.712)	2b,2g,2j,7,37,42,49	9.813.541	15.714.884
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,8,37,42,49	35.320.959	21.524.617
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 200.313 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 440.695)	2g,2l,9,37,42,49	9.494.630	9.621.047
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.381 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 3.116)	2g,10,37,42,49	11.825.095	8.891.769
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 936 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 1.041)	2g,2n,11,37,42	5.285.513	1.449.562
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 29.752.034 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 32.624.643)	2g,2m,2ak,12,37,40,42,45,49	940.481.200	868,686,210
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 512.511 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 363.284)	2g,2o,13,37,42	8.953.987	9.435.564
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.327 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 513)	2g,2p,37,42	8.005	51.042
Aset dari transaksi syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 492.699 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 510.590)	2g,2q	12.698.160	10.206.637
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 625.742 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 552.566)	2g,2r,14,37,42,49	409.421.000	371.151.957
Biaya dibayar dimuka	15	1.713.699	969.926
Pajak dibayar dimuka	20a	77.001	1.562.175
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.880.570 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 9.899.706)	2h,2s,16	28.473.684	28.250.624
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.123.847 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 917.036)	2e,2u,17	1.778.772	1.805.639
Aset pajak tangguhan - bersih	2ah,20h	5.852.206	5.495.208
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.978 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 23.194)	2g,2h,2t,2ak 2am,18,42,45,49	27.226.137	24.663.248
JUMLAH ASET		1.586.828.536	1.449.301.328

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember	
	Catatan	2025	2024
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Simpanan dari nasabah	2g,2v,2ak, 19,37,42,45,49	1.233.799.081	1.120.613.667
Dana simpanan syariah	2g,2w,42	4.727.157	3.511.679
Simpanan dari bank-bank lain	2g,2v,19,37, 42,49	3.966.077	3.656.298
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,8,37,42,49	97.406	257.613
Utang akseptasi	2g,2l,9,37,42,49	4.733.862	4.651.955
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2g,2n,11,14,37, 42,46,49	-	1.330.996
Utang pajak	2ah,20b	2.943.190	626.355
Pinjaman yang diterima	2g,21,37,42,46,49	2.047.436	2.242.516
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2g,2ab,2am, 22,42,49	2.866.909	2.975.187
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2g,2ab,23,42,49	29.268.935	27.515.449
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2ag,38	9.993.233	9.097.709
Obligasi subordinasi	2g,2z,24,37,42,46	65.000	500.000
JUMLAH LIABILITAS		1.294.508.286	1.176.979.424
DANA SYIRKAH TEMPORER	2x	10.632.695	9.486.817
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham			
Modal dasar: 440.000.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 123.275.050.000 lembar saham	1b,25	1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	1b,2e,2ad,26	5.492.318	5.548.977
Modal saham diperoleh kembali: 262.016.800 lembar saham, harga perolehan	1b,2al,25	(2.152.514)	-
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	11.378.973	11.138.896
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	-	457.789
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2g,2r,7,14	2.108.873	273.214
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	36	4.268.903	3.720.540
Belum ditentukan penggunaannya	2ag	258.920.057	239.958.882
Komponen ekuitas lainnya	2e	(91.070)	1.385
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		281.466.478	262.640.621
Kepentingan non-pengendali	1c,2e,44	221.077	194.466
JUMLAH EKUITAS		281.687.555	262.835.087
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.586.828.536	1.449.301.328

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024<sup>*)</sup></u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga dan syariah	2ad,2aj,28,45		
Pendapatan bunga		97.964.378	93.991.349
Pendapatan syariah		<u>948.274</u>	<u>805.105</u>
Jumlah pendapatan bunga dan syariah		<u>98.912.652</u>	<u>94.796.454</u>
Beban bunga dan syariah	2ad,2aj,29,45		
Beban bunga		(12.841.842)	(12.137.180)
Beban syariah		<u>(522.653)</u>	<u>(395.110)</u>
Jumlah beban bunga dan syariah		<u>(13.364.495)</u>	<u>(12.532.290)</u>
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH</b>		<u>85.548.157</u>	<u>82.264.164</u>
Pendapatan asuransi	2am	2.003.240	3.110.733
Beban asuransi	2am	<u>(1.858.302)</u>	<u>(1.753.761)</u>
<b>PENDAPATAN ASURANSI - BERSIH</b>		<u>144.938</u>	<u>1.356.972</u>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	2ae,30	19.660.107	17.979.919
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2af,31	4.007.144	2.854.529
Lain-lain		<u>2.645.980</u>	<u>2.097.196</u>
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<u>26.313.231</u>	<u>22.931.644</u>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	2g,32	<u>(4.011.047)</u>	<u>(2.034.453)</u>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		<u>(17.780.770)</u>	<u>(17.444.242)</u>
Beban karyawan	2ag,2aj,33,38,45	(16.780.115)	(16.874.142)
Beban umum dan administrasi	2aj,16,34,45	<u>(2.173.518)</u>	<u>(1.982.093)</u>
Lain-lain		<u>(36.734.403)</u>	<u>(36.300.477)</u>
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(36.734.403)</u>	<u>(36.300.477)</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>71.260.876</u>	<u>68.217.850</u>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2ah,20c	<u>(13.697.783)</u>	<u>(13.366.576)</u>
<b>LABA BERSIH</b>		<u>57.563.093</u>	<u>54.851.274</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2ag,38	(804.399)	71.872
Pajak penghasilan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2ah	<u>152.651</u>	<u>(13.514)</u>
		<u>(651.748)</u>	<u>58.358</u>
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	<u>252.056</u>	<u>238.886</u>
		<u>(399.692)</u>	<u>297.244</u>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2r,14	2.273.789	(824.292)
Pajak penghasilan	2ah	<u>(426.944)</u>	<u>146.807</u>
		<u>1.846.845</u>	<u>(677.485)</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	-	35.287
Lain-lain		<u>(101.189)</u>	<u>-</u>
		<u>1.745.656</u>	<u>(642.198)</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>1.345.964</u>	<u>(344.954)</u>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF (Dipindahkan)</b>		<u>58.909.057</u>	<u>54.506.320</u>

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 48

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF (Pindahan)		58.909.057	54.506.320
<b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		57.537.287	54.836.305
Kepentingan non-pengendali	2e,44	<u>25.806</u>	<u>14.969</u>
		<b><u>57.563.093</u></b>	<b><u>54.851.274</u></b>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		58.882.446	54.493.191
Kepentingan non-pengendali	2e,44	<u>26.611</u>	<u>13.129</u>
		<b><u>58.909.057</u></b>	<b><u>54.506.320</u></b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)</b>	2ac,35	<u>467</u>	<u>445</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2025												
Atribusi kepada pemilik entitas induk												
Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Modal saham diperoleh kembali	Surplus revaluasi aset tetap	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	Saldo laba		Komponen ekuitas lainnya	Jumlah ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
							Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya				
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>1.540.938</b>	<b>5.548.977</b>	<b>-</b>	<b>11.138.896</b>	<b>457.789</b>	<b>273.214</b>	<b>3.720.540</b>	<b>239.958.882</b>	<b>1.385</b>	<b>262.640.621</b>	<b>194.466</b>	<b>262.835.087</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	57.537.287	-	57.537.287	25.806	57.563.093
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	-	-	240.077	-	-	-	11.979	-	252.056	-	252.056
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2j,2r,14	-	-	-	-	1.835.659	-	-	-	1.835.659	11.186	1.846.845
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	2ag,2ah,38	-	-	-	-	-	-	(651.486)	-	(651.486)	(262)	(651.748)
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	(91.070)	(91.070)	(10.119)	(101.189)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	240.077	-	1.835.659	-	56.897.780	(91.070)	58.882.446	26.611	58.909.057
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	2g,26	-	(56.659)	-	-	-	-	-	-	(56.659)	-	(56.659)
Cadangan umum	36	-	-	-	-	-	548.363	(548.363)	-	-	-	-
Dividen kas	36	-	-	-	-	-	-	(37.595.047)	-	(37.595.047)	-	(37.595.047)
Modal saham diperoleh kembali, harga perolehan	1b,2al,25	-	-	(2.152.514)	-	-	-	-	-	(2.152.514)	-	(2.152.514)
Perubahan atas pelepasan Entitas Anak	-	-	-	-	(457.789)	-	-	206.805	(1.385)	(252.369)	-	(252.369)
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>1.540.938</b>	<b>5.492.318</b>	<b>(2.152.514)</b>	<b>11.378.973</b>	<b>-</b>	<b>2.108.873</b>	<b>4.268.903</b>	<b>258.920.057</b>	<b>(91.070)</b>	<b>281.466.478</b>	<b>221.077</b>	<b>281.687.555</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2024											
Atribusi kepada pemilik entitas induk											
Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Surplus revaluasi aset tetap	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	Saldo laba		Komponen ekuitas lainnya	Jumlah ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
						Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya				
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>1.540.938</b>	<b>5.548.977</b>	<b>10.936.462</b>	<b>422.502</b>	<b>948.627</b>	<b>3.234.149</b>	<b>219.723.216</b>	<b>1.385</b>	<b>242.356.256</b>	<b>181.337</b>	<b>242.537.593</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	54.836.305	-	54.836.305	14.969	54.851.274
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	-	202.434	-	-	-	36.452	-	238.886	-	238.886
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	-	-	35.287	-	-	-	-	35.287	-	35.287
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2j,2r,7,14	-	-	-	(675.413)	-	-	-	(675.413)	(2.072)	(677.485)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	2ag,2ah,38	-	-	-	-	-	58.126	-	58.126	232	58.358
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	202.434	35.287	(675.413)	-	54.930.883	-	54.493.191	13.129	54.506.320
Cadangan umum	36	-	-	-	-	486.391	(486.391)	-	-	-	-
Dividen kas	36	-	-	-	-	-	(34.208.826)	-	(34.208.826)	-	(34.208.826)
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>1.540.938</b>	<b>5.548.977</b>	<b>11.138.896</b>	<b>457.789</b>	<b>273.214</b>	<b>3.720.540</b>	<b>239.958.882</b>	<b>1.385</b>	<b>262.640.621</b>	<b>194.466</b>	<b>262.835.087</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan pendapatan bunga dan syariah, asuransi, provisi, dan komisi		116.653.110	110.947.606
Pendapatan operasional lainnya		3.155.605	6.141.705
Pembayaran beban bunga dan syariah, asuransi, provisi, dan komisi		(13.394.155)	(12.578.014)
Pembayaran imbalan pasca-kerja	38	(1.552.406)	(1.165.422)
Beban operasional lainnya		(33.351.462)	(33.961.074)
Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	36	(887.700)	(765.000)
Kenaikan (penurunan) lainnya yang mempengaruhi kas:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan		(599.435)	696.624
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(11.008.328)	(5.384.422)
Tagihan akseptasi		366.799	4.880.997
Wesel tagih		(2.929.891)	1.718.437
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(3.835.846)	91.646.548
Kredit yang diberikan		(75.158.559)	(111.218.318)
Piutang pembiayaan konsumen		(163.508)	(1.075.617)
Piutang sewa pembiayaan - bersih		41.223	88.851
Aset dari transaksi syariah		(2.502.671)	(1.696.820)
Aset lain-lain		(368.424)	(138.657)
Simpanan dari nasabah		110.410.053	26.690.842
Dana simpanan syariah		1.215.478	309.709
Simpanan dari bank-bank lain		255.355	(6.480.950)
Utang akseptasi		81.907	(2.049.301)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		2.448.145	(2.098.166)
Dana <i>syirkah</i> temporer		1.145.878	1.592.945
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan</b>		90.021.168	66.102.503
Pembayaran pajak penghasilan		(12.512.383)	(12.282.274)
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b>77.508.785</b>	<b>53.820.229</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi		(225.667.316)	(216.097.218)
Penjualan efek-efek untuk tujuan investasi		-	770.959
Penerimaan dari efek-efek tujuan investasi yang jatuh tempo selama tahun berjalan		194.313.921	160.506.459
Penerimaan dividen kas dari efek-efek untuk tujuan investasi		107.764	38.095
Perolehan aset tetap		(1.914.929)	(3.565.731)
Perolehan aset hak guna		(536.281)	(607.448)
Hasil penjualan aset tetap	16	5.915	6.378
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>(33.690.926)</b>	<b>(58.948.506)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan	24	(435.000)	-
Penerimaan pinjaman yang diterima	46	60.800.000	73.287.728
Pembayaran pinjaman yang diterima	46	(60.995.080)	(72.680.017)
Pembayaran dividen kas	36	(37.595.047)	(34.208.826)
Saham yang diperoleh kembali	25	(2.152.514)	-
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	46	-	559.231
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	46	<u>(1.330.996)</u>	<u>(286.805)</u>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b><u>(41.708.637)</u></b>	<b><u>(33.328.689)</u></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>		<b>2.109.222</b>	<b>(38.456.966)</b>
<b>PENGARUH FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA KAS DAN SETARA KAS</b>		<b><u>(42.424)</u></b>	<b><u>(456.491)</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>		<b><u>87.549.328</u></b>	<b><u>85.482.530</u></b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			
Kas	4	25.305.031	29.315.878
Giro pada Bank Indonesia	5	47.768.278	36.408.142
Giro pada bank-bank lain	6	5.332.406	4.097.837
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	<u>9.143.613</u>	<u>15.660.673</u>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<b><u>87.549.328</u></b>	<b><u>85.482.530</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM****a. Pendirian dan informasi umum Bank**

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") didirikan di negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 38 tanggal 10 Agustus 1955, dibuat di hadapan Raden Mas Soeprpto, Wakil Notaris di Semarang dengan nama "N.V. Perseroan Dagang dan Industrie Semarang Knitting Factory". Akta ini memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan penetapan No. J.A.5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1956, Tambahan No. 595. Sejak pendiriannya, nama Bank telah diubah beberapa kali, dan perubahan nama menjadi PT Bank Central Asia berdasarkan Akta perubahan anggaran dasar No.144 tanggal 21 Mei 1974, dibuat di hadapan Wargio Suhardjo, S.H., pengganti Notaris Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta. Nama Bank kemudian diubah menjadi PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari sebelumnya perseroan tertutup menjadi perusahaan terbuka sebagaimana tercantum dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 62 tanggal 29 Desember 1999, dibuat di hadapan Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan keputusan No. C-21020 HT.01.04.TH.99 tanggal 31 Desember 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 30 tanggal 14 April 2000, Tambahan No. 1871.

Anggaran Dasar Bank telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tertanggal 14 Mei 2008 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 19, tanggal 15 Januari 2009, dibuat di hadapan Doktor Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya No. AHU-12512.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 14 April 2009.

Perubahan dan pernyataan kembali seluruh anggaran dasar Bank sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 145, tanggal 24 Agustus 2020, dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0383825 tanggal 8 September 2020, dan perubahan terakhir anggaran dasar Bank sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 218, tanggal 27 September 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0453543 tanggal 27 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 dari anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank ialah berusaha sebagai suatu bank umum. Bank bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin untuk melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 42855/U.M.II tanggal 14 Maret 1957. Bank memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha valuta berdasar Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 9/110/Kep/Dir/UD tanggal 28 Maret 1977.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)****a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)**

Bank berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat di Jalan M.H. Thamrin No. 1. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki sejumlah cabang dan kantor perwakilan sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Cabang dalam negeri <sup>*)</sup>	1.270	1.264
Kantor perwakilan luar negeri	1	2
	<u>1.271</u>	<u>1.266</u>

<sup>\*)</sup> termasuk KCP Kas

Cabang-cabang dalam negeri berlokasi di berbagai pusat bisnis utama yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2025, kantor perwakilan luar negeri berlokasi di Singapura (pada tanggal 31 Desember 2024, berlokasi di Hong Kong dan Singapura).

Entitas induk langsung Bank adalah PT Dwimuria Investama Andalan, yang didirikan di Indonesia, yang merupakan pemegang 54,94% saham Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pemegang Saham Pengendali Terakhir ("PSPT") Bank adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

**b. Aksi Korporasi**

Berikut adalah aksi korporasi yang telah dilakukan oleh Bank:

<b>Aksi Korporasi</b>	<b>Tahun</b>
Penawaran Umum Perdana sebanyak 662.400.000 lembar saham, dengan jumlah nilai nominal Rp 331.200 (harga penawaran Rp 1.400 (nilai penuh) per lembar saham) yang pemberitahuan efektif pernyataan pendaftarannya sebagaimana tercantum dalam Surat dari Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1037/PM/2000 tanggal 11 Mei 2000*.	2000
Pemecahan nilai nominal saham Bank ( <i>stock split</i> ) dari Rp 500 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar, serta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham atas rencana penambahan modal disetor melalui <i>management stock option plan</i> dengan jumlah tidak melebihi Rp 73.599.650.000.	2001
Penawaran Umum Kedua sebanyak 588.800.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal Rp 147.200 (harga penawaran Rp 900 (nilai penuh) per lembar saham) yang pemberitahuan efektif pernyataan pendaftarannya sebagaimana tercantum dalam Surat dari Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1611/PM/2001 tanggal 29 Juni 2001*.	2001
Pemecahan nilai nominal saham Bank ( <i>stock split</i> ) dari Rp 250 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham Bank dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham.	2004
Pembelian kembali saham Tahap I sebanyak 45.493.000 lembar (nominal Rp 125 (nilai penuh) per lembar saham) dengan total harga perolehan sebesar Rp 190.996. dengan rata-rata harga pembelian Rp 4.198,- (nilai penuh) per lembar saham.	2006

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM** (lanjutan)**b. Aksi Korporasi** (lanjutan)

Berikut adalah aksi korporasi yang telah dilakukan oleh Bank: (lanjutan)

<b>Aksi Korporasi</b>	<b>Tahun</b>
Pemecahan nilai nominal saham Bank ( <i>stock split</i> ) dari Rp 125 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham Bank dengan nilai nominal Rp 62,50 (nilai penuh) per saham.	2007
Pembelian kembali saham Tahap II sebanyak 198.781.000 lembar (nominal Rp 62,5 (nilai penuh) per lembar saham) dengan total harga perolehan sebesar Rp 617.589 dengan rata-rata harga pembelian Rp 3.106,88 (nilai penuh) per lembar saham.	2008
Penjualan saham hasil pembelian kembali sebanyak 90.986.000 lembar saham pada harga Rp 7.700 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai total penjualan bersih sebesar Rp 691.492. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasury sebesar Rp 500.496 dicatat sebagai "selisih modal dari transaksi saham treasury", yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 26).	2012
Penjualan saham hasil pembelian kembali sebanyak 198.781.000 lembar saham pada harga Rp 9.900 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai total penjualan bersih sebesar Rp 1.932.528. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasury sebesar Rp 1.314.939 dicatat sebagai "selisih modal dari transaksi saham treasury", yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 26).	2013
Penawaran Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I 2018 pada nilai nominal dengan bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan yang pemberitahuan efektif pernyataan pendaftarannya sebagaimana tercantum dalam Surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-03825/BEI.PP2/07-2018 tanggal 3 Juli 2018.	2018
Pemecahan saham Bank ( <i>stock split</i> ) dari Rp 62,50 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 5 (lima) saham Bank masing-masing dengan nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per saham.	2021
Pembelian kembali saham periode 26 Maret 2025 sampai dengan 24 Juni 2025 sebanyak 28.317.500 lembar (nominal Rp 12,5 (nilai penuh) per lembar saham) dengan total harga perolehan sebesar Rp 249.992 dengan rata-rata harga pembelian Rp 8.828,19 (nilai penuh) per lembar saham.	2025
Pembelian kembali saham periode 22 Oktober 2025 sampai dengan 19 Januari 2026 sebanyak 233.699.300 lembar (nominal Rp 12,5 (nilai penuh) per lembar saham) dengan total harga perolehan sebesar Rp 1.902.462 dengan rata-rata harga pembelian Rp 8.140,64 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan demikian total rata-rata harga pembelian periode 26 Maret 2025 sampai dengan 24 Juni 2025 dan periode 22 Oktober 2025 sampai dengan 19 Januari 2026 adalah sebesar Rp 8.214,95 (nilai penuh) per lembar saham.	2025

\*catatan: Penawaran umum tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kedua bursa ini telah digabung dan sekarang bernama Bursa Efek Indonesia).



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)****c. Entitas Anak**

Entitas Anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan	Dimulainya kegiatan komersial	Bidang usaha	Tempat kedudukan	Persentase kepemilikan efektif		Jumlah aset	
				2025	2024	2025	2024
PT BCA Finance	1981	Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang	Jakarta	100%	100%	10.371.197	10.994.614
BCA Finance Limited	1975	<i>Money lending dan remittance</i>	Hong Kong	-	100%	-	413.805
PT Bank BCA Syariah	1992	Perbankan syariah	Jakarta	100%	100%	19.207.364	16.641.459
PT BCA Sekuritas	1992	Perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek	Jakarta	90%	90%	2.518.673	1.431.658
PT Asuransi Umum BCA	1989	Asuransi umum atau kerugian	Jakarta	100%	100%	3.454.384	3.355.033
PT Asuransi Jiwa BCA	2014	Asuransi jiwa	Jakarta	90%	90%	4.676.146	3.339.665
PT Central Capital Ventura	2017	Modal ventura	Jakarta	100%	100%	468.985	496.706
PT Bank Digital BCA	1965	Perbankan	Jakarta	100%	100%	18.923.844	16.054.445

**PT BCA Finance**

PT BCA Finance melakukan penggabungan usaha dengan PT BCA Multi Finance yang berkedudukan di Jakarta. Keputusan penggabungan usaha ini dituangkan dalam Akta No. 135 tanggal 15 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0246700 pada tanggal 1 September 2024. PT BCA Finance bertindak sebagai perusahaan penerima penggabungan.

**BCA Finance Limited**

Pada tanggal 31 Desember 2025, BCA Finance Limited telah menghentikan kegiatan operasional. Pada tanggal 3 Januari 2026, BCA Finance Limited telah efektif dilikuidasi sesuai dengan publikasi yang tercantum dalam situs web resmi Hong Kong Company Registry ([www.e-services.cr.gov.hk](http://www.e-services.cr.gov.hk)). Pelaksanaan likuidasi dijalankan oleh tim likuidator yang ditunjuk oleh PT Bank Central Asia Tbk di Hong Kong dan dilaksanakan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Hong Kong.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**
**d. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan pengurus Bank adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Presiden Komisaris	: Jahja Setiaatmadja	Djohan Emir Setijoso
Komisaris	: Tonny Kusnadi	Tonny Kusnadi
Komisaris Independen	: Cyrillus Harinowo	Cyrillus Harinowo
Komisaris Independen	: Raden Pardede	Raden Pardede
Komisaris Independen	: Sumantri Slamet	Sumantri Slamet
<b>Direksi</b>		
Presiden Direktur	: Gregory Hendra Lembong	Jahja Setiaatmadja
Wakil Presiden Direktur	: Armand Wahyudi Hartono	Armand Wahyudi Hartono
Wakil Presiden Direktur	: John Kosasih	Gregory Hendra Lembong
Direktur	: Tan Ho Hien / Subur Tan	Tan Ho Hien/Subur Tan
Direktur	: Rudy Susanto	Rudy Susanto
Direktur (yang juga merupakan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan)	: Lianawaty Suwono	Lianawaty Suwono
Direktur	: Santoso	Santoso
Direktur	: Vera Eve Lim	Vera Eve Lim
Direktur	: Haryanto Tiara Budiman	Haryanto Tiara Budiman
Direktur	: Frengky Chandra Kusuma	Frengky Chandra Kusuma
Direktur	: Antonius Widodo Mulyono	John Kosasih
Direktur	: Hendra Tanumihardja	Antonius Widodo Mulyono

**e. Komite Audit**

Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Ketua	: Sumantri Slamet
Anggota	: Rallyati A. Wibowo
Anggota	: Fanny Sagitadewi

**f. Divisi Audit Internal dan Corporate Secretary**

Kepala Divisi Audit Internal Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Leo Ariston.

*Corporate Secretary* Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah I Ketut Alam Wangsawijaya dan Raymon Yonarto.

**g. Jumlah karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank dan Entitas Anak mempunyai 27.937 dan 27.844 karyawan tetap.

Personel manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)****h. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 Januari 2026.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan-kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Bank dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Pos – pos terkait transaksi syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset tetap - kelompok tanah, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

**c. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****c. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi (lanjutan)**

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode di mana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 3.

**d. Perubahan kebijakan akuntansi**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

**PSAK 117 dan PSAK 109**

Entitas Anak telah menerapkan PSAK 117 tentang "Kontrak Asuransi" bersamaan dengan penerapan PSAK 109 tentang "Instrumen Keuangan" mulai tahun berjalan.

Dikarenakan penerapan standar-standar ini tidak menimbulkan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan dan sebelumnya, Manajemen memutuskan untuk mencatat dampak penerapan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

**STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta klarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*; dan
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan penambahan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026.

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)**d. Perubahan kebijakan akuntansi** (lanjutan)**STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**  
(lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**e. Prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan Entitas Anak.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendaliannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya termasuk aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Grup mencatat *goodwill* sebesar selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan non-pengendali, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi. Jika jumlah tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik, dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba Entitas Anak tahun berjalan dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

Jika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****e. Prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Jika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka Grup: (lanjutan)

- Mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas Anak terdahulu sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang relevan; dan
- Mengakui keuntungan atau kerugian terkait hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, yaitu berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, menurut PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha di dalam Grup yang material telah dieliminasi.

**f. Penjabaran transaksi dalam valuta asing**

*Item-item* yang disertakan dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Grup yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo akhir tahun aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam valuta asing milik Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 15:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- (2) Pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian merupakan akumulasi dari saldo laba rugi bulanan selama tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah *Reuters* untuk bulan yang bersangkutan.
- (3) Akun ekuitas menggunakan kurs historis.
- (4) Laporan arus kas menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 15:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)**f. Penjabaran transaksi dalam valuta asing** (lanjutan)

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai “selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing” pada kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Berikut ini adalah kurs valuta asing utama masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menggunakan kurs tengah *Reuters* pukul 15:00 WIB (Rupiah penuh):

Valuta asing	2025	2024
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.675,0	16.095,0
Dolar Australia (AUD)	11.152,2	10.013,5
Dolar Singapura (SGD)	12.965,1	11.844,6
Dolar Hong Kong (HKD)	2.142,3	2.073,1
Yuan China (CNH)	2.385,0	2.198,5
Poundsterling Inggris (GBP)	22.439,6	20.218,5
Yen Jepang (JPY)	106,5	103,0
Euro (EUR)	19.571,5	16.758,1

**g. Aset dan liabilitas keuangan****g.1. Aset keuangan**

Sesuai dengan PSAK 109, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payment of Principal and Interest* (“SPPI”)) dari aset keuangan.

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok aset keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****g.1. Aset keuangan (lanjutan)**Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti: (lanjutan)

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “*worst case*” atau “*stress case*”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****g.1. Aset keuangan (lanjutan)**Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada pendapatan (beban) komprehensif lainnya, diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan atau kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai pendapatan bunga dalam kelompok pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****g.1. Aset keuangan (lanjutan)**Modifikasi aset keuangan

Grup terkadang melakukan renegotiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam bentuk pinjaman. Jika ini terjadi, Grup menilai apakah syarat-syarat pinjaman yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat pinjaman sebelumnya. Grup melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam;
- Perpanjangan signifikan dari waktu pinjaman di mana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan;
- Perubahan signifikan dari suku bunga; dan
- Perubahan mata uang pinjaman.

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Grup menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Grup juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan di mana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Grup menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****g.2. Liabilitas keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Beban bunga" dalam kelompok pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**g.3. Pengakuan dan penghentian pengakuan**

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

**g.4. Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

g.4. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia secara berkala dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

g.5. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Kategori aset dan liabilitas keuangan		Golongan (ditentukan oleh Grup)	Subgolongan
Aset keuangan	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL")	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Efek-efek
			Penempatan pada bank-bank lain
			Aset derivatif
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ( <i>Amortised cost</i> )	Kas Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank-bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain Tagihan akseptasi Wesel tagih Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Kredit yang diberikan Piutang pembiayaan konsumen Piutang sewa pembiayaan Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> Efek-efek untuk tujuan investasi	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	Sertifikat deposito
			Efek-efek untuk tujuan investasi

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

## g.5. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Kategori aset dan liabilitas keuangan		Golongan (ditentukan oleh Grup)	Subgolongan
Liabilitas keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL")	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Liabilitas derivatif
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ( <i>Amortised cost</i> )	Simpanan dari nasabah	
		Dana simpanan syariah	
		Simpanan dari bank-bank lain	
		Utang akseptasi	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	
		Efek-efek utang yang diterbitkan	
		Pinjaman yang diterima	
		Transaksi komitmen dan kontinjensi	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas lain-lain:
			- Beban bunga yang masih harus dibayar
			- Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit
			- Liabilitas transaksi nasabah
			- Liabilitas Kontrak Asuransi
			- Liabilitas sewa pembiayaan
			- <i>Term Deposit</i> Valas
			Devisa Hasil Ekspor
		Obligasi subordinasi	
Komitmen dan kontinjensi	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan		
	<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan		
	Bank garansi yang diterbitkan		

## g.6. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang saling hapus beserta nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan. Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat saling hapus dalam perjanjian utama, keterbatasan dari niat manajemen untuk melakukan penyelesaian dengan basis neto menghasilkan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang disajikan secara *gross* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

## g.7. Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****g.7. Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya (lanjutan)**

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 109.

**g.8. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss*/"ECL") terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai tergantung kepada apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Grup akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime*.

**ECL 12 bulan dan ECL *lifetime***

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* yang dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur aset keuangan.

**Staging Criteria**

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2*, *stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

*Stage 1*: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

*Stage 2*: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

*Stage 3*: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, berisi debitur yang telah *default*.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****g.8. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)***Staging Criteria* (lanjutan)

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk*/"SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

*Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur/*lifetime* (*Stage 2* dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

*Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. LGD diestimasi berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

*Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur kerugian pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****h. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan di pulihkan lagi.

**i. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**j. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, serta diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**k. Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Instrumen keuangan derivatif**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Nilai wajar didapatkan dari nilai pasar yang ada dalam pasar aktif, termasuk transaksi yang baru terjadi di pasar dan teknik penilaian, termasuk penggunaan analisis arus kas yang didiskonto dan penggunaan *option pricing model*. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

**Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Pada saat pengakuan awal, Grup mengakui investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

- harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif; atau
- *input* selain harga kuotasi di pasar aktif yang dapat diobservasi.

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**l. Tagihan dan utang akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sementara utang akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****m. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama (*joint financing*), dan kredit penerusan (*channeling loan*) dinyatakan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Grup mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, pengurangan atau pengampunan sebagian saldo kredit dan/atau kombinasi dari keduanya, Grup mencatat dampak restrukturisasi tersebut sesuai kebijakan akuntansi modifikasi aset keuangan (Catatan 2g).

**n. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali (*reverse repo*). Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Grup sebagai penjual. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan.

**o. Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen. Pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah atau dikurangi biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 150 (seratus lima puluh) dan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan dilakukan dengan menyesuaikan akun cadangan, sedangkan penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan pada periode sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain.

**Pembiayaan bersama**

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) di mana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

**Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali**

Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali merupakan piutang yang berasal dari jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen, yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

Konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan yang dijaminakan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Beban-beban yang berkaitan dengan perolehan dan pemeliharaan piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

**p. Piutang sewa pembiayaan**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Aset berupa piutang sewa pembiayaan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari dan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan dilakukan dengan menyesuaikan akun cadangan, sedangkan penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan pada periode sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****q. Aset dari transaksi syariah**

Aset dari transaksi syariah adalah pembiayaan oleh PT Bank BCA Syariah, Entitas Anak, berupa piutang *murabahah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah*.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

*Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli. Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "*margin* yang ditangguhkan" yang dapat direalisasikan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

*Ijarah* adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa. Aset *ijarah muntahiyah bittamlik* dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi akumulasi penyusutan. Piutang *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

*Mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*malik*, *shahibul maal*, atau bank syariah) kepada pengelola dana (*amil*, *mudharib*, atau nasabah) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan metode bagi untung (*profit sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

*Musyarakah* adalah penanaman dana dari para pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing.

*Musyarakah* permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. *Musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan pembiayaan syariah sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo tagihan pembiayaan, dengan mengacu pada ketentuan OJK, kecuali untuk piutang *murabahah*. Sesuai dengan PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Bank menghitung penurunan nilai individual untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di ISAK No. 402 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*". Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Bank menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis minimal 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* ("PD") dan *Loss of Given Default* ("LGD").



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****r. Efek-efek untuk tujuan investasi**

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan dari pasar uang dan bursa efek seperti Obligasi Pemerintah, Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia, Sukuk Bank Indonesia, Sukuk, Obligasi Korporasi, Sertifikat Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, *medium term notes*, dan saham. Efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain**

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 410 "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**s. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan. Kecuali tanah, setelah pengukuran awal, seluruh aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dibebankan dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya karena nilainya tidak material.

Golongan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 (dua puluh) tahun. Aset tetap lainnya disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 5 (lima) tahun. Pada tahun 2025, beberapa Entitas Anak mengubah estimasi akuntansi terkait taksiran masa manfaat ekonomis untuk golongan aset tetap selain bangunan. Pengaruh perbedaan metode penyusutan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Untuk semua aset tetap, Grup menetapkan nilai residu nihil untuk perhitungan penyusutan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****s. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis dari pengeluaran tersebut di masa mendatang, berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Bangunan dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun bangunan pada saat bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan sesuai dengan ketentuan PSAK yang berlaku.

Jika nilai tercatat aset tetap yang diukur dengan model biaya lebih besar dari nilai estimasi yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**t. Aset lain-lain**

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, piutang, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, dan lain-lain.

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Grup, di mana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Grup.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank dan Entitas Anak.

Bank mengukur AYDA pada nilai lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****u. Aset takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Perangkat lunak

Perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi perangkat lunak komputer dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai perangkat lunak. Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset 5 (lima) tahun bagi Bank. Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) bagi PT BCA Digital, sedangkan bagi Entitas Anak lainnya menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang berkisar antara 4 (empat) sampai dengan 8 (delapan) tahun. Amortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Pengaruh perbedaan metode amortisasi tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2025, Entitas Anak mengubah kebijakan akuntansi terkait metode amortisasi dan masa manfaat ekonomis untuk perangkat lunak, menjadi metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset 5 (lima) tahun bagi Entitas Anak. Perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill

Kebijakan akuntansi Grup untuk *goodwill* dan kerugian penurunan nilai dibahas di Catatan 2e dan 2h.

**v. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain**

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****w. Dana simpanan syariah**

Dana simpanan syariah merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai kebijakan Entitas Anak. Simpanan dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar nilai nominal simpanan nasabah. Dana simpanan syariah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**x. Dana *syirkah* temporer**

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah muthlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya dengan tujuan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank ("SIMA"). Dana ini diterima oleh Entitas Anak di mana Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dalam hal dana *syirkah* temporer berkurang karena kerugian normal yang bukan akibat dari unsur kesalahan yang disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan, Entitas Anak tidak berkewajiban mengembalikan atau menutup kerugian atau kekurangan dana tersebut.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberi hak kepada Entitas Anak untuk mengelola dana, termasuk untuk mencampur dana tersebut dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****y. Efek-efek utang yang diterbitkan**

Efek-efek utang yang diterbitkan oleh Entitas Anak, yang terdiri dari obligasi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan efek-efek utang diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi bersih efek-efek utang yang diterbitkan tersebut dan diamortisasi selama jangka waktu efek-efek utang dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Efek-efek utang yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**z. Obligasi subordinasi**

Obligasi subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**aa. Provisi**

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

**ab. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**

Beban yang masih harus dibayar terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar, liabilitas terkait transaksi dengan nasabah dan asuransi, setoran jaminan, pendapatan diterima dimuka, liabilitas sewa pembiayaan dan lain-lain.

**ac. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan setelah memperhitungkan pembelian kembali saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat instrumen dilusian. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**ad. Pendapatan dan beban bunga & pendapatan dan beban syariah**Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****ad. Pendapatan dan beban bunga & pendapatan dan beban syariah (lanjutan)**Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2g) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dipandang bersifat *incidental* terhadap kegiatan perdagangan Grup dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan transaksi perdagangan-bersih; dan
- Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan *murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (anuitas).

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara merata dan *net*.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*. Beban bagi hasil untuk dana pihak ketiga dihitung dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya berdasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

**ae. Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi**

Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif atas aset atau liabilitas keuangan dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya, termasuk pendapatan provisi yang terkait kegiatan *bancassurance*, ekspor-impor, manajemen kas, pendapatan provisi atas jasa dan/atau kegiatan yang mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan/beban dibayar dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktunya, jika tidak, pendapatan provisi dan komisi lainnya langsung diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen kredit diakui berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu komitmen.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****ae. Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi (lanjutan)**

Pendapatan komisi terkait transaksi kartu kredit dan debit dikurangi dengan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan transaksi tersebut, disajikan secara *net* dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**af. Pendapatan bersih transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Pendapatan bersih transaksi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari keuntungan atau kerugian bersih terkait dengan aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk pendapatan dan beban bunga dari semua instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan seluruh perubahan nilai wajar yang direalisasi maupun yang belum direalisasi dan selisih kurs.

**ag. Liabilitas imbalan pasca-kerja****ag.1. Kewajiban jangka pendek**

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**ag.2. Kewajiban pensiun**

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun di mana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti merupakan program yang ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau program kurtailmen diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya jasa lalu pada saat terjadinya.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****ag. Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)****ag.2. Kewajiban pensiun (lanjutan)**

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

**ag.3. Kewajiban pasca-kerja lainnya**

Bank memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk karyawan. Imbalan ini biasanya diberikan kepada karyawan yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini dicadangkan selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

**ag.4. Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kini.

**ah. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara di mana entitas dalam Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****ah. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini atas masing-masing entitas akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**ai. Transaksi sewa - sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****ai. Transaksi sewa - sebagai penyewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

**aj. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari biaya kantor pusat, aset tetap, dan aset/liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan.

Grup mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis dan produk. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, digregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

**ak. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****ak. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”, yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
  - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

**al. Modal saham**

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**am. Kontrak asuransi**

Berdasarkan PSAK 117, kontrak asuransi dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, di mana setiap portofolio terdiri dari kelompok kontrak dengan risiko yang serupa yang dikelola bersama. Portofolio tersebut dibagi lebih lanjut berdasarkan profitabilitas kontrak menjadi tiga kategori: kontrak yang merugikan, kontrak yang tidak memiliki risiko signifikan untuk menjadi merugikan, dan kontrak yang tersisa. Kontrak asuransi juga dikelompokkan menjadi kohort tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan). Portofolio kontrak reasuransi yang dimiliki dinilai untuk agregasi secara terpisah dari portofolio kontrak asuransi yang diterbitkan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 41).

**Sumber utama atas ketidakpastian estimasi**
**1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Sesuai dengan PSAK 109, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*.

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 109, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan *individual impairment*.

Informasi mengenai manajemen risiko keuangan khususnya terkait pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Grup diungkapkan di Catatan 41.

**2. Liabilitas imbalan pasca-kerja**

Nilai kini kewajiban pensiun bergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**3. Perpajakan**

Grup membutuhkan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi perpajakan. Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba rugi.

**4. KAS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	24.320.754	27.672.826
Valuta asing	<u>984.277</u>	<u>1.643.052</u>
	<b><u>25.305.031</u></b>	<b><u>29.315.878</u></b>

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") masing-masing sebesar Rp 9.279.539 dan Rp 9.165.874 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	43.991.552	32.928.703
Valuta asing	<u>3.776.726</u>	<u>3.479.439</u>
	<b><u>47.768.278</u></b>	<b><u>36.408.142</u></b>

Informasi mengenai pemenuhan persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") serta Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") diungkapkan pada Catatan 49.

**6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	172.397	73.827
Valuta asing	<u>5.160.009</u>	<u>4.024.010</u>
Jumlah	----- 5.332.406	----- 4.097.837
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Rupiah	(86)	(117)
Valuta asing	<u>(682)</u>	<u>(521)</u>
	----- (768)	----- (638)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>5.331.638</u></b>	<b><u>4.097.199</u></b>

Grup tidak memiliki saldo giro pada bank-bank lain dari pihak berelasi.

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	4,19%	4,25%
Valuta asing	2,49%	3,43%

Seluruh giro pada bank-bank lain tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	2025			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo awal	(638)	-	-	(638)
Perubahan bersih pada eksposur	(82)	-	-	(82)
Selisih kurs	(48)	-	-	(48)
Saldo akhir	(768)	-	-	(768)



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)**

Seluruh giro pada bank-bank lain tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024			Jumlah
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
Saldo awal	(899)	-	-	(899)
Perubahan bersih pada eksposur	271	-	-	271
Selisih kurs	(10)	-	-	(10)
<b>Saldo akhir</b>	<b>(638)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(638)</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN**

a. Berdasarkan jenis dan jangka waktu kontraktual

	2025					Jumlah
	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 6 bulan	> 6 - 12 bulan	Lebih dari 12 bulan	
Bank Indonesia	4.310.376	-	-	-	-	4.310.376
Call money	3.861.506	83.375	166.750	-	-	4.111.631
Deposito berjangka	489.565	398.791	48.738	5.000	-	942.094
Sertifikat deposito	-	-	-	-	451.950	451.950
<b>Jumlah</b>	<b>8.661.447</b>	<b>482.166</b>	<b>215.488</b>	<b>5.000</b>	<b>451.950</b>	<b>9.816.051</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.510)
<b>Jumlah - bersih</b>						<b>9.813.541</b>

	2024					Jumlah
	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 6 bulan	> 6 - 12 bulan	Lebih dari 12 bulan	
Bank Indonesia	8.646.539	-	-	-	-	8.646.539
Call money	5.101.180	1.153.069	-	-	-	6.254.249
Deposito berjangka	606.732	153.153	24.401	31.522	-	815.808
<b>Jumlah</b>	<b>14.354.451</b>	<b>1.306.222</b>	<b>24.401</b>	<b>31.522</b>	<b>-</b>	<b>15.716.596</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1.712)
<b>Jumlah - bersih</b>						<b>15.714.884</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	1.826.779	5.115.663
Valuta asing	<u>7.989.272</u>	<u>10.600.933</u>
Jumlah	----- 9.816.051	----- 15.716.596
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.510)</u>	<u>(1.712)</u>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>9.813.541</u></b>	<b><u>15.714.884</u></b>

Grup tidak memiliki saldo penempatan pada bank-bank lain ke pihak berelasi.

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari penempatan pada bank-bank lain dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	-	(1.086)
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	(3.742)	1.110
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi selama tahun berjalan - bersih	----- -	----- (24)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	----- (3.742)	----- -
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)	<u>711</u>	<u>-</u>
<b>Saldo akhir - bersih</b>	<b><u>(3.031)</u></b>	<b><u>-</u></b>

Seluruh penempatan pada bank-bank lain tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>			
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal	(1.712)	-	-	(1.712)
Perubahan bersih pada eksposur	(670)	-	-	(670)
Selisih kurs	<u>(128)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(128)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(2.510)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(2.510)</u></b>
	<u>2024</u>			
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal	(684)	-	-	(684)
Perubahan bersih pada eksposur	(1.006)	-	-	(1.006)
Selisih kurs	<u>(22)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(22)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(1.712)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(1.712)</u></b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)**

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bank Indonesia dan <i>call money</i> :		
Rupiah	4,87%	5,77%
Valuta asing	3,64%	4,43%
Deposito berjangka:		
Rupiah	4,39%	5,89%
Valuta asing	3,00%	3,00%
Sertifikat deposito:		
Rupiah	6,21%	6,47%

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual setahun dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Deposito berjangka:		
Rupiah	1,00% - 6,75%	2,00% - 7,55%
Valuta asing	0,50% - 3,75%	1,00% - 4,85%
Sertifikat deposito:		
Rupiah	6,85%	6,53%

Tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang digunakan sebagai jaminan transaksi perdagangan efek.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI**

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari:

	<u>2025</u>		<u>2024</u>	
	<u>Nilai nominal</u>	<u>Nilai wajar</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Nilai wajar</u>
<u>Aset keuangan:</u>				
<b>Efek-efek</b>				
Sekuritas Rupiah dan				
Valas Bank Indonesia	30.842.353	29.998.896	19.397.441	18.448.845
Obligasi pemerintah	875.114	894.070	2.023.959	1.977.974
Surat Perbendaharaan Negara	782.000	763.059	-	-
Sukuk	730.376	740.168	465.904	454.796
Obligasi korporasi	634.000	650.705	33.000	32.636
Reksadana	541.378	561.835	120.237	127.688
Surat Perbendaharaan Negara				
Syariah	521.618	513.861	-	-
Penyertaan saham	-	91.797	-	27.072
Medium-term notes	16.675	15.661	-	-
Lain-lain	979.188	972.839	230.272	234.398
	<u>35.922.702</u>	<u>35.202.891</u>	<u>22.270.813</u>	<u>21.303.409</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI (lanjutan)**

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari: (lanjutan)

	2025		2024	
	Nilai nominal	Nilai wajar	Nilai nominal	Nilai wajar
<u>Aset keuangan: (lanjutan)</u>				
<b>Aset derivatif</b>				
Forward		68.603		153.034
Swap		45.928		66.842
Spot		3.513		1.332
Lain-lain		24		-
		118.068		221.208
Jumlah		35.320.959		21.524.617
<u>Liabilitas keuangan:</u>				
<b>Liabilitas derivatif</b>				
Forward		35.851		77.894
Swap		60.189		175.087
Spot		1.324		4.611
Lain-lain		42		21
Jumlah		97.406		257.613

**9. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI**

## a. Rincian tagihan akseptasi

Berdasarkan jenis

	2025	2024
Nasabah non-bank	9.222.508	9.519.812
Bank-bank lain	472.435	541.930
Jumlah	9.694.943	10.061.742
Cadangan kerugian penurunan nilai	(200.313)	(440.695)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>9.494.630</b>	<b>9.621.047</b>

Berdasarkan mata uang

	2025	2024
Rupiah	3.994.389	4.114.907
Valuta asing	5.700.554	5.946.835
Jumlah	9.694.943	10.061.742
Cadangan kerugian penurunan nilai	(200.313)	(440.695)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>9.494.630</b>	<b>9.621.047</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan)**

## b. Rincian utang akseptasi

Berdasarkan jenis

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nasabah non-bank	689.204	736.591
Bank-bank lain	<u>4.044.658</u>	<u>3.915.364</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.733.862</u></b>	<b><u>4.651.955</u></b>

Berdasarkan mata uang

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	1.209.980	1.321.089
Valuta asing	<u>3.523.882</u>	<u>3.330.866</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.733.862</u></b>	<b><u>4.651.955</u></b>

## c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi

	<u>2025</u>			
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal	(38.090)	(98.434)	(304.171)	(440.695)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ( <i>Stage 2</i> )	62	(7.043)	-	(6.981)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>Stage 1</i> )	(96)	13.630	-	13.534
Perubahan bersih pada eksposur	(2.517)	17.769	232.381	247.633
Selisih kurs	<u>(1.475)</u>	<u>(4.437)</u>	<u>(7.892)</u>	<u>(13.804)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(42.116)</u></b>	<b><u>(78.515)</u></b>	<b><u>(79.682)</u></b>	<b><u>(200.313)</u></b>

  

	<u>2024</u>			
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal	(77.889)	(25.439)	(179.787)	(283.115)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ( <i>Stage 2</i> )	9.187	(113.409)	-	(104.222)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai ( <i>Stage 3</i> )	62	3.329	(7.684)	(4.293)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>Stage 1</i> )	(150)	25.681	-	25.531
Perubahan bersih pada eksposur	32.419	11.512	(110.040)	(66.109)
Selisih kurs	<u>(1.719)</u>	<u>(108)</u>	<u>(6.660)</u>	<u>(8.487)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(38.090)</u></b>	<b><u>(98.434)</u></b>	<b><u>(304.171)</u></b>	<b><u>(440.695)</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Bank tidak memiliki saldo tagihan dan utang akseptasi ke dan dari pihak berelasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. WESEL TAGIH**

## a. Berdasarkan jenis

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Nasabah non-bank	428.757	640.986
Bank-bank lain	11.401.719	8.253.899
Jumlah	11.830.476	8.894.885
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.381)	(3.116)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>11.825.095</u></b>	<b><u>8.891.769</u></b>

## b. Berdasarkan mata uang

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Rupiah	3.894.193	3.497.781
Valuta asing	7.936.283	5.397.104
Jumlah	11.830.476	8.894.885
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.381)	(3.116)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>11.825.095</u></b>	<b><u>8.891.769</u></b>

## c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai wesel tagih

	<b>2025</b>			
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo awal	(3.116)	-	-	(3.116)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>Stage 1</i> )	(14)	-	-	(14)
Perubahan bersih pada eksposur	(1.582)	(7)	(581)	(2.170)
Selisih kurs	(88)	7	-	(81)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(4.800)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(581)</u></b>	<b><u>(5.381)</u></b>

  

	<b>2024</b>			
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo awal	(4.516)	-	-	(4.516)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>Stage 1</i> )	(75)	-	-	(75)
Perubahan bersih pada eksposur	1.551	-	8	1.559
Selisih kurs	(76)	-	(8)	(84)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(3.116)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(3.116)</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Bank tidak memiliki saldo wesel tagih ke pihak berelasi.

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun wesel tagih adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Rupiah	10,00%	8,31%
Valuta asing	4,66%	6,09%

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Akun ini merupakan tagihan kepada Bank Indonesia, bank-bank lain dan pihak ketiga atas pembelian efek-efek dengan janji dijual kembali dengan perincian sebagai berikut:

<b>2025</b>						
	<b>Rentang tanggal pembelian</b>	<b>Rentang tanggal penjualan</b>	<b>Harga penjualan kembali</b>	<b>Pendapatan bunga yang belum diakui</b>	<b>Cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>Nilai tercatat</b>
Transaksi dengan Bank Indonesia:						
Instrumen yang mendasari:						
Surat Perbendaharaan Negara	3 - 10 Des 25	4 - 11 Mar 26	2.203.570	(19.869)	-	2.183.701
Obligasi pemerintah	8 Okt - 26 Nov 25	7 Jan - 25 Feb 26	1.646.866	(8.559)	-	1.638.307
			<u>3.850.436</u>	<u>(28.428)</u>	<u>-</u>	<u>3.822.008</u>
Transaksi dengan bank-bank lain:						
Instrumen yang mendasari:						
Obligasi pemerintah	2 - 31 Des 25	2 - 15 Jan 26	767.578	(646)	-	766.932
Sekuritas Rupiah	18 - 30 Des 25	2 - 13 Jan 26	447.280	(279)	-	447.001
Bank Indonesia			<u>1.214.858</u>	<u>(925)</u>	<u>-</u>	<u>1.213.933</u>
Transaksi dengan pihak non-bank:						
Instrumen yang mendasari:						
Saham	3 Sep - 16 Des 25	19 Jan - 23 Nov 26	267.683	(23.672)	(936)	243.075
Obligasi korporasi	3 Sep - 2 Des 25	5 Jan - 23 Nov 26	6.595	(98)	-	6.497
			<u>274.278</u>	<u>(23.770)</u>	<u>(936)</u>	<u>249.572</u>
			<u>5.339.572</u>	<u>(53.123)</u>	<u>(936)</u>	<u>5.285.513</u>
<b>2024</b>						
	<b>Rentang tanggal pembelian</b>	<b>Rentang tanggal penjualan</b>	<b>Harga penjualan kembali</b>	<b>Pendapatan bunga yang belum diakui</b>	<b>Cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>Nilai tercatat</b>
Transaksi dengan Bank Indonesia:						
Instrumen yang mendasari:						
Obligasi pemerintah	28 Nov 24	26 Feb 25	48.312	(503)	-	47.809
			<u>48.312</u>	<u>(503)</u>	<u>-</u>	<u>47.809</u>
Transaksi dengan bank-bank lain:						
Instrumen yang mendasari:						
Obligasi pemerintah	18 - 31 Des 24	2 - 13 Jan 25	932.726	(860)	(91)	931.775
Sekuritas Rupiah	16 - 30 Des 24	13 Jan 25	435.353	(938)	-	434.415
Bank Indonesia			<u>1.368.079</u>	<u>(1.798)</u>	<u>(91)</u>	<u>1.366.190</u>
Transaksi dengan pihak non-bank:						
Instrumen yang mendasari:						
Saham	3 Okt - 16 Des 24	3 Jan - 16 Jun 25	38.273	(1.760)	(950)	35.563
			<u>38.273</u>	<u>(1.760)</u>	<u>(950)</u>	<u>35.563</u>
			<u>1.454.664</u>	<u>(4.061)</u>	<u>(1.041)</u>	<u>1.449.562</u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

<b>2025</b>			
<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo awal	(1.041)	-	(1.041)
Perubahan bersih pada eksposur	105	-	105
<b>Saldo akhir</b>	<b>(936)</b>	<b>-</b>	<b>(936)</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024		
	Stage 1	Stage 2	Stage 3
Saldo awal	(998)	-	-
Perubahan bersih pada eksposur	(43)	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>(1.041)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Semua efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah dalam mata uang Rupiah.

Grup tidak memiliki saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ke pihak berelasi.

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (yield) setahun efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 5,52% dan 6,33%.

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Kredit yang diberikan terdiri dari:

## a. Berdasarkan jenis

	2025	2024
Modal kerja	433.323.451	405.477.821
Investasi	356.926.607	315.243.921
Konsumsi	157.017.105	159.153.796
Kartu kredit	19.744.975	18.222.967
Pinjaman karyawan	3.221.096	3.212.348
<b>Jumlah</b>	<b>970.233.234</b>	<b>901.310.853</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.752.034)	(32.624.643)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>940.481.200</b>	<b>868.686.210</b>

## b. Berdasarkan mata uang

	2025	2024
Rupiah	920.362.531	857.915.747
Valuta asing	49.870.703	43.395.106
<b>Jumlah</b>	<b>970.233.234</b>	<b>901.310.853</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.752.034)	(32.624.643)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>940.481.200</b>	<b>868.686.210</b>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

Kredit yang diberikan terdiri dari: (lanjutan)

## c. Berdasarkan sektor ekonomi

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Manufaktur	211.585.937	197.319.989
Perdagangan, restoran dan hotel	191.923.805	183.979.023
Jasa bisnis	175.106.749	154.653.535
Aktivitas rumah tangga	160.237.373	162.779.686
Konstruksi	43.221.971	38.598.617
Pengangkutan dan pergudangan	43.103.465	37.841.985
Pertanian dan sarana pertanian	42.479.686	38.159.778
Listrik, gas, dan air	37.231.613	32.858.454
Pertambangan	34.724.645	26.620.586
Jasa-jasa sosial/pelayanan masyarakat	10.872.082	10.689.585
Lain-lain	19.745.908	17.809.615
Jumlah	970.233.234	901.310.853
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.752.034)	(32.624.643)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>940.481.200</b>	<b>868.686.210</b>

## d. Berdasarkan jangka waktu

Kredit yang diberikan berdasarkan jangka waktu menurut perjanjian kredit:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Hingga 1 tahun	289.482.904	285.152.133
> 1 - 5 tahun	228.230.349	198.296.253
> 5 tahun	452.519.981	417.862.467
Jumlah	970.233.234	901.310.853
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.752.034)	(32.624.643)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>940.481.200</b>	<b>868.686.210</b>

e. Berdasarkan *staging*Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *staging* selama tahun berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

	<b>2025</b>			
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo awal	864.749.322	20.255.905	16.305.626	901.310.853
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ( <i>Stage 2</i> )	(26.687.251)	29.960.239	(2.756.945)	516.043
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai ( <i>Stage 3</i> )	(689.582)	(16.314.654)	16.207.076	(797.160)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>Stage 1</i> )	14.049.166	(12.859.917)	(1.678.001)	(488.752)
Perubahan bersih pada eksposur	81.522.764	(1.532.438)	(4.215.899)	75.774.427
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(7.734.297)	(7.734.297)
Selisih kurs	1.511.642	73.916	66.562	1.652.120
<b>Saldo akhir</b>	<b>934.456.061</b>	<b>19.583.051</b>	<b>16.194.122</b>	<b>970.233.234</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

Kredit yang diberikan terdiri dari: (lanjutan)

e. Berdasarkan *staging* (lanjutan)

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *staging* selama tahun berakhir 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

	2024			Jumlah
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
Saldo awal	757.146.891	20.089.525	14.960.298	792.196.714
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ( <i>Stage 2</i> )	(24.386.823)	26.065.000	(1.745.561)	(67.384)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai ( <i>Stage 3</i> )	(725.285)	(12.634.512)	12.688.630	(671.167)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>Stage 1</i> )	11.067.999	(10.201.732)	(1.473.483)	(607.216)
Perubahan bersih pada eksposur	119.944.609	(3.185.859)	(4.668.915)	112.089.835
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(3.564.430)	(3.564.430)
Selisih kurs	1.701.931	123.483	109.087	1.934.501
<b>Saldo akhir</b>	<b>864.749.322</b>	<b>20.255.905</b>	<b>16.305.626</b>	<b>901.310.853</b>

## f. Berdasarkan kolektibilitas dan restrukturisasi

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 49 laporan keuangan konsolidasian:

## i. Berdasarkan kolektibilitas

	2025	2024
Lancar	937.311.901	867.113.405
Dalam perhatian khusus	16.873.850	18.619.385
Kurang lancar	1.353.139	1.139.670
Diragukan	1.831.286	1.248.012
Macet	12.863.058	13.190.381
<b>Jumlah</b>	<b>970.233.234</b>	<b>901.310.853</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.752.034)	(32.624.643)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>940.481.200</b>	<b>868.686.210</b>

## ii. Kredit yang direstrukturisasi

Restrukturisasi kredit dilakukan dengan modifikasi struktur fasilitas dan persyaratan kredit antara lain penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, dan lain-lain.

	2025	2024
Lancar	12.296.611	11.897.353
Dalam Perhatian Khusus	5.006.147	6.860.802
Kurang Lancar	421.506	386.834
Diragukan	350.589	221.515
Macet	7.776.226	9.420.098
<b>Jumlah</b>	<b>25.851.079</b>	<b>28.786.602</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

Kredit yang diberikan terdiri dari: (lanjutan)

## g. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Kredit sindikasi dengan pembagian risiko secara proporsional terhadap jumlah pendanaan Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Partisipasi Bank sebagai anggota berkisar antara masing-masing sebesar 2,00% - 84,00% dan 2,00% - 81,49% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.	49.195.042	44.193.652
Partisipasi Bank sebagai <i>arranger</i> berkisar antara masing-masing sebesar 21,43% - 75,00% dan 10,00% - 75,00% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.	<u>51.616.640</u>	<u>44.281.409</u>
	<b><u>100.811.682</u></b>	<b><u>88.475.061</u></b>

## h. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan

	<u>2025</u>			
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal	(11.802.878)	(9.807.519)	(11.014.246)	(32.624.643)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ( <i>Stage 2</i> )	1.153.917	(6.427.710)	1.038.143	(4.235.650)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai ( <i>Stage 3</i> )	58.607	4.939.005	(6.303.521)	(1.305.909)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>Stage 1</i> )	(1.028.397)	3.257.277	514.546	2.743.426
Perubahan bersih pada eksposur	(126.257)	(140.832)	(1.673.039)	(1.940.128)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	7.734.297	7.734.297
Selisih kurs	(25.536)	(45.030)	(52.861)	(123.427)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(11.770.544)</u></b>	<b><u>(8.224.809)</u></b>	<b><u>(9.756.681)</u></b>	<b><u>(29.752.034)</u></b>

  

	<u>2024</u>			
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal	(12.733.822)	(10.303.493)	(10.271.560)	(33.308.875)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ( <i>Stage 2</i> )	1.793.010	(5.834.839)	686.359	(3.355.470)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai ( <i>Stage 3</i> )	94.436	3.422.967	(4.883.438)	(1.366.035)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>Stage 1</i> )	(635.109)	1.754.524	412.258	1.531.673
Perubahan bersih pada eksposur	(288.416)	1.226.107	(434.669)	503.022
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	3.564.430	3.564.430
Selisih kurs	(32.977)	(72.785)	(87.626)	(193.388)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(11.802.878)</u></b>	<b><u>(9.807.519)</u></b>	<b><u>(11.014.246)</u></b>	<b><u>(32.624.643)</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN** (lanjutan)

Kredit yang diberikan terdiri dari: (lanjutan)

## h. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dari kredit yang diberikan kepada pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp 81.879 dan Rp 56.052.

## i. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT BCA Finance yang merupakan Entitas Anak, untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor. Segala risiko atas kerugian yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan bersama akan ditanggung secara bersama-sama oleh kedua belah pihak secara proporsional sesuai bagian pembiayaan (partisipasi) masing-masing pihak (tanpa tanggung renteng). Jumlah piutang pembiayaan bersama yang merupakan bagian Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 46.331.424 dan Rp 54.623.153.

## j. Nilai tercatat dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kredit yang diberikan	970.233.234	901.310.853
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3.186.544	3.343.491
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12g)	<u>(29.752.034)</u>	<u>(32.624.643)</u>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>943.667.744</u></b>	<b><u>872.029.701</u></b>

## k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank tidak memiliki kredit yang diberikan yang dijadikan sebagai jaminan.

Giro, tabungan, dan deposito berjangka yang dijaminakan untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp 26.552.692 dan Rp 18.465.132 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 19).

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 8 tahun sampai dengan 20 tahun, khusus untuk periode 2022 - 2026 Bank memberikan keringanan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3,5% per tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan suku bunga yang diberikan dengan suku bunga pasar diperlakukan sebagai subsidi dan dicatat sebagai bagian dari aset lain-lain, serta diamortisasi sepanjang umur kredit.

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	7,43%	7,68%
Valuta asing	5,26%	5,85%

Informasi mengenai rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank dan rasio *non-performing loan* ("NPL") diungkapkan pada Catatan 49.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Biaya perolehan diamortisasi dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Piutang pembiayaan konsumen		
- Pembiayaan yang dibiayai sendiri oleh Entitas Anak	6.244.700	5.642.551
- Bagian pembiayaan yang dibiayai bersama pihak berelasi tanpa tanggung renteng ( <i>without recourse</i> )	8.902.189	11.067.888
Pendapatan administrasi yang belum diamortisasi - bersih	(373.232)	(514.472)
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(5.307.159)</u>	<u>(6.397.119)</u>
Jumlah	9.466.498	9.798.848
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(512.511)</u>	<u>(363.284)</u>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>8.953.987</u></b>	<b><u>9.435.564</u></b>

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen selama tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 3,59% - 49,98% dan 3,62% - 49,98%.

Entitas Anak memberikan kontrak pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda empat dengan jangka waktu antara 3 (tiga) bulan sampai dengan 6 (enam) tahun, sedangkan pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda dua dengan jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>		
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>
Saldo awal	(127.718)	(18.860)	(216.706)
Perubahan bersih pada eksposur	(181.930)	(10.155)	(453.000)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	495.858
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(309.648)</u></b>	<b><u>(29.015)</u></b>	<b><u>(173.848)</u></b>

  

	<u>2024</u>		
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>
Saldo awal	(170.906)	(17.819)	(139.221)
Perubahan bersih pada eksposur	43.188	(1.041)	(395.649)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	318.164
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(127.718)</u></b>	<b><u>(18.860)</u></b>	<b><u>(216.706)</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Rincian efek-efek untuk tujuan investasi adalah sebagai berikut:

## a. Berdasarkan jenis

Keterangan	Nilai nominal	2025			Nilai tercatat
		Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	Cadangan kerugian penurunan nilai	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					
Obligasi pemerintah					
- rekapitalisasi	2.574.961	61.248	-	-	2.636.209
- non-rekapitalisasi	161.805.139	2.294.104	-	-	164.099.243
Sukuk	53.042.669	(446.062)	-	(111)	52.596.496
Unit penyertaan di reksadana	350.000	-	-	(3.500)	346.500
Obligasi korporasi	7.380.098	(10.903)	-	(22.329)	7.346.866
Surat Perbendaharaan Negara					
Syariah	400.000	(4.586)	-	-	395.414
Sekuritas Rupiah dan Valas					
Bank Indonesia	93.110.205	(2.852.789)	-	-	90.257.416
Lain-lain	26.433	(21.309)	-	(1)	5.123
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					
Obligasi pemerintah					
- non-rekapitalisasi	32.909.778	730.432	1.380.113	(19)	35.020.304
Sukuk Bank Indonesia	568.902	-	32.153	-	601.055
Sukuk	13.109.940	(289.257)	315.703	(57.773)	13.078.613
Unit penyertaan di reksadana	16.719.767	-	483.161	(28.573)	17.174.355
Obligasi korporasi	25.171.613	132	422.343	(407.513)	25.186.575
Investasi dalam saham	712.062	-	-	(105.416)	606.646
Sekuritas Rupiah dan Valas					
Bank Indonesia	20.000	(7)	2	-	19.995
Lain-lain	50.000	-	697	(507)	50.190
<b>Jumlah</b>	<b>407.951.567</b>	<b>(538.997)</b>	<b>2.634.172</b>	<b>(625.742)</b>	<b>409.421.000</b>
Keterangan	Nilai nominal	2024			Nilai tercatat
		Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	Cadangan kerugian penurunan nilai	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					
Obligasi pemerintah					
- rekapitalisasi	1.930.915	18.519	-	-	1.949.434
- non-rekapitalisasi	123.250.385	1.528.190	-	-	124.778.575
T-Bond USA	1.287.600	(3.077)	-	(97)	1.284.426
Sukuk	55.769.079	(615.025)	-	(75)	55.153.979
Unit penyertaan di reksadana	300.000	-	-	(3.000)	297.000
Obligasi korporasi	6.877.539	884	-	(44.814)	6.833.609
Medium-term notes	3.000.000	-	-	(619)	2.999.381
Surat berharga pasar uang	775.000	-	-	(7.750)	767.250
Sekuritas Rupiah dan Valas					
Bank Indonesia	81.121.216	(2.961.575)	-	-	78.159.641
Lain-lain	13.433	(5.002)	-	-	8.431
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					
Obligasi pemerintah					
- non-rekapitalisasi	40.303.477	570.615	279.340	-	41.153.432
Sukuk Bank Indonesia	1.035.278	-	15.474	-	1.050.752
Sukuk	19.869.363	(302.959)	19.926	(21.316)	19.565.014
Unit penyertaan di reksadana	14.062.049	-	310.914	(12.538)	14.360.425
Obligasi korporasi	22.740.537	-	(264.785)	(357.097)	22.118.655
Investasi dalam saham	645.752	-	-	(105.260)	540.492
Sekuritas Rupiah dan Valas					
Bank Indonesia	138.791	(6.800)	(530)	-	131.461
<b>Jumlah</b>	<b>373.120.414</b>	<b>(1.776.230)</b>	<b>360.339</b>	<b>(552.566)</b>	<b>371.151.957</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)**

Rincian efek-efek untuk tujuan investasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	399.266.039	361.505.972
Valuta asing	<u>10.154.961</u>	<u>9.645.985</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>409.421.000</u></b>	<b><u>371.151.957</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2024, efek-efek untuk tujuan investasi termasuk obligasi pemerintah dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia masing-masing dengan nilai tercatat sebesar Rp 936.754 (nilai nominal sebesar Rp 900.000) dan Rp 285.504 (nilai nominal sebesar Rp 300.000), yang sesuai dengan perjanjian, Bank harus membeli kembali obligasi pemerintah tersebut pada tanggal 2 Januari 2025 dan 6 Januari 2025, serta untuk Sekuritas Rupiah Bank Indonesia pada tanggal 13 Januari 2025. Nilai tercatat atas kewajiban ("efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali") pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp 1.330.996 pada tanggal 31 Desember 2024.

Rincian unit penyertaan di reksadana yang dimiliki Grup berdasarkan nama unit reksadana dan jumlah unit adalah sebagai berikut:

<b>Nama Unit Reksadana</b>	<b>2025</b>		<b>2024</b>	
	<b>Jumlah unit</b>	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Jumlah unit</b>	<b>Nilai Tercatat</b>
Reksa Dana Batavia Dana Kas Gebyar	388	1.572.862	137	528.923
Reksa Dana Tram Pundi Kas 2	671	1.065.308	350	528.250
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 54	500	580.678	500	551.411
Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2038	500	528.781	500	502.968
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV	500	520.117	500	515.943
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 233	500	515.727	500	513.878
Reksa Dana Terproteksi Eastspring Bakti Proteksi 1	500	513.256	500	509.665
Reksa Dana Terproteksi BNI-AM Proteksi Amarilis	500	511.139	500	509.826
Reksa Dana Terproteksi BRI Proteksi 90	500	508.272	-	-
Reksa Dana Terproteksi BRI Proteksi 85	500	507.178	-	-
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 227	500	507.040	500	506.898
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Dana Berkala 12	500	506.832	500	506.585
Reksa Dana Terproteksi BRI MI Proteksi 103	500	506.754	500	502.991
Reksa Dana Terproteksi Allianz Capital Protected Fund 62	500	506.673	500	506.140
Reksa Dana Terproteksi Schroder IDR Income Plan VII	494	506.602	500	513.497
Reksa Dana Terproteksi Premier Proteksi XII	500	506.148	500	506.158
Reksa Dana Terproteksi BNI-AM Proteksi Kamelia	500	505.737	500	505.233
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 3	499	504.890	499	503.893
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama VII	500	503.820	500	502.255
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama VIII	500	503.728	-	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)**

Rincian unit penyertaan di reksadana yang dimiliki Grup berdasarkan nama unit reksadana dan jumlah unit adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<b>Nama Unit Reksadana</b> (lanjutan)	<b>2025</b>		<b>2024</b>	
	<b>Jumlah unit</b>	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Jumlah unit</b>	<b>Nilai tercatat</b>
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama VI	500	503.637	500	503.458
Reksa Dana Terproteksi Sucorinvest Proteksi 53	500	502.529	-	-
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 51	460	470.167	500	510.296
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 232	407	420.015	500	514.010
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 2	406	415.793	500	511.401
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 63	399	402.184	-	-
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 17	375	379.985		
Reksa Dana Terproteksi Allianz Capital Protected Fund 66	318	320.805	-	-
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Lumina Proteksi Rupiah 2	300	303.589	-	-
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 11	258	273.524	500	517.211
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 50	255	264.750	500	513.715
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Dana Berkala 16	250	256.690	250	252.424
Reksa Dana Syariah Trimegah Kas Syariah	140	210.323	105	150.146
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Lumina Proteksi Rupiah	200	203.652	200	203.454
Reksa Dana Terproteksi BRI MI Proteksi 108	200	202.451	-	-
Reksa Dana Syariah Syailendra Money Market Fund	67	100.095	-	-
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XIII	100	100.000	100	100.000
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XIV	100	100.000	100	100.000
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XIX	100	100.000	-	-
Reksa Dana Terproteksi Allianz Capital Protected Fund 65	65	66.175	65	66.032
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XX	50	50.000	-	-
Reksa Dana Syariah Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia	17	25.022	18	25.025
Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2031	-	-	500	510.130
Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 90	-	-	500	507.718
Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 85	-	-	500	505.896
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Berlian	-	-	222	223.828
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XII	-	-	100	100.000
Reksa Dana Bahana ABF Indonesia Bond Index Fund	-	-	1	69.785
Reksa Dana Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	-	-	7	10.322
Reksa Dana Syailendra Pendapatan Tetap Premium	-	-	6	10.319
Reksa Dana BNP Paribas Prima II	-	-	9	10.232
Reksa Dana Schroder Prestasi Gebyar Indonesia II	-	-	3	10.232



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)**

Rincian unit penyertaan di reksadana yang dimiliki Grup berdasarkan nama unit reksadana dan jumlah unit adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Nama Unit Reksadana</u> (lanjutan)	<u>2025</u>		<u>2024</u>	
	<u>Jumlah unit</u>	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Jumlah unit</u>	<u>Nilai tercatat</u>
Reksa Dana Sucorinvest Sharia Sukuk Fund	-	-	8	10.007
Reksa Dana Bahana Pendapatan Tetap Makara Prima Kelas I	-	-	9	10.005
Reksa Dana BNP Paribas Sri Kehati	-	-	9	9.686
Jumlah		<u>17.552.928</u>		<u>14.672.963</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(32.073)</u>		<u>(15.538)</u>
<b>Jumlah - bersih</b>		<b><u>17.520.855</u></b>		<b><u>14.657.425</u></b>

Rincian investasi dalam saham yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

## a. Berdasarkan pihak lawan:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi	17.600	8.471
Pihak ketiga	<u>694.462</u>	<u>637.281</u>
Jumlah	712.062	645.752
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(105.416)</u>	<u>(105.260)</u>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>606.646</u></b>	<b><u>540.492</u></b>

## b. Berdasarkan jenis usaha dan persentase kepemilikan:

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Jenis usaha</u>	<u>2025</u>		<u>2024</u>	
		<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Perbankan	1,03%	366.478	1,03%	366.478
- PT Bank HSBC Indonesia	Perbankan	1,00%	184.025	1,06%	184.025
- PT Bank DBS Indonesia	Perbankan	1,00%	56.400	1,00%	56.400
- PT Digital Otomotif Indonesia	Marketplace	20,00%	17.600	20,00%	8.471
- PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI")	Pasar Modal	1,11%	20.000	1,11%	20.000
- PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Jasa	17,50%	56.721	-	-
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 8.000)	Beragam	0,06% - 13,49%	10.838	0,06% - 13,49%	10.378
Jumlah			<u>712.062</u>		<u>645.752</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(105.416)</u>		<u>(105.260)</u>
<b>Jumlah - bersih</b>			<b><u>606.646</u></b>		<b><u>540.492</u></b>

c. Berdasarkan *Staging*:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Stage 1	710.292	643.982
Stage 3	<u>1.770</u>	<u>1.770</u>
Jumlah	712.062	645.752
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(105.416)</u>	<u>(105.260)</u>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>606.646</u></b>	<b><u>540.492</u></b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)**

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun efek-efek untuk tujuan investasi adalah sebagai berikut:

	2025		2024	
	Rupiah (%)	Valuta asing (%)	Rupiah (%)	Valuta asing (%)
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				
Obligasi pemerintah	6,46	4,36	6,34	3,65
T-Bond USA	-	4,67	-	4,22
Sukuk	6,49	2,48	6,19	1,46
Obligasi korporasi	7,98	7,94	8,04	-
<i>Medium-term notes</i>	6,99	-	6,85	-
Surat Perbendaharaan Negara	6,34	-	-	-
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	5,25	-	-	-
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,40	-	6,76	-
Sekuritas Valas Bank Indonesia	-	4,38	-	5,50
Lain-lain	8,92	-	7,26	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				
Obligasi pemerintah	7,22	4,51	7,16	3,87
<i>Medium-term notes</i>	-	-	6,26	-
Sukuk Bank Indonesia	6,95	-	7,24	-
Sukuk	7,49	4,43	7,13	4,29
Obligasi korporasi	7,87	6,91	7,81	-
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	5,30	-	7,46	-
Lain-lain	9,58	-	-	-

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk tujuan investasi adalah sebagai berikut:

	2025			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo awal	(450.796)	-	(101.770)	(552.566)
Perubahan bersih pada eksposur	(16.105)	(37.632)	(19.322)	(73.059)
Selisih kurs	(117)	-	-	(117)
<b>Saldo akhir</b>	<b>(467.018)</b>	<b>(37.632)</b>	<b>(121.092)</b>	<b>(625.742)</b>
	2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo awal	(442.710)	-	(101.770)	(544.480)
Perubahan bersih pada eksposur	(8.070)	-	-	(8.070)
Selisih kurs	(16)	-	-	(16)
<b>Saldo akhir</b>	<b>(450.796)</b>	<b>-</b>	<b>(101.770)</b>	<b>(552.566)</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025		Jumlah
	Rupiah	Valuta asing	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	353.608	(15.681)	337.927
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	2.167.766	12.616	2.180.382
Keuntungan (kerugian) direalisasi selama tahun berjalan - bersih	88.369	5.941	94.310
Selisih kurs	-	(158)	(158)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	<u>2.609.743</u>	<u>2.718</u>	2.612.461
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)			(500.557)
<b>Saldo akhir - bersih</b>			<b><u>2.111.904</u></b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)**

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	1.193.549	(21.762)	1.171.787
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	(881.245)	1.774	(879.471)
Keuntungan (kerugian) direalisasi selama tahun berjalan - bersih	41.304	4.754	46.058
Selisih kurs	-	(447)	(447)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	353.608	(15.681)	337.927
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)			(64.713)
<b>Saldo akhir - bersih</b>			<b>273.214</b>

Berikut ini adalah ikhtisar peringkat dan pemeringkat efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki Bank:

	2025		2024	
	Peringkat	Pemeringkat	Peringkat	Pemeringkat
Pemerintah Indonesia	BBB	Fitch	BBB	Fitch
Pemerintah Amerika Serikat	-	-	AA+	Fitch
PT Astra Sedaya Finance	AAA	Fitch	AAA	Pefindo
PT Bank KB Indonesia Tbk	AAA	Fitch	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Mandiri Taspen	AAA	Pefindo	AA	Fitch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Pan Indonesia Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	AA-	Pefindo	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank SulutGo	A	Fitch	A	Fitch
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	AAA	Pefindo	-	-
PT Barito Pacific Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT BFI Finance Indonesia Tbk	AA-	Fitch	AA-	Fitch
PT BRI Multifinance Indonesia	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Bumi Resources Tbk	A+	Pefindo	-	-
PT Bumi Serpong Damai Tbk	AA	Pefindo	-	-
PT Bussan Auto Finance	AAA	Fitch	AAA	Pefindo
PT Chandra Asri Pacific Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	-	-	A	Pefindo
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Federal Internasional Finance	AAA	Fitch	AAA	Pefindo
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Indonesia Infrastructure Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Indonesian Paradise Property Tbk	AAA	Pefindo	-	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)**

Berikut ini adalah ikhtisar peringkat dan pemeringkat efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki Bank: (lanjutan)

	2025		2024	
	Peringkat	Pemeringkat	Peringkat	Pemeringkat
PT Indosat Tbk	-	-	AAA	Pefindo
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia Tbk	AA	Fitch	AA	Fitch
PT Jasa Marga	AA	Pefindo	-	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Lautan Luas Tbk	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Mandiri Tunas Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Mayora Indah Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Medco Energi International Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Merdeka Battery Materials Tbk	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Merdeka Copper Gold Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Oki Pulp & Paper Mills	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Omni Inovasi Indonesia Tbk	<i>Unrated</i>	<i>Unrated</i>	<i>Unrated</i>	<i>Unrated</i>
PT Oto Multiartha	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Pegadaian	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Permodalan Nasional Madani	AAA	Pefindo	AA+	Pefindo
PT Petrosea Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	A+	Pefindo	-	-
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk	A	Pefindo	-	-
PT Pos Indonesia (Persero)	A	Fitch	A	Fitch
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	-	-	AAA	Fitch
PT Pupuk Indonesia (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Summarecon Agung Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Surya Artha Nusantara Finance	AA+	Fitch	AA	Pefindo
PT Tamaris Hidro	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	AA+	Fitch	AA+	Fitch
PT Toyota Astra Financial Services	AAA	Fitch	AAA	Fitch
PT XL Axiata Tbk	-	-	AAA	Fitch

**15. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	2025	2024
Sewa dibayar dimuka	421.211	129.415
Premi asuransi dibayar dimuka	8.597	33.816
Lain - lain	1.283.891	806.695
<b>Jumlah</b>	<b>1.713.699</b>	<b>969.926</b>

Tidak terdapat sewa dibayar dimuka kepada pihak berelasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

2025						
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Revaluasi	Saldo akhir
<u>Harga perolehan/nilai revaluasi</u>						
Pemilikan langsung						
Tanah	15.848.370	2.425	(16.379)	59.448	263.707	16.157.571
Bangunan	7.768.626	24.918	(8.335)	89.137	-	7.874.346
Perlengkapan dan peralatan kantor	11.518.827	1.371.077	182.275	-	-	13.072.179
Aset tetap dalam proses pembangunan	1.270.684	516.509	(179.097)	(148.585)	-	1.459.511
Aset hak guna						
Tanah	103	68	(11)	-	-	160
Bangunan	1.743.720	536.213	(489.446)	-	-	1.790.487
	38.150.330	2.451.210	(510.993)	-	263.707	40.354.254
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
Pemilikan langsung						
Bangunan	(3.294.788)	(344.704)	5.403	-	-	(3.634.089)
Perlengkapan dan peralatan kantor	(5.814.428)	(1.648.961)	47.611	-	-	(7.415.778)
Aset hak guna						
Tanah	(37)	(60)	11	-	-	(86)
Bangunan	(790.453)	(409.055)	368.891	-	-	(830.617)
	(9.899.706)	(2.402.780)	421.916	-	-	(11.880.570)
Nilai buku bersih	28.250.624					28.473.684

2024						
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Revaluasi	Saldo akhir
<u>Harga perolehan/nilai revaluasi</u>						
Pemilikan langsung						
Tanah	15.505.840	12.033	(30.266)	123.096	237.667	15.848.370
Bangunan	6.616.198	49.244	(25.167)	1.128.351	-	7.768.626
Perlengkapan dan peralatan kantor	10.248.439	2.940.835	(1.670.447)	-	-	11.518.827
Aset tetap dalam proses pembangunan	2.827.584	563.619	(869.072)	(1.251.447)	-	1.270.684
Aset hak guna						
Tanah	107	4	(8)	-	-	103
Bangunan	1.698.558	607.444	(562.282)	-	-	1.743.720
Perlengkapan dan peralatan kantor	9.371	-	(9.371)	-	-	-
Kendaraan bermotor	18.770	-	(18.770)	-	-	-
	36.924.867	4.173.179	(3.185.383)	-	237.667	38.150.330
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
Pemilikan langsung						
Bangunan	(3.004.164)	(310.019)	19.395	-	-	(3.294.788)
Perlengkapan dan peralatan kantor	(6.226.332)	(1.250.634)	1.662.538	-	-	(5.814.428)
Aset hak guna						
Tanah	(13)	(32)	8	-	-	(37)
Bangunan	(842.043)	(456.713)	508.303	-	-	(790.453)
Perlengkapan dan peralatan kantor	(9.161)	-	9.161	-	-	-
Kendaraan bermotor	(18.410)	-	18.410	-	-	-
	(10.100.123)	(2.017.398)	2.217.815	-	-	(9.899.706)
Nilai buku bersih	26.824.744					28.250.624

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat aset hak guna - bersih pada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 230.160 dan Rp 243.940 (Catatan 45).

Aset tetap dalam proses pembangunan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tanah	1.089.275	1.087.045
Bangunan	175.907	79.850
Lain-lain	194.329	103.789
Jumlah	1.459.511	1.270.684

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. ASET TETAP** (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing berkisar 1%-99%.

**Revaluasi aset tanah**

Bank melakukan revaluasi atas golongan tanah, yang dilakukan oleh penilai independen eksternal sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia ("SPI"), Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") dan POJK No. 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal.

Selisih penilaian kembali tanah tahun 2024 dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap", dan disajikan pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 238.934. Penurunan bersih nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tahun 2024 sebesar Rp 1.267 diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Selisih penilaian kembali tanah tahun 2025 dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap", dan disajikan pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 254.503. Kenaikan bersih nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tahun 2025 sebesar Rp 9.204 diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan pendekatan pasar (*market approach*) dengan cara membandingkan beberapa transaksi tanah yang sebanding yang telah terjadi maupun yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli, dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan di antara tanah yang dinilai dengan data pembanding dan catatan-catatan harga tanah yang diperoleh. Perbandingan ini juga menyangkut faktor lokasi, hak atas properti, karakteristik fisik, penggunaannya, dan elemen pembanding lainnya.

Pengukuran nilai wajar untuk tanah termasuk dalam hierarki nilai wajar level 2 berdasarkan *input-input* dalam teknik penilaian yang digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat tanah Bank seandainya tanah tersebut dicatat dengan model biaya adalah masing-masing sebesar Rp 4.570.935 dan Rp 4.510.689.

**Informasi lainnya**

Bank tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Hasil penjualan	5.915	6.378
Nilai buku	(11.210)	(5.423)
<b>Laba penjualan</b>	<b>(5.295)</b>	<b>955</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. ASET TETAP (lanjutan)****Informasi lainnya (lanjutan)**

Beban penyusutan masing-masing sejumlah Rp 2.411.177 dan Rp 2.017.399 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi.

Laba atas penjualan aset tetap selama tahun berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.370 dan Rp 2.682 diakui sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya.

Rugi atas penjualan aset tetap selama tahun berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 9.665 dan Rp 1.726 diakui sebagai bagian beban operasional lainnya.

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 30.608.291, dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 27.220.336. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 2.754.719 dan Rp 1.488.316.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank tidak mempunyai aset tetap yang tidak dipakai sementara, maupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas aset tetap selama tahun 2025 dan 2024.

**Hak Guna**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas sewa pembiayaan dalam posisi keuangan Grup adalah masing-masing sebesar Rp 283.587 dan Rp 302.470 dicatat sebagai beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23). Beban bunga atas liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 21.553 dan Rp 21.495 dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan syariah (Catatan 29).

**17. ASET TAKBERWUJUD**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Perangkat lunak	1.737.437	1.559.495
Goodwill	1.158.201	1.158.201
Lain-Lain	6.981	4.979
Jumlah	2.902.619	2.722.675
Amortisasi perangkat lunak	(1.123.847)	(917.036)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>1.778.772</u></b>	<b><u>1.805.639</u></b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. ASET LAIN-LAIN**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	9.167.872	8.326.105
Piutang terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.499.738	3.906.220
<i>Term Deposit</i> Valas Devisa Hasil Ekspor	2.688.844	3.082.192
Agunan yang diambil alih	2.250.820	1.859.220
Aset kontrak asuransi	642.232	588.163
Piutang atas transaksi nasabah	612.303	341.152
Lain-lain	<u>8.366.306</u>	<u>6.583.390</u>
Jumlah	27.228.115	24.686.442
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.978)</u>	<u>(23.194)</u>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>27.226.137</u></b>	<b><u>24.663.248</u></b>

Pendapatan bunga yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan, dan aset dari transaksi syariah.

Piutang terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan Link dan terutama tagihan atas Visa dan Master Card untuk transaksi kartu kredit.

Aset kontrak asuransi merupakan saldo yang timbul dari kegiatan asuransi/reasuransi pada Entitas anak.

Piutang atas transaksi nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak.

*Term Deposit* Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen di mana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Lain-lain terutama terdiri dari wesel yang belum diaksep, properti terbengkalai, rekening antar kantor, piutang atas penjualan penyertaan, piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali, berbagai macam tagihan kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>			
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo awal	(3.135)	(4.185)	(15.874)	(23.194)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian				
12 bulan ( <i>Stage 1</i> )	-	1.810	2.129	3.939
Perubahan bersih pada eksposur	1.219	2.375	13.745	17.339
Selisih kurs	<u>(62)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(62)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(1.978)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(1.978)</u></b>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024			Jumlah
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
Saldo awal	(3.021)	-	-	(3.021)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>Stage 1</i> )	-	4.219	-	4.219
Perubahan bersih pada eksposur	(180)	(8.404)	(15.874)	(24.458)
Selisih kurs	66	-	-	66
<b>Saldo akhir</b>	<b>(3.135)</b>	<b>(4.185)</b>	<b>(15.874)</b>	<b>(23.194)</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk telah memadai.

Aset lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

**19. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK-BANK LAIN**

## a. Simpanan dari nasabah

	2025			2024		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Giro	385.281.724	45.728.791	431.010.515	318.448.085	40.987.264	359.435.349
Tabungan	585.468.736	22.650.819	608.119.555	540.349.411	19.272.715	559.622.126
Deposito berjangka	179.444.343	15.224.668	194.669.011	186.951.265	14.604.927	201.556.192
<b>Jumlah</b>	<b>1.150.194.803</b>	<b>83.604.278</b>	<b>1.233.799.081</b>	<b>1.045.748.761</b>	<b>74.864.906</b>	<b>1.120.613.667</b>

Simpanan dari nasabah dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

## b. Simpanan dari bank-bank lain

	2025			2024		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Giro	1.880.528	1.564.692	3.445.220	2.078.699	1.531.742	3.610.441
Deposito berjangka	35.857	-	35.857	45.857	-	45.857
Interbank call money	485.000	-	485.000	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.401.385</b>	<b>1.564.692</b>	<b>3.966.077</b>	<b>2.124.556</b>	<b>1.531.742</b>	<b>3.656.298</b>

Bank tidak memiliki saldo simpanan dari bank-bank lain dari pihak berelasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)**

- c. Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun simpanan dari nasabah dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	2025		2024	
	Rupiah (%)	Valuta asing (%)	Rupiah (%)	Valuta asing (%)
Simpanan dari nasabah:				
Giro	0,94	0,80	0,79	0,61
Tabungan	0,09	0,32	0,07	0,35
Deposito berjangka	3,02	2,02	3,13	2,12
Simpanan dari bank-bank lain:				
Giro	0,40	0,01	0,46	0,01
Deposito berjangka	1,88	-	2,03	-
Interbank call money	5,24	-	-	-

- d. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

	2025			2024		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
1 bulan	130.683.773	12.428.813	143.112.586	123.359.199	11.201.103	134.560.302
3 bulan	42.770.510	1.871.894	44.642.404	57.585.594	2.337.650	59.923.244
6 bulan	3.407.849	660.453	4.068.302	3.482.289	786.232	4.268.521
12 bulan	2.618.068	263.508	2.881.576	2.570.040	279.942	2.849.982
<b>Jumlah</b>	<b>179.480.200</b>	<b>15.224.668</b>	<b>194.704.868</b>	<b>186.997.122</b>	<b>14.604.927</b>	<b>201.602.049</b>

- e. Deposito berjangka menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2025			2024		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Hingga 1 bulan	145.403.078	13.067.647	158.470.725	142.376.626	11.923.673	154.300.299
> 1 - 3 bulan	30.265.412	1.666.777	31.932.189	40.873.549	2.138.306	43.011.855
> 3 - 6 bulan	2.345.750	361.696	2.707.446	2.284.886	395.052	2.679.938
> 6 - 12 bulan	1.465.960	128.548	1.594.508	1.462.061	147.896	1.609.957
<b>Jumlah</b>	<b>179.480.200</b>	<b>15.224.668</b>	<b>194.704.868</b>	<b>186.997.122</b>	<b>14.604.927</b>	<b>201.602.049</b>

- f. Simpanan yang dijamin untuk kredit yang diberikan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan12) adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Giro	15.936.954	7.647.247
Tabungan	2.369.908	1.539.515
Deposito berjangka	8.245.830	9.278.370
<b>Jumlah</b>	<b>26.552.692</b>	<b>18.465.132</b>

**20. PAJAK PENGHASILAN**

- a. Pajak dibayar dimuka

	2025	2024
Bank	72.843	1.532.246
Entitas Anak	4.158	29.929
<b>Jumlah</b>	<b>77.001</b>	<b>1.562.175</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

## b. Utang pajak

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<u>Utang pajak kini</u>		
<b>Bank:</b>		
Pajak penghasilan Badan - Pasal 25	1.056.339	-
Pajak penghasilan Badan - Pasal 29	657.897	-
<b>Entitas Anak:</b>		
Pajak penghasilan Badan - Pasal 25/29	135.710	22.117
Jumlah utang pajak kini	1.849.946	22.117
<u>Utang pajak lainnya</u>		
<b>Bank:</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	131.366	39.874
Pasal 23	351.070	347.122
Pasal 26	385.355	4.564
Lain-lain	125.864	102.008
Jumlah	993.655	493.568
Entitas Anak	99.589	110.670
Jumlah utang pajak lainnya	1.093.244	604.238
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b>2.943.190</b>	<b>626.355</b>

## c. Beban pajak penghasilan

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Pajak kini:</b>		
Tahun berjalan		
Bank <sup>*)</sup>	13.635.864	10.546.025
Entitas Anak	704.348	720.092
Jumlah pajak kini	14.340.212	11.266.117
<b>Pajak tangguhan:</b>		
Pembentukan (pemulihan) perbedaan temporer		
Bank	(565.605)	2.165.591
Entitas Anak	(76.824)	(65.132)
Jumlah pajak tangguhan	(642.429)	2.100.459
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>13.697.783</b>	<b>13.366.576</b>

\*) Termasuk dalam beban pajak kini, Bank melakukan pembetulan terhadap SPT tahun 2023 dan telah melakukan pembayaran dengan total kurang bayar sebesar Rp 171.504 pada tahun buku 2025 (tahun buku 2024: SPT tahun 2020 dan 2022, dengan total kurang bayar sebesar Rp 254.764).

Grup tidak memiliki eksposur terkait ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 tahun 2024 yang diundangkan pada tanggal 31 Desember 2024 ("PMK-136 tahun 2024 atau Pilar Dua"), yang mulai berlaku 1 Januari 2025.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

- d. Bank telah memenuhi persyaratan dalam Undang-Undang nomor 7 tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, untuk memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) menjadi 19%.

Pemenuhan persyaratan tersebut dilakukan oleh Wajib Pajak Perseroan Terbuka dengan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Pajak, diantaranya: laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek ("BAE").

Pada tanggal 5 Januari 2026 dan 6 Januari 2025, Bank telah mendapatkan surat keterangan dari BAE atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas masing-masing untuk tahun pajak 2025 dan 2024.

- e. Rekonsiliasi dari laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak ke laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	71.260.876	68.217.850
Eliminasi	<u>2.162.533</u>	<u>2.445.861</u>
Sebelum eliminasi	73.423.409	70.663.711
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	<u>(3.253.952)</u>	<u>(3.245.713)</u>
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan - Bank	<u>70.169.457</u>	<u>67.417.998</u>
Perbedaan permanen:		
Kesejahteraan karyawan	95.550	71.802
Pendapatan sewa	(45.919)	(48.249)
Hasil dividen dari Entitas Anak	(2.200.226)	(2.402.602)
Pendapatan bunga atas obligasi pemerintah yang diterbitkan di luar negeri	(14.059)	(25.840)
Beban (pendapatan) lain yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak - bersih	<u>(116.617)</u>	<u>549.273</u>
	<u>(2.281.271)</u>	<u>(1.855.616)</u>
Perbedaan temporer:		
Liabilitas imbalan pasca-kerja	70.553	133.855
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	2.397.678	(12.316.400)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	129.157	(523)
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	99.481	280.999
Rugi belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(247.597)	(72.198)
Pendapatan lain yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak - bersih	<u>527.594</u>	<u>576.422</u>
	<u>2.976.866</u>	<u>(11.397.845)</u>
<b>Laba kena pajak</b>	<b><u>70.865.052</u></b>	<b><u>54.164.537</u></b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	71.260.876	68.217.850
Tarif pajak maksimum	<u>22%</u>	<u>22%</u>
	15.677.393	15.007.927
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22% - Bank	(501.880)	(408.237)
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22% - Entitas Anak	<u>387.412</u>	<u>478.993</u>
	15.562.925	15.078.683
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan - Bank (Catatan 20d)	(2.036.646)	(1.966.871)
Lainnya	<u>171.504</u>	<u>254.764</u>
<b>Beban pajak penghasilan - konsolidasian</b>	<b><u>13.697.783</u></b>	<b><u>13.366.576</u></b>

- g. Perhitungan pajak kini dan liabilitas pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba kena pajak:		
Bank	70.865.052	54.164.535
Entitas Anak	<u>3.201.582</u>	<u>3.273.145</u>
	<u>74.066.634</u>	<u>57.437.680</u>
Pajak kini:		
Bank	13.635.864	10.291.262
Entitas Anak	<u>704.348</u>	<u>720.092</u>
	<u>14.340.212</u>	<u>11.011.354</u>
Pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Bank	(11.921.628)	(11.766.013)
Entitas Anak	<u>(568.638)</u>	<u>(697.975)</u>
	<u>(12.490.266)</u>	<u>(12.463.988)</u>
Selisih (lebih)/kurang bayar:		
Bank	1.714.236	(1.474.751)
Entitas Anak	135.710	22.117

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2025 belum dilaporkan. Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas merupakan dasar dalam pengisian SPT PPh Badan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Bank.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2024	Diakui pada laba rugi tahun berjalan	Diakui pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2025
Aset Pajak Tangguhan				
Entitas induk - Bank:				
Liabilitas imbalan pasca-kerja	831.186	13.405	-	844.591
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	2.004.014	458.485	-	2.462.499
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	131.903	24.540	-	156.443
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	817.083	18.901	-	835.984
Penyusutan aset tetap	(53.947)	(68.817)		(122.764)
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(65.882)	-	(381.257)	(447.139)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	868.107	-	150.763	1.018.870
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(30.757)	(47.044)	-	(77.801)
Koreksi fiskal terkait PSAK 116	17.549	(5.478)	-	12.071
Lain-lain	661.920	171.613	-	833.533
Aset pajak tangguhan - bersih	5.181.176	565.605	(230.494)	5.516.287
Entitas Anak:				
PT BCA Finance	59.552	36.365	(1.522)	94.395
PT BCA Sekuritas	13.220	1.824	(4.644)	10.400
PT Bank BCA Syariah	89.096	9.369	(22.866)	75.599
PT Asuransi Umum BCA	74.901	(7.084)	(905)	66.912
PT Asuransi Jiwa BCA	34.848	4.286	(24.764)	14.370
PT Bank Digital BCA	35.507	31.820	(248)	67.079
PT Central Capital Ventura	6.908	244	12	7.164
Aset pajak tangguhan - bersih	314.032	76.824	(54.937)	335.919
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	5.495.208	642.429	(285.431)	5.852.206

  

	2023	Diakui pada laba rugi tahun berjalan	Diakui pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2024
Aset Pajak Tangguhan				
Entitas induk - Bank:				
Liabilitas imbalan pasca-kerja	805.753	25.433	-	831.186
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	4.344.130	(2.340.116)	-	2.004.014
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	132.003	(100)	-	131.903
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	763.693	53.390	-	817.083
Penyusutan aset tetap	9.868	(63.815)	-	(53.947)
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(219.058)	-	153.176	(65.882)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	882.253	-	(14.146)	868.107
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(17.039)	(13.718)	-	(30.757)
Koreksi fiskal terkait PSAK 116	15.730	1.819	-	17.549
Lain-lain	490.404	171.516	-	661.920
Aset pajak tangguhan - bersih	7.207.737	(2.165.591)	139.030	5.181.176
Entitas Anak:				
PT BCA Finance	39.838	22.991	(3.277)	59.552
PT BCA Sekuritas	2.568	7.973	2.679	13.220
PT Bank BCA Syariah	58.501	27.839	2.756	89.096
PT Asuransi Umum BCA	64.691	10.196	14	74.901
PT Asuransi Jiwa BCA	30.264	2.074	2.510	34.848
PT BCA Multi Finance	13.749	(15.529)	1.780	-
PT Bank Digital BCA	30.289	6.285	(1.067)	35.507
PT Central Capital Ventura	3.599	3.303	6	6.908
Aset pajak tangguhan - bersih	243.499	65.132	5.401	314.032
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	7.451.236	(2.100.459)	144.431	5.495.208

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Dalam jumlah aset pajak tangguhan Bank dan Entitas Anak, termasuk aset (liabilitas) pajak tangguhan yang berasal dari laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 14) masing-masing sebesar Rp (447.850) dan Rp (46.677) pada tanggal 31 Desember 2025, dan Rp (55.500) dan Rp 1.224 pada tanggal 31 Desember 2024.

Selain itu, dalam jumlah aset pajak tangguhan Bank, termasuk aset (liabilitas) pajak tangguhan yang berasal dari laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 7) sebesar Rp 711 dan Rp nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

- i. Sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia, Grup yang berkedudukan di Indonesia menghitung, menyetorkan dan melaporkan kewajiban perpajakannya untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasian tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
- j. Posisi pajak Grup mungkin dapat dilakukan pemeriksaan oleh fiskus. Namun manajemen akan berusaha mempertahankan posisi pajak Grup yang diyakini secara teknis dan telah sesuai dengan ketentuan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen yakin bahwa akrual atas liabilitas pajak telah memadai untuk semua tahun pajak berdasarkan evaluasi atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas ketentuan perpajakan berlaku serta pengalaman sebelumnya. Penilaian didasarkan pada estimasi, asumsi dan dapat melibatkan keputusan atas kejadian mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan perubahan keputusan oleh manajemen atas kecukupan dari liabilitas pajak. Perubahan atas liabilitas pajak tersebut dapat mempengaruhi beban pajak pada periode di mana keputusan itu dibuat.

- k. Informasi Lainnya

**1. Pemeriksaan Pajak****Tahun Fiskal 2021**

Pada tanggal 10 September 2024, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2021 kepada Bank. Atas pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2021 tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") tanggal 15 Agustus 2025, menetapkan kekurangan pembayaran pajak dengan perincian:

- a. Pajak Penghasilan (termasuk PPh Badan) sebesar total Rp 754.660.  
b. Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar total Rp 6.577.

**Tahun Fiskal 2024**

Pada tanggal 4 September 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2024 kepada Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

## k. Informasi Lainnya (lanjutan)

## 2. Keberatan Pajak

Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 12 September 2025, Bank telah melakukan pembayaran atas SKP dan STP sejumlah Rp 761.237. Atas pembayaran ini, sejumlah Rp 76.548 tidak diajukan keberatan dan dibebankan pada tahun 2025, sisanya sejumlah Rp 684.689 telah diajukan keberatan tanggal 13 November 2025 dan dicatat sebagai aset lain-lain.

## 3. Banding Pajak dan Peninjauan Kembali

Tahun Fiskal 2016

Bank telah mengajukan banding atas pajak yang permohonan keberatannya tidak diterima Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 7 Desember 2020, sejumlah Rp 735.407. Pada tanggal 30 Agustus 2024, Pengadilan Pajak telah memutuskan untuk tidak menerima banding Bank sejumlah Rp 48.774, sedangkan untuk sisanya belum diputuskan oleh Pengadilan Pajak hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian. Atas banding yang tidak diterima sejumlah Rp 48.774 tersebut telah diajukan Peninjauan Kembali oleh Bank ke Mahkamah Agung pada tanggal 5 Desember 2024. Atas pajak yang telah diajukan Peninjauan Kembali sejumlah Rp 48.774 tersebut, baru sejumlah Rp. 3.605 saja yang sudah diputuskan oleh Mahkamah Agung dan telah diterima Bank tanggal 27 November 2025, dengan putusan diterima.

Tahun Fiskal 2017

Bank telah mengajukan banding atas pajak yang permohonan keberatannya tidak diterima Direktorat pada tanggal 25 Februari 2022, sejumlah Rp 709.060. Pada tanggal 27 September 2024, Pengadilan Pajak telah memberikan keputusan atas sebagian banding tersebut sejumlah Rp 47.724, sedangkan untuk sisanya belum diputuskan oleh Pengadilan Pajak hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian. Dari jumlah yang telah diputuskan tersebut, sebesar Rp 27.499 diterima, sedangkan Rp 20.225 tidak diterima dan telah diajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung tanggal 10 Januari 2025.

Tahun Fiskal 2018

Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 19 Februari 2025 dan 14 Mei 2025 sejumlah Rp 77.362 dan Rp 392.940. Sampai dengan tanggal laporan konsolidasian, hasil Pengadilan Pajak belum diputuskan.

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pinjaman yang diterima oleh Grup adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jenis dan mata uang:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
(1) Kredit likuiditas dari Bank Indonesia, Rupiah:		
Kredit Usaha Tani ("KUT"), jatuh tempo antara		
13 Maret 2000 sampai dengan 22 September 2000,		
masih dalam proses untuk penutupan perjanjian	577	577



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA** (lanjutan)

Pinjaman yang diterima oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan jenis dan mata uang: (lanjutan)

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
(2) Pinjaman dari bank-bank lain:		
Rupiah:		
Citibank, N.A.	650.000	-
MUFG Bank, Ltd	435.000	-
PT Bank Mizuho	360.000	750.000
PT Bank UOB Indonesia	300.000	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	200.000	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	334	10.556
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	700.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	285.779
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	200.000
	<u>2.045.334</u>	<u>1.946.335</u>
Valuta asing:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	252.509
	<u>2.045.334</u>	<u>252.509</u>
	2.045.334	2.198.844
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
(3) Lain-lain:		
Valuta asing	1.525	43.095
	1.525	43.095
<b>Jumlah</b>	<b>2.047.436</b>	<b>2.242.516</b>

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (yield) setahun pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Rupiah	6,32%	5,49%
Valuta asing	-	6,00%

Grup tidak memiliki saldo pinjaman dari bank-bank lain dari pihak berelasi.

## (1) Kredit likuiditas Rupiah dari Bank Indonesia

Kredit likuiditas Rupiah dari Bank Indonesia merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank sebagai bank swasta nasional di Indonesia, untuk disalurkan kepada debitur-debitur di Indonesia yang memenuhi persyaratan program fasilitas kredit yang bersangkutan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA** (lanjutan)

## (2) Pinjaman dari bank-bank lain

Merupakan pinjaman dari bank-bank lain untuk modal kerja Entitas Anak. Rincian fasilitas pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

Bank	Jumlah fasilitas		Tanggal jatuh tempo fasilitas	
	2025	2024	2025	2024
Rupiah:				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	500.000	24-Mei-2026	24-Mei-2025
PT SMBC Indonesia Tbk	800.000	800.000	30-Mei-2026	31-Mei-2025
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	285.779	-	17-Jul-2027
PT Bank Danamon Indonesia Tbk <sup>*)</sup>	250.000	250.000	12-Nov-2026	24-Dec-2024
PT Bank UOB Indonesia <sup>*)</sup>	475.000	475.000	21-Sep-2026	21-Sep-2025
PT Bank Mizuho Indonesia <sup>*)</sup>	750.000	750.000	22-Nov-2026	22-Nov-2025
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	500.000	-	4-Agt-2025
PT Bank Ina Perdana Tbk	200.000	200.000	16-Dec-2026	16-Dec-2025
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000	100.000	24-Feb-2026	24-Feb-2025
PT Bank KEB Hana Indonesia	334	10.556	30-Jan-2026	30-Jan-2026
MUFG Bank, Ltd	500.000	-	20-Mar-2026	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	200.000	-	19-Nov-2026	-
Citibank, N.A.	940.000	-	20-Mar-2026	-
Valuta asing (nilai penuh):				
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia <sup>*)</sup>	-	USD 60.000.000	-	20-Mar-2025

<sup>\*)</sup> Sebagian dapat dicairkan dalam Dolar Amerika Serikat/Rupiah

Grup tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan sebagai jaminan pinjaman dari bank-bank lain ini.

Seluruh perjanjian di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau Anggaran Dasar tanpa adanya pemberitahuan/persetujuan tertulis dari kreditur, dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan antara lain:

	2025		2024	
	Persyaratan	Pemenuhan	Persyaratan	Pemenuhan
1. Total utang terhadap total ekuitas	Maksimal 10 Kali	< 1 Kali	Maksimal 10 Kali	< 1 Kali
2. Piutang terhadap total aset	Minimal 40%	91,38%	Minimal 40%	86,29%
3. <i>Current ratio</i>	Minimal 1,1 kali	1,43 kali	Minimal 1,1 kali	1,72 kali
4. <i>Non performing financing</i> ("NPF")	Maksimal 5%	2,37%	Maksimal 5%	2,88%
	dari total piutang		dari total piutang	

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dari pinjaman yang diterima dari bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah	4,75% - 8,25%	5,90% - 8,50%
Valuta asing	-	5,90%

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri dari:

## a. Berdasarkan jenis

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Fasilitas kredit yang belum digunakan	2.814.844	2.898.326
Bank garansi yang diterbitkan	26.746	31.245
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan yang tidak dapat dibatalkan	<u>25.319</u>	<u>45.616</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.866.909</u></b>	<b><u>2.975.187</u></b>

## b. Berdasarkan mata uang

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Rupiah	2.651.861	2.720.671
Valuta asing	<u>215.048</u>	<u>254.516</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.866.909</u></b>	<b><u>2.975.187</u></b>

## c. Berdasarkan hubungan

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pihak berelasi	14.094	4.030
Pihak ketiga	<u>2.852.815</u>	<u>2.971.157</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.866.909</u></b>	<b><u>2.975.187</u></b>

## d. Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

	<b>2025</b>			
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo awal	2.815.315	130.551	29.321	2.975.187
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ( <i>Stage 2</i> )	(34.414)	201.469	-	167.055
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai ( <i>Stage 3</i> )	(1.196)	(39.901)	276	(40.821)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>Stage 1</i> )	16.026	(61.948)	-	(45.922)
Perubahan bersih pada eksposur	(60.312)	(114.862)	(22.040)	(197.214)
Selisih kurs	<u>7.088</u>	<u>993</u>	<u>543</u>	<u>8.624</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>2.742.507</u></b>	<b><u>116.302</u></b>	<b><u>8.100</u></b>	<b><u>2.866.909</u></b>

	<b>2024</b>			
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo awal	3.181.093	148.170	42.411	3.371.674
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ( <i>Stage 2</i> )	(27.752)	146.900	-	119.148
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai ( <i>Stage 3</i> )	(1.402)	(37.003)	1.892	(36.513)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>Stage 1</i> )	17.879	(87.636)	-	(69.757)
Perubahan bersih pada eksposur	(363.030)	(41.276)	(16.576)	(420.882)
Selisih kurs	<u>8.527</u>	<u>1.396</u>	<u>1.594</u>	<u>11.517</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>2.815.315</u></b>	<b><u>130.551</u></b>	<b><u>29.321</u></b>	<b><u>2.975.187</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Liabilitas kontrak asuransi	4.666.685	3.638.450
Pendapatan diterima dimuka	3.989.879	3.758.457
<i>Term Deposit</i> Valas Devisa Hasil Ekspor	2.688.844	3.082.192
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.418.312	2.411.852
Uang elektronik	1.494.432	1.369.505
Transaksi transfer nasabah	1.396.243	1.952.908
Liabilitas transaksi nasabah	856.449	207.610
Setoran jaminan	308.370	275.896
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 16, 37)	283.587	302.470
Beban bunga yang masih harus dibayar	252.056	290.439
Lain-lain	10.914.078	10.225.670
<b>Jumlah</b>	<b><u>29.268.935</u></b>	<b><u>27.515.449</u></b>

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima, dan Link, dan liabilitas atas transaksi kartu kredit terutama Master Card dan Visa.

Pendapatan diterima dimuka terutama merupakan pendapatan diterima dimuka atas komisi kredit.

Liabilitas kontrak asuransi merupakan saldo yang timbul dari kegiatan asuransi/reasuransi pada Entitas Anak.

Uang elektronik merupakan liabilitas Bank atas uang yang disetor oleh nasabah kepada Bank yang disimpan secara elektronik dan bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perbankan.

Beban bunga yang masih harus dibayar terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dari simpanan nasabah dan bank-bank lain, derivatif, pinjaman yang diterima, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, dan obligasi subordinasi.

Liabilitas transaksi nasabah merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak, yang terdiri dari liabilitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") terkait dengan transaksi beli efek dan deposit yang diserahkan Entitas Anak, serta liabilitas nasabah terkait dengan transaksi jual efek yang jatuh tempo dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari dari tanggal perdagangan.

Setoran jaminan terutama merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan nasabah atas transaksi ekspor impor dan penerbitan bank garansi.

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas sewa terkait penerapan PSAK 116.

*Term Deposit* Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen di mana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Transaksi transfer nasabah merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi kliring, *inward remittance*, *outward remittance* yang belum dapat diselesaikan.

Lain-lain terutama terdiri dari liabilitas atas kewajiban jangka pendek kepada karyawan, rekening antar kantor, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. OBLIGASI SUBORDINASI**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018	65.000	500.000
<b>Jumlah</b>	<b>65.000</b>	<b>500.000</b>

Rincian obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

<b>Instrumen</b>	<b>Tanggal efektif dan penerbitan</b>	<b>Persetujuan</b>	<b>Jumlah pokok utang subordinasi</b>	<b>Jangka waktu</b>	<b>Tanggal jatuh tempo</b>	<b>Tingkat bunga</b>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A	Tanggal efektif 26 Juni 2018 Tanggal penerbitan 5 Juli 2018	No. S-03825/BEI.PP2/07-2018	Rp 435.000	7 Tahun	5 Juli 2025	7,75%
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri B	Tanggal efektif 26 Juni 2018 Tanggal penerbitan 5 Juli 2018	No. S-03825/BEI.PP2/07-2018	Rp 65.000	12 Tahun	5 Juli 2030	8,00%

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 – Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2025.

Bunga Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A dan B dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi. Bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dibayarkan pada 5 Oktober 2018. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A dan B dapat diperhitungkan sebagai Modal Pelengkap (*Tier 2*) sesuai POJK No. 11/POJK.03/2016 serta untuk meningkatkan struktur penghimpunan dana jangka panjang. Hasil dari penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A dan B dipergunakan untuk pengembangan usaha terutama pemberian kredit.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi di atas adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), peringkat obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>2025</b>		<b>2024</b>	
	<b>Peringkat</b>	<b>Periode Peringkat</b>	<b>Peringkat</b>	<b>Periode Peringkat</b>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018	idAA	3 Maret 2025 - 1 Maret 2026	idAA	8 Maret 2024 - 1 Maret 2025

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)**

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain, sebelum dilunasinya semua obligasi, Bank tanpa izin tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengagunkan sebagian besar maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang di luar kegiatan usaha Bank, kecuali jika tindakan tersebut dilakukan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan atau pelaksanaan pinjaman likuiditas jangka pendek atau pelaksanaan salah satu atau beberapa opsi pemulihan dalam rencana aksi (*recovery plan*) Bank;
- Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;
- Mengurangi modal dasar dan modal disetor kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada BI, OJK, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Negara Republik Indonesia);
- Mengadakan penggabungan atau konsolidasi, dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi subordinasi yang diterbitkan. Pembayaran atas jumlah bunga yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

**25. MODAL SAHAM**

Modal saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025		2024	
	Jumlah lembar saham	Jumlah nilai nominal	Jumlah lembar saham	Jumlah nilai nominal
Modal dasar - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham	440.000.000.000	5.500.000	440.000.000.000	5.500.000
Belum ditempatkan	(316.724.950.000)	(3.959.062)	(316.724.950.000)	(3.959.062)
<b>Saham beredar (ditempatkan dan disetor penuh)</b>	<b>123.275.050.000</b>	<b>1.540.938</b>	<b>123.275.050.000</b>	<b>1.540.938</b>

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025		
	Jumlah lembar saham	Jumlah nilai nominal	%
PT Dwimuria Investama Andalan <sup>*)</sup>	67.729.950.000	846.624	54,94
Komisaris			
Jahja Setiaatmadja	34.933.644	437	0,03
Tonny Kusnadi	7.502.058	94	0,01
Direksi			
Gregory Hendra Lembong	1.531.282	19	0,00
Armand W. Hartono	4.256.065	53	0,00
John Kosasih	1.094.492	14	0,00
Subur Tan	11.169.044	140	0,01
Rudy Susanto	3.431.711	43	0,00
Lianawaty Suwono	2.840.417	35	0,00
Santoso	3.269.028	41	0,00
Vera Eve Lim	2.731.601	34	0,00
Haryanto Tiara Budiman	1.057.378	13	0,00
Frengky Chandra Kusuma	2.429.926	30	0,00
Antonius Widodo Mulyono	440.838	6	0,00
Hendra Tanumihardja	193.206	2	0,00
Pemegang saham publik <sup>**)</sup>	55.206.202.510	690.078	44,80
	123.013.033.200	1.537.663	99,79
Modal saham diperoleh kembali, nilai nominal	262.016.800	3.275	0,21
<b>Total</b>	<b>123.275.050.000</b>	<b>1.540.938</b>	<b>100,00</b>

<sup>\*)</sup> Pemegang saham PT Dwimuria Investama Andalan adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono, sehingga pemegang saham pengendali terakhir PT Bank Central Asia Tbk adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

<sup>\*\*)</sup> Pada komposisi saham yang dimiliki pemegang saham publik, sebesar 2,49% dimiliki oleh pihak-pihak yang terafiliasi dengan PT Dwimuria Investama Andalan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

	2024		
	Jumlah lembar saham	Jumlah nilai nominal	%
PT Dwimuria Investama Andalan <sup>*)</sup>	67.729.950.000	846.624	54,94
Komisaris			
Djohan Emir Setijoso	106.824.845	1.335	0,09
Tonny Kusnadi	7.269.681	91	0,01
Direksi			
Jahja Setiaatmadja	33.850.785	423	0,03
Armand W. Hartono	4.256.065	53	0,00
Gregory Hendra Lembong	977.547	12	0,00
Subur Tan	10.710.172	134	0,01
Rudy Susanto	2.908.127	36	0,00
Lianawaty Suwono	2.264.685	28	0,00
Santoso	2.690.902	34	0,00
Vera Eve Lim	2.212.324	28	0,00
Haryanto Tiara Budiman	776.099	10	0,00
Frengky Chandra Kusuma	2.107.984	26	0,00
John Kosasih	731.076	9	0,00
Antonius Widodo Mulyono	262.511	3	0,00
Pemegang saham publik <sup>**)</sup>	55.367.257.197	692.092	44,92
	<b>123.275.050.000</b>	<b>1.540.938</b>	<b>100,00</b>

<sup>\*)</sup> Pemegang saham PT Dwimuria Investama Andalan adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono, sehingga pemegang saham pengendali terakhir PT Bank Central Asia Tbk adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

<sup>\*\*)</sup> Pada komposisi saham yang dimiliki pemegang saham publik, sebesar 2,49% dimiliki oleh pihak-pihak yang terafiliasi dengan PT Dwimuria Investama Andalan.

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Tambahan modal disetor dari pembayaran modal saham	29.453.007	29.453.007
Eliminasi atas saldo rugi melalui kuasi reorganisasi tanggal 31 Oktober 2000 <sup>*)</sup>	(25.853.162)	(25.853.162)
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham	296.088	296.088
Selisih modal dari transaksi saham treasury (Catatan 1c)	1.815.435	1.815.435
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2e)	(219.050)	(162.391)
	<b>5.492.318</b>	<b>5.548.977</b>

<sup>\*)</sup> Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank menerapkan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", untuk mendapatkan laporan yang dimulai dari "awal yang baik" (*fresh start*). Pelaporan *fresh start* mengharuskan penilaian kembali seluruh aset dan liabilitas yang tercatat dengan menggunakan nilai wajarnya dan eliminasi atas saldo rugi (defisit). Dengan penerapan kuasi reorganisasi, saldo rugi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000 sebesar Rp 25.853.162 telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor. Penerapan kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 3/165/DPwB2/DWB2 tanggal 21 Februari 2001 dan oleh para pemegang saham di dalam RUPSLB tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dalam Akta No. 25).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, komitmen dan kontinjensi Grup adalah sebagai berikut:

		2025		2024	
	Jenis valuta	Jumlah dalam valuta asing <sup>1)</sup>	Ekuivalen Rupiah	Jumlah dalam valuta asing <sup>1)</sup>	Ekuivalen Rupiah
<b>Komitmen</b>					
<u>Tagihan komitmen:</u>					
Fasilitas kredit yang diterima dan belum digunakan	Rupiah USD	-	2.795.000 -----2.795.000	60.000.000	1.912.490 965.700 -----2.878.190
Lainnya	Rupiah USD	1.700.196	222.198 28.351 -----250.549 <b>3.045.549</b>	7.329.059	406.294 117.961 -----524.255 <b>3.402.445</b>
<u>Liabilitas komitmen:</u>					
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	Rupiah USD Lainnya, ekuivalen USD	1.595.628.925 44.072.712	322.060.768 26.607.112 734.912 -----349.402.792	1.663.976.586 46.672.341	290.674.248 26.781.703 751.191 -----318.207.142
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - <i>committed</i>	Rupiah USD	555.556	2.299.975 9.264 -----2.309.239	555.556	2.402.770 8.942 -----2.411.712
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan kepada nasabah yang tidak dapat dibatalkan	Rupiah USD Lainnya, ekuivalen USD	307.726.997 120.471.876	3.065.720 5.131.348 2.008.869 -----10.205.937	385.002.020 92.600.368	2.368.497 6.196.608 1.490.403 -----10.055.508
Lainnya	Rupiah USD	4.277.517	264.315 71.327 -----335.642 <b>362.253.610</b>	13.960.128	866.726 224.688 -----1.091.414 <b>331.765.776</b>
<b>Kontinjensi</b>					
<u>Tagihan kontinjensi:</u>					
Bank garansi yang diterima	Rupiah		604.625 <b>604.625</b>		529.573 <b>529.573</b>
<u>Liabilitas kontinjensi:</u>					
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	Rupiah USD Lainnya, ekuivalen USD	364.036.250 52.267.031	22.351.401 6.070.304 871.553 -----29.293.258	323.378.273 8.639.700	21.381.921 5.204.773 139.056 -----26.725.750
Lainnya	Rupiah		89 <b>29.293.347</b>		89 <b>26.725.839</b>

<sup>1)</sup> Jumlah dalam nilai penuh.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**Informasi tambahan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memberikan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - *uncommitted* masing-masing sebesar Rp 100.451.029 dan Rp 93.421.932.

Grup tidak memiliki fasilitas kredit yang tidak digunakan kepada Bank lain – *uncommitted*.

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan, atau likuiditas Bank.

Komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

**28. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH**

Pendapatan bunga dan syariah berasal dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Pendapatan bunga</u>		
Kredit yang diberikan	67.446.394	63.092.902
Efek-efek untuk tujuan investasi	24.163.987	22.259.179
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan	3.625.497	3.594.918
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	727.466	2.542.353
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	633.824	711.706
Wesel tagih	525.723	691.152
Lain-lain	<u>841.487</u>	<u>1.099.139</u>
	.....97.964.378	.....93.991.349
<u>Pendapatan syariah</u>		
Bagi hasil syariah	<u>948.274</u>	<u>805.105</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>98.912.652</u></b>	<b><u>94.796.454</u></b>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah bunga dari efek diskonto aset keuangan syang mengalami penurunan nilai untuk tahun berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp (4.135) dan Rp 11.364.

Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH**

Beban bunga dan syariah meliputi bunga dan beban syariah yang timbul dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Beban bunga</u>		
Simpanan dari nasabah	10.087.427	9.503.963
Premi penjaminan	2.386.381	2.251.915
Efek-efek utang yang diterbitkan	22.431	38.913
Simpanan dari bank-bank lain	58.559	82.919
Pinjaman yang diterima	82.708	87.713
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	182.783	150.262
Lain-lain	<u>21.553</u>	<u>21.495</u>
	----- 12.841.842	----- 12.137.180
<u>Beban syariah</u>		
Syariah	<u>522.653</u>	<u>395.110</u>
<b>Jumlah beban bunga dan syariah</b>	<b><u>13.364.495</u></b>	<b><u>12.532.290</u></b>

Beban bunga dan syariah atas simpanan dari nasabah kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

**30. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - BERSIH**

Merupakan provisi dan komisi sehubungan dengan:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kredit	2.751.126	2.428.359
<i>Trade</i>	1.199.308	1.112.506
CASA dan <i>Transactional</i>	14.012.215	12.887.956
<i>Wealth</i>	998.149	863.046
Lain-lain	<u>699.309</u>	<u>688.054</u>
Jumlah	19.660.107	17.979.921
Beban provisi dan komisi	<u>-</u>	<u>(2)</u>
<b>Pendapatan - bersih</b>	<b><u>19.660.107</u></b>	<b><u>17.979.919</u></b>

Komisi dari CASA dan *Transactional* merupakan pendapatan komisi terkait transaksi kartu kredit dan debit yang telah dikurangi dengan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan transaksi tersebut.

Provisi dan komisi dari kredit yang diberikan merupakan pendapatan provisi dan komisi yang terkait dengan pemberian fasilitas kredit yang bukan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PENDAPATAN TRANSAKSI YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - BERSIH**

Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih meliputi:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	206.719	254.702
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	355.685	(223.207)
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi atas transaksi <i>spot</i> dan derivatif - bersih	1.210.453	1.300.521
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	<u>2.234.287</u>	<u>1.522.513</u>
	<b><u>4.007.144</u></b>	<b><u>2.854.529</u></b>

**32. BEBAN (PEMULIHAN) PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kredit yang diberikan (Catatan 12h)	4.738.261	2.686.810
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	645.085	353.502
Efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14)	73.059	8.070
Pembiayaan syariah	11.147	80.802
Tagihan akseptasi (Catatan 9c)	(254.186)	149.093
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 22)	(116.902)	(408.004)
Lain-lain	<u>(16.633)</u>	<u>18.568</u>
	5.079.831	2.888.841
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	<u>(1.068.784)</u>	<u>(854.388)</u>
<b>Beban (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai aset</b>	<b><u>4.011.047</u></b>	<b><u>2.034.453</u></b>

**33. BEBAN KARYAWAN**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Gaji dan upah	9.074.991	9.066.310
Kesejahteraan dan kompensasi karyawan	6.292.477	6.291.396
Imbalan pasca-kerja (Catatan 2d)	1.643.533	1.319.538
Iuran dana pensiun	390.705	369.061
Pelatihan	<u>379.064</u>	<u>397.937</u>
	<b><u>17.780.770</u></b>	<b><u>17.444.242</u></b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Keperluan kantor	5.694.527	5.833.053
Perbaikan dan pemeliharaan	2.377.394	2.020.849
Penyusutan	2.402.780	2.017.454
Komunikasi	1.241.776	1.828.596
Promosi	1.596.938	1.657.278
Sewa	1.334.875	1.143.353
Jasa tenaga ahli	484.399	777.296
Air, listrik, dan bahan bakar	311.789	324.939
Biaya pajak final	240.707	262.826
Amortisasi aset takberwujud - perangkat lunak	199.255	150.095
Komputer dan perangkat lunak	74.841	128.701
Asuransi	86.722	64.510
Pengangkutan	58.701	59.903
Penelitian dan pengembangan	51.439	33.155
Keamanan	21.940	21.709
Lain-lain	602.032	550.425
	<b><u>16.780.115</u></b>	<b><u>16.874.142</u></b>

**35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

Laba bersih per saham dasar dan dilusian dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan, sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Laba tahun berjalan	57.537.287	54.836.305
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar di Bursa Efek Indonesia (satuan penuh)	123.244.982.342	123.275.050.000
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	467	445

Tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

**36. PENGGUNAAN LABA BERSIH**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 12 Maret 2025 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 86) memutuskan penggunaan laba bersih 2024 sebagai berikut:

- Laba bersih 2024 sebesar Rp 548.363 disisihkan untuk dana cadangan.
- Membagi dividen tunai sejumlah Rp 36.982.515 (Rp 300 (nilai penuh) per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan pada tanggal 11 April 2025 sebesar Rp 30.818.763 (dividen interim tahun buku 2024 telah dibayarkan pada tanggal 11 Desember 2024 sebesar Rp 6.163.752).
- Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp 887.700.
- Menetapkan sisa laba bersih 2024 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)**

Sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Direksi tanggal 24 November 2025 No. 238 tentang Pembagian Dividen Sementara (dividen interim) Tahun Buku 2025, Direksi menetapkan bahwa Bank akan membayarkan dividen sementara (dividen interim) kepada pemegang saham atas laba tahun 2025 sebesar Rp 55 (nilai penuh) per saham. Jumlah aktual dividen interim yang dibayarkan sebesar Rp 6.776.284.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 14 Maret 2024 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 87) memutuskan penggunaan laba bersih 2023 sebagai berikut:

- a. Laba bersih 2023 sebesar Rp 486.391 disisihkan untuk dana cadangan.
- b. Membagi dividen tunai sejumlah Rp 33.284.264 (Rp 270 (nilai penuh) per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan pada tanggal 4 April 2024 sebesar Rp 28.045.074 (dividen interim Tahun Buku 2023 telah dibayarkan pada tanggal 20 Desember 2023 sebesar Rp 5.239.190).
- c. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2023. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp 765.000.
- d. Menetapkan sisa laba bersih 2023 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Direksi tanggal 8 November 2024 No. 185 tentang Pembagian Dividen Sementara (dividen interim) Tahun Buku 2024, Direksi menetapkan bahwa Bank akan membayarkan dividen sementara (dividen interim) kepada pemegang saham atas laba tahun 2024 sebesar Rp 50 (nilai penuh) per saham. Jumlah aktual dividen interim yang dibayarkan sebesar Rp 6.163.752.

**37. INSTRUMEN KEUANGAN****Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Instrumen keuangan telah dikelompokkan berdasarkan klasifikasi masing-masing. Kebijakan akuntansi yang material di Catatan 2g menjelaskan bagaimana kategori aset dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

**Model penilaian instrumen keuangan**

Grup mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Level 1: *input* yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya di mana seluruh *input* signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar;
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen di mana teknik penilaiannya menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dan *input* yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)****Model penilaian instrumen keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen yang sejenis yang harga pasarnya tersedia dan dapat diobservasi, dan model penilaian lainnya. Asumsi dan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*), suku bunga acuan, *credit spread*, dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs valuta asing, serta volatilitas, dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Grup menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti *swap* suku bunga dan nilai tukar yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga atau *input* model yang dapat diobservasi biasanya tersedia di pasar untuk efek-efek utang yang tercatat di bursa dan derivatif *over-the-counter* yang sederhana seperti *swap* suku bunga. Ketersediaan harga pasar dan *input* model yang dapat diobservasi mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar dan *input* yang dapat diobservasi bervariasi tergantung pada produk dan pasar dan mudah berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan, pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

**Kerangka penilaian**

Penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan dikaji secara independen dari bisnis oleh *Accounting & Tax Division* ("ATX") dan *Risk Management Division*. ATX terutama bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penyesuaian penilaian telah dilakukan secara tepat. *Risk Management Division* melakukan validasi harga secara independen untuk memastikan bahwa Bank menggunakan data pasar yang dapat diandalkan dari sumber-sumber independen misalnya harga perdagangan dan kuotasi pialang.

Model penilaian diajukan oleh *Risk Management Division* dan disetujui oleh manajemen. *Risk Management Division* melakukan pengkajian secara berkala terhadap kelayakan sumber data pasar yang digunakan dalam penilaian. Data pasar yang digunakan untuk validasi harga mencakup pula sumber data perdagangan terkini yang melibatkan pihak lawan eksternal atau pihak ketiga seperti *Bloomberg*, *Reuters*, pialang, dan *pricing providers*. Data pasar yang digunakan harus sedapat mungkin mencerminkan pasar yang secara berkesinambungan dapat berubah mengikuti perkembangan pasar dan instrumen keuangan. Untuk menentukan kualitas dari *input* data pasar, faktor-faktor seperti independensi, relevansi, keandalan, ketersediaan berbagai sumber data, dan metodologi yang digunakan oleh *pricing providers* juga dipertimbangkan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)****Penilaian instrumen keuangan****Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar**

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup, yang diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hierarki nilai wajar.

	2025			
	Nilai tercatat			Nilai wajar
	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		Jumlah	Level 2
Aset keuangan				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain – bersih	-	451.849	451.849	451.849
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - bersih	35.320.959	-	35.320.959	35.320.959
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	-	91.131.087	91.131.087	91.131.087
	<u>35.320.959</u>	<u>91.582.936</u>	<u>126.903.895</u>	<u>126.903.895</u>
Liabilitas keuangan				
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar	97.406	-	97.406	97.406
	<u>97.406</u>	<u>-</u>	<u>97.406</u>	<u>97.406</u>
	2024			
	Nilai tercatat			Nilai wajar
	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		Jumlah	Level 2
Aset keuangan				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - bersih	21.524.617	-	21.524.617	21.524.617
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	-	98.379.739	98.379.739	98.379.739
	<u>21.524.617</u>	<u>98.379.739</u>	<u>119.904.356</u>	<u>119.904.356</u>
Liabilitas keuangan				
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar	257.613	-	257.613	257.613
	<u>257.613</u>	<u>-</u>	<u>257.613</u>	<u>257.613</u>

Nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan teknik penilaian berdasarkan model internal Bank, yaitu metode diskonto arus kas. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian adalah suku bunga pasar instrumen jangka pendek (*money market instrument*) yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)**

**Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasian efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak termasuk investasi dalam saham masing-masing sebesar Rp 606.646 dan Rp 540.492 yang dinilai sebesar nilai perolehannya dikarenakan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar**

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup, yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hierarki nilai wajar.

	2025		2025		
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Level 2	Level 3	Jumlah
	Biaya perolehan diamortisasi	Jumlah			
<b>Aset keuangan</b>					
Kredit yang diberikan - bersih	940.481.200	940.481.200	25.880.058	910.453.512	936.333.570
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.953.987	8.953.987	-	7.993.161	7.993.161
Piutang sewa pembiayaan - bersih	8.005	8.005	-	6.635	6.635
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	2.253.861	2.253.861	-	2.253.861	2.253.861
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	317.683.267	317.683.267	326.278.201	-	326.278.201
	<b>1.269.380.320</b>	<b>1.269.380.320</b>	<b>352.158.259</b>	<b>920.707.169</b>	<b>1.272.865.428</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Simpanan dari nasabah	1.233.799.081	1.233.799.081	1.233.799.081	-	1.233.799.081
Dana simpanan syariah	4.727.157	4.727.157	4.727.157	-	4.727.157
Liabilitas sewa pembiayaan	283.587	283.587	283.587	-	283.587
Simpanan dari bank-bank lain	3.966.077	3.966.077	3.966.077	-	3.966.077
Pinjaman yang diterima	2.047.436	2.047.436	2.049.293	-	2.049.293
Obligasi subordinasi	65.000	65.000	65.000	-	65.000
	<b>1.244.888.338</b>	<b>1.244.888.338</b>	<b>1.244.890.195</b>	-	<b>1.244.890.195</b>
	2024		2024		
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Level 2	Level 3	Jumlah
	Biaya perolehan diamortisasi	Jumlah			
<b>Aset keuangan</b>					
Kredit yang diberikan - bersih	868.686.210	868.686.210	25.116.622	852.431.302	877.547.924
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.435.564	9.435.564	-	9.135.934	9.135.934
Piutang sewa pembiayaan - bersih	51.042	51.042	-	48.459	48.459
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	1.924.884	1.924.884	-	1.924.884	1.924.884
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	272.231.726	272.231.726	271.130.953	-	271.130.953
	<b>1.152.329.426</b>	<b>1.152.329.426</b>	<b>296.247.575</b>	<b>863.540.579</b>	<b>1.159.788.154</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Simpanan dari nasabah	1.120.613.667	1.120.613.667	1.120.613.667	-	1.120.613.667
Dana simpanan syariah	3.511.679	3.511.679	3.511.679	-	3.511.679
Liabilitas sewa pembiayaan	302.470	302.470	302.470	-	302.470
Simpanan dari bank-bank lain	3.656.298	3.656.298	3.656.298	-	3.656.298
Pinjaman yang diterima	2.242.516	2.242.516	2.244.759	-	2.244.759
Obligasi subordinasi	500.000	500.000	500.000	-	500.000
	<b>1.130.826.630</b>	<b>1.130.826.630</b>	<b>1.130.828.873</b>	-	<b>1.130.828.873</b>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)****Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan berikut ini merupakan instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala, dan karenanya, nilai wajar instrumen keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya.

**Aset keuangan:**

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank-bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain
- Tagihan akseptasi
- Wesel tagih
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
- Aset lain-lain

**Liabilitas keuangan:**

- Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Utang akseptasi
- Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi
- Liabilitas lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga internal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar, efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI" dahulu *Indonesia Bond Pricing Agency*/"IBPA"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasian efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain sama dengan nilai tercatatnya karena sifatnya dapat ditarik sewaktu-waktu (*payable on demand*).

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Grup. Nilai wajar yang dihitung oleh Grup mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima atau dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Karena terdapat instrumen keuangan tertentu yang tidak diperdagangkan, maka perhitungan nilai wajar melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen.

**38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA**

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja. Imbalan pasca-kerja ini merupakan program imbalan pasti.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank. Program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan Dana Pensiun BCA yang didirikan oleh Bank sebagai wadah untuk mengelola aset, memberikan penghasilan investasi dan membayar imbalan pasca-kerja kepada karyawan Bank. Dana Pensiun BCA telah disahkan pendiriannya oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-020/KM.17/1995 tanggal 25 Januari 1995. Iuran untuk dana pensiun dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan di mana jumlah yang ditanggung oleh karyawan dan Bank masing-masing sebesar 3% (tiga persen) dan 5% (lima persen). Selama tahun berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, akumulasi iuran Bank kepada dana pensiun tersebut sebesar 2% (dua persen) dapat diperhitungkan sebagai pengurang dari liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah menyisihkan dana yang akan dipakai untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan masing-masing sebesar Rp 901.467 dan Rp 752.365. Dana yang disisihkan tersebut ditempatkan pada beberapa perusahaan asuransi dalam bentuk program *saving plan* dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") dalam bentuk Dana Kompensasi Pasca Kerja ("DKPK"), yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.

Program pensiun imbalan pasti ini memberikan eksposur risiko aktuarial kepada Bank, seperti risiko investasi, risiko tingkat suku bunga dan risiko inflasi.

Imbalan pasca-kerja yang diberikan oleh Bank mencakup pensiun, kompensasi jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja, dan imbalan kesehatan pasca-kerja. Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen Bank, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun		
Program pensiun imbalan pasti	6,50%	7,15%
Kompensasi jangka panjang lainnya – Emas	6,55%	7,15%
Kompensasi jangka panjang lainnya – Non Emas	6,65%	7,15%
Imbalan kesehatan pasca-kerja – <i>Self Insured</i>	6,05%	7,05%
Imbalan kesehatan pasca-kerja – Asuransi	6,80%	7,15%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8,80%	9,00%
Tingkat klaim <i>self-Insured</i> per tahun	13,00%	11,60%
Tingkat tren biaya kesehatan	11,50%	11,50%

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto mengacu pada imbal hasil atas obligasi pemerintah berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi kenaikan penghasilan dasar di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan pasca-kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan penghasilan dasar pada umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi untuk skala pembayaran dan dengan memperhitungkan masa kerja.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasca-kerja Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 6 Januari 2026 dan 6 Januari 2025.

**a. Liabilitas imbalan pasca-kerja**

Liabilitas imbalan pasca-kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Program pensiun imbalan pasti dan kompensasi jangka panjang lainnya		Imbalan kesehatan pasca-kerja	
	2025	2024	2025	2024
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	12.440.880	11.736.185	288.958	183.746
Nilai wajar aset program	(2.922.150)	(2.976.290)	-	-
<b>Liabilitas imbalan pasca-kerja bersih - Bank</b>	<b><u>9.518.730</u></b>	<b><u>8.759.895</u></b>	<b><u>288.958</u></b>	<b><u>183.746</u></b>

Liabilitas imbalan pasca-kerja Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 185.545 dan Rp 154.068.

**b. Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja**

	Program pensiun imbalan pasti dan kompensasi jangka panjang lainnya		Imbalan kesehatan pasca-kerja	
	2025	2024	2025	2024
<b>Perubahan liabilitas imbalan pasti</b>				
Liabilitas imbalan pasti, awal tahun - Bank	8.759.895	8.727.398	183.746	156.844
<b>Termasuk dalam laba rugi</b>				
Beban jasa kini	810.050	796.911	14.452	13.799
Beban jasa lalu-amandemen	-	(159.411)	2.383	8.751
Beban bunga	575.689	545.010	12.716	12.221
Beban terminasi	181.116	37.523	-	8.298
Penyesuaian atas pengalaman masa kerja lalu	1.820	4.543	91	19.558
Dampak atas perubahan metode atribusi pada Laba Rugi	-	-	-	-
<b>Termasuk dalam penghasilan komprehensif lainnya</b>				
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul atas:				
Perubahan asumsi keuangan	761.629	(225.813)	95.676	(15.864)
Perubahan asumsi demografi	-	-	-	-
Penyesuaian pengalaman	(101.789)	89.470	30.509	25.119
Imbal hasil atas aset program di luar pendapatan bunga	7.467	52.632	-	-
Dampak atas perubahan metode atribusi pada PKL	-	-	-	-
<b>Lain-lain</b>				
Penempatan dana pada perusahaan asuransi (aset program)	(901.467)	(752.365)	-	-
Imbalan pasca-kerja yang dibayarkan langsung oleh Bank	(575.680)	(356.003)	(50.615)	(44.980)
<b>Liabilitas imbalan pasti, akhir tahun - Bank</b>	<b><u>9.518.730</u></b>	<b><u>8.759.895</u></b>	<b><u>288.958</u></b>	<b><u>183.746</u></b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)****b. Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Beban imbalan pasca-kerja Entitas Anak tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 yang tercatat dalam laba rugi masing-masing sebesar Rp 45.216 dan Rp 32.335.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran imbalan pasca-kerja di Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 4.594 dan Rp 4.324, dan Entitas Anak telah menyisihkan dana yang akan dipakai untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan masing-masing sebesar Rp 20.050 dan Rp 7.750 dengan menempatkan pada beberapa perusahaan asuransi, yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.

**c. Komposisi aset program**

Komposisi aset program dari masing-masing dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Persentase alokasi 31 Desember 2025 memiliki harga pasar kuotasian untuk program pesangon			Persentase alokasi 31 Desember 2025 memiliki harga pasar kuotasian untuk DPLK DKPK		
	AIA	Allianz	Manulife	AIA	Allianz	Manulife
Saham	0,00%	0,00%	0,00%	13,70%	5,43%	7,42%
Obligasi	0,00%	18,87%	0,00%	69,91%	67,45%	54,92%
Properti	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Derivatif	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Kas	100,00%	81,13%	100,00%	16,39%	27,12%	37,66%
Lain-lain	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

  

	Persentase alokasi 31 Desember 2024 memiliki harga pasar kuotasian untuk program pesangon			Persentase alokasi 31 Desember 2024 memiliki harga pasar kuotasian untuk DPLK DKPK		
	AIA	Allianz	Manulife	AIA	Allianz	Manulife
Saham	0,00%	0,00%	0,00%	9,40%	9,79%	9,21%
Obligasi	0,00%	37,57%	0,00%	58,83%	59,21%	70,75%
Properti	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Derivatif	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Kas	100,00%	62,43%	100,00%	31,77%	31,00%	20,04%
Lain-lain	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

**d. Perubahan nilai wajar aset program untuk program pasca-kerja**

	2025	2024
Nilai wajar aset program, awal tahun - Bank	2.976.290	3.120.458
Penempatan dana pada perusahaan asuransi	901.467	752.365
Imbal hasil atas aset program di luar pendapatan bunga	(7.467)	(52.632)
Pendapatan bunga dari aset program	203.849	202.203
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(1.151.989)	(1.046.104)
<b>Nilai wajar aset program, akhir tahun - Bank</b>	<b>2.922.150</b>	<b>2.976.290</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)****e. Informasi historis - Bank:**

	31 Desember					
	2025	2024	2023	2022	2021	2020
<b>Program pensiun imbalan pasti dan kompensasi jangka panjang lainnya</b>						
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	12.440.880	11.736.185	11.847.856	11.225.855	11.800.914	12.966.647
Nilai wajar aset program	(2.922.150)	(2.976.290)	(3.120.458)	(3.952.724)	(4.877.681)	(3.664.581)
Defisit	9.518.730	8.759.895	8.727.398	7.273.131	6.923.233	9.302.065
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(101.789)	89.470	350.315	13.149	(159.362)	(9.914)
Penyesuaian yang timbul pada aset program	7.467	53.632	187.347	159.472	(440.474)	555.010
<b>Imbalan kesehatan pasca-kerja</b>						
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	288.958	183.746	156.844	137.462	197.102	214.570
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	30.509	25.119	29.185	14.093	(15.238)	(15.955)

**f. Analisis sensitivitas**

Perubahan 1 (satu) persen asumsi aktuarial akan memiliki pengaruh sebagai berikut:

	2025					
	Program pensiun imbalan pasti		Kompensasi jangka panjang lainnya		Imbalan kesehatan pasca-kerja	
	Kenaikan	Penurunan	Kenaikan	Penurunan	Kenaikan	Penurunan
Tingkat diskonto (1% pergerakan)	(435.904)	489.807	(295.975)	344.200	(21.674)	30.106
Tingkat penghasilan dasar (1% pergerakan)	541.763	(491.512)	351.948	(308.837)	-	-
Tingkat biaya kesehatan (1% pergerakan)	-	-	-	-	24.773	(21.695)

  

	2024					
	Program pensiun imbalan pasti		Kompensasi jangka panjang lainnya		Imbalan kesehatan pasca-kerja	
	Kenaikan	Penurunan	Kenaikan	Penurunan	Kenaikan	Penurunan
Tingkat diskonto (1% pergerakan)	(397.170)	443.541	(255.558)	295.487	(13.688)	19.379
Tingkat penghasilan dasar (1% pergerakan)	495.259	(451.964)	305.338	(269.456)	-	-
Tingkat biaya kesehatan (1% pergerakan)	-	-	-	-	16.152	(14.049)

**g. Analisis jatuh tempo**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat kesehatan pasca-kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Selama 10 tahun ke depan	10 - 20 tahun	20 tahun - dst
Imbalan pensiun	7.947.630	4.192.199	3.948.406
Kompensasi jangka panjang lainnya	3.487.993	1.762.496	2.048.926
Imbalan kesehatan pasca-kerja	223.879	136.585	179.642

- h. Durasi rata-rata tertimbang dari program pensiun imbalan pasti, kompensasi jangka panjang lainnya - non emas, kompensasi jangka panjang lainnya - emas, imbalan kesehatan pasca-kerja - *self insured* dan imbalan kesehatan pasca-kerja - asuransi, pada tanggal 31 Desember 2025 adalah masing-masing 12,15 tahun; 12,82 tahun; 15,62 tahun; 6,68 tahun; dan 18,58 tahun (31 Desember 2024: 11,89 tahun; 12,51 tahun; 15,19 tahun; 6,54 tahun; dan 18,66 tahun).

**39. JASA KUSTODIAN**

Biro Jasa Kustodian Bank memperoleh izin untuk menyediakan jasa kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam, sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991.

Jasa-jasa yang diberikan oleh Biro Jasa Kustodian meliputi jasa penitipan saham, obligasi pemerintah dan korporasi, deposito, administrasi reksadana dan kontrak pengelolaan dana, termasuk di dalamnya penerimaan dividen, bunga dan hak – hak lainnya, menyelesaikan transaksi efek serta mewakili pemegang rekening yang menjadi Nasabah.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. JASA KUSTODIAN (lanjutan)**

Aset yang diadministrasikan oleh Biro Jasa Kustodian terdiri dari saham, obligasi, deposito, surat berharga pasar modal, dan pasar uang lainnya.

**40. SEGMENT OPERASI**

Grup mengungkapkan pelaporan segmen operasi informasi keuangan berdasarkan produk sebagai berikut:

	2025			
	Kredit	Tresuri	Lainnya	Jumlah
Aset	940.481.200	524.766.024	121.581.312	1.586.828.536
Pendapatan bunga dan syariah	67.446.394	26.686.436	4.779.822	98.912.652
Pendapatan <i>fee-based</i> dan lainnya	3.533.241	619.672	18.153.174	22.306.087

  

	2024			
	Kredit	Tresuri	Lainnya	Jumlah
Aset	868.686.210	459.238.130	121.376.988	1.449.301.328
Pendapatan bunga dan syariah	63.092.902	26.955.707	4.747.845	94.796.454
Pendapatan <i>fee-based</i> dan lainnya	3.418.479	288.678	19.480.693	23.187.850

Operasional utama dari Grup dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank terbagi atas 5 (lima) area geografis utama, yaitu Sumatera, Jawa, Kalimantan, Indonesia bagian timur dan operasi luar negeri.

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

	2025				
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia bagian Timur	Jumlah
Pendapatan bunga dan syariah	4.677.889	89.629.619	1.861.422	2.743.722	98.912.652
Beban bunga dan syariah	(557.399)	(12.269.210)	(195.154)	(342.732)	(13.364.495)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	4.120.490	77.360.409	1.666.268	2.400.990	85.548.157
Pendapatan asuransi	-	2.003.240	-	-	2.003.240
Beban asuransi	-	(1.858.302)	-	-	(1.858.302)
Pendapatan asuransi - bersih	-	144.938	-	-	144.938
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	1.245.732	16.976.557	513.461	924.357	19.660.107
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	13.090	3.947.666	4.287	42.101	4.007.144
Pendapatan operasional lainnya	32.322	2.536.466	22.683	54.509	2.645.980
Total pendapatan segmen	5.411.634	100.966.036	2.206.699	3.421.957	112.006.326
Penyusutan dan amortisasi	(41.782)	(2.517.305)	(15.492)	(35.853)	(2.610.432)
Unsur material non kas lainnya:					
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(136.799)	(3.487.531)	(322.807)	(63.910)	(4.011.047)
Beban operasional lainnya	(1.601.360)	(30.827.583)	(579.695)	(1.115.333)	(34.123.971)
Laba sebelum pajak penghasilan	3.631.693	64.133.617	1.288.705	2.206.861	71.260.876
Beban pajak penghasilan					(13.697.783)
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>57.563.093</b>
Aset	100.740.319	1.383.382.831	38.447.409	64.257.977	1.586.828.536
Liabilitas	100.740.319	1.091.062.581	38.447.409	64.257.977	1.294.508.286
Kredit yang diberikan – bersih	42.184.312	854.083.225	18.659.728	25.553.935	940.481.200
Simpanan dari nasabah	99.740.302	1.032.245.004	38.178.652	63.635.123	1.233.799.081
Dana simpanan syariah	-	4.727.157	-	-	4.727.157
Dana <i>syirkah</i> temporer	-	10.632.695	-	-	10.632.695

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

	2024					Jumlah
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia bagian timur	Operasi luar negeri	
Pendapatan bunga dan syariah	4.427.250	86.036.942	1.711.892	2.582.953	37.417	94.796.454
Beban bunga dan syariah	(565.890)	(11.454.256)	(195.103)	(313.090)	(3.951)	(12.532.290)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	3.861.360	74.582.686	1.516.789	2.269.863	33.466	82.264.164
Pendapatan asuransi	-	3.110.733	-	-	-	3.110.733
Beban asuransi	-	(1.753.761)	-	-	-	(1.753.761)
Pendapatan asuransi - bersih	-	1.356.972	-	-	-	1.356.972
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	1.136.562	15.562.427	461.532	816.852	2.546	17.979.919
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	(83.918)	2.906.754	5.075	42.112	(15.494)	2.854.529
Pendapatan operasional lainnya	37.737	2.008.107	12.275	45.528	(6.451)	2.097.196
Total pendapatan segmen	4.951.741	96.416.946	1.995.671	3.174.355	14.067	106.552.780
Penyusutan dan amortisasi	(44.915)	(2.060.098)	(20.240)	(37.266)	(5.030)	(2.167.549)
Unsur material non kas lainnya:						
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset	179.018	(2.423.564)	141.270	67.000	1.823	(2.034.453)
Beban operasional lainnya	(1.536.804)	(30.972.111)	(546.303)	(1.043.365)	(34.345)	(34.132.928)
Laba sebelum pajak penghasilan	3.549.040	60.961.173	1.570.398	2.160.724	(23.485)	68.217.850
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(13.366.576)
<b>Laba tahun berjalan</b>						<b>54.851.274</b>
Aset	93.995.732	1.262.486.824	34.992.548	57.473.797	352.427	1.449.301.328
Liabilitas	93.995.732	990.512.830	34.992.548	57.473.797	4.517	1.176.979.424
Kredit yang diberikan – bersih	38.739.422	788.949.509	16.219.497	24.777.782	-	868.686.210
Simpanan dari nasabah	92.838.676	936.118.359	34.725.741	56.930.891	-	1.120.613.667
Dana simpanan syariah	-	3.511.679	-	-	-	3.511.679
Dana <i>syirkah</i> temporer	-	9.486.817	-	-	-	9.486.817

**41. MANAJEMEN RISIKO**

Bank memiliki eksposur terhadap risiko kredit, likuiditas, pasar, operasional, dan konsolidasian.

Catatan di bawah ini menyampaikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

**a. Kerangka manajemen risiko**

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank berhadapan dengan risiko yang melekat (inherent) pada instrumen keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing, dan tingkat suku bunga, risiko operasional, serta risiko lainnya.

Dalam rangka mengendalikan risiko tersebut, Bank telah mengimplementasikan suatu Kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) secara terpadu yang dituangkan dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko ("KDMR"). Kerangka tersebut digunakan sebagai sarana untuk penetapan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman, serta infrastruktur Bank sehingga dapat dipastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan, dan dilaporkan dengan baik.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)****a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)**

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang berfungsi untuk membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan dan merekomendasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.

Selain komite di atas, Bank telah membentuk beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik antara lain: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, serta Komite Aset dan Liabilitas (*Asset and Liability Committee* - "ALCO").

Bank senantiasa melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas rencana penerbitan produk dan/atau aktivitas baru sesuai dengan jenis risiko yang terdapat di dalam Peraturan Bank Indonesia ("PBI"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK"), dan peraturan-peraturan lain yang berlaku.

**b. Manajemen risiko kredit**

Organisasi perkreditan terus disempurnakan dengan penekanan kepada penerapan prinsip "empat mata" ("*four eyes principle*") di mana keputusan kredit diambil berdasarkan pertimbangan dari 2 (dua) sisi, yaitu sisi pengembangan bisnis dan sisi analisis risiko kredit.

Bank telah memiliki Kebijakan Dasar Perkreditan Bank ("KDPB") yang terus mengalami penyempurnaan sejalan dengan perkembangan Bank, PBI, dan POJK serta sesuai dengan "*International Best Practices*".

Bank telah mengembangkan sistem pemeringkat risiko debitur yang disebut *Internal Credit Risk Rating/Scoring System*. Setiap debitur memiliki peringkat risiko yang dimaksudkan sebagai masukan untuk membantu pejabat yang berwenang dalam menganalisa usulan kredit dengan lebih baik dan tepat.

Untuk memastikan kualitas kredit tetap terjaga dengan baik, sesuai *risk appetite* bank dan regulasi yang berlaku, dilakukan penetapan limit kredit dan pemantauan portofolio kredit secara rutin, baik per kategori kredit maupun secara *bankwide*.

Bank telah mengembangkan pengelolaan risiko kredit dengan melakukan analisis stress testing secara berkala dengan berbagai skenario yang relevan terhadap portofolio kredit serta melakukan monitoring terhadap hasil *stress testing* tersebut. *Stress testing* bermanfaat bagi Bank sebagai alat untuk memperkirakan besarnya dampak potensi risiko pada "*stressful condition*" sehingga Bank dapat membuat strategi yang sesuai untuk memitigasi potensi risiko tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan "*contingency plan*".

Dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit yang terjadi di Entitas Anak, Bank telah melakukan pemantauan risiko dan memastikan Entitas Anak telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Kredit yang baik dan efektif.

Dalam aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan terjadi atau terealisasi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (committed) kepada nasabah.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)**b. Manajemen risiko kredit** (lanjutan)**i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit**

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (*on-balance sheet*) dan rekening administratif konsolidasian (*off-balance sheet*).

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Posisi keuangan konsolidasian:</b>		
Giro pada Bank Indonesia	47.768.278	36.408.142
Giro pada bank-bank lain - bersih	5.331.638	4.097.199
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	9.813.541	15.714.884
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	35.320.959	21.524.617
Tagihan akseptasi - bersih	9.494.630	9.621.047
Wesel tagih - bersih	11.825.095	8.891.769
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	5.285.513	1.449.562
Kredit yang diberikan - bersih	940.481.200	868.686.210
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.953.987	9.435.564
Piutang sewa pembiayaan - bersih	8.005	51.042
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	2.253.861	1.924.884
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	409.421.000	371.151.957
Aset lain-lain - bersih		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	9.167.872	8.326.105
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.499.738	3.906.220
Wesel yang belum diaksep	28.554	163.769
Piutang transaksi nasabah	612.303	341.152
Aset kontrak asuransi	642.232	588.163
Lain-lain	361.373	390.568
	<b>1.500.269.779</b>	<b>1.362.672.854</b>
<b>Rekening administratif konsolidasian - bersih:</b>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	346.587.948	315.308.816
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - <i>committed</i>	2.309.239	2.411.712
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	10.180.618	10.009.892
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	29.266.512	26.694.505
	<b>388.344.317</b>	<b>354.424.925</b>
	<b>1.888.614.096</b>	<b>1.717.097.779</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)****b. Manajemen risiko kredit (lanjutan)****ii. Analisis konsentrasi risiko kredit**

Sebagai upaya meminimalkan risiko kredit, Bank melakukan diversifikasi portofolio kredit pada berbagai wilayah geografis, industri, dan produk kredit .

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 12.

Berdasarkan pihak lawan

Tabel berikut menyajikan konsentrasi risiko kredit Grup berdasarkan pihak lawan:

	2025				
	Korporasi	Pemerintah dan Bank Indonesia	Bank	Perorangan	Jumlah
<b>Posisi keuangan konsolidasian:</b>					
Giro pada Bank Indonesia	-	47.768.278	-	-	47.768.278
Giro pada bank-bank lain	-	-	5.332.406	-	5.332.406
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	4.310.376	5.505.675	-	9.816.051
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.109.565	32.910.620	300.774	-	35.320.959
Tagihan akseptasi	9.220.676	-	472.435	1.832	9.694.943
Wesel tagih	428.757	-	11.401.719	-	11.830.476
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.822.008	1.213.933	250.508	5.286.449
Kredit yang diberikan	677.443.474	4.366.975	25.880.058	262.542.727	970.233.234
Piutang pembiayaan konsumen	555.446	-	98	8.910.954	9.466.498
Piutang sewa pembiayaan	10.072	-	-	260	10.332
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i>	2.262.708	-	-	12.996	2.275.704
Efek-efek untuk tujuan investasi	50.019.841	354.582.474	5.444.427	-	410.046.742
Aset lain-lain					
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2.801.853	5.401.957	193.937	770.125	9.167.872
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.499.738	-	-	-	3.499.738
Wesel yang belum diaksep	28.649	-	-	-	28.649
Piutang transaksi nasabah	40.219	-	-	572.084	612.303
Aset kontrak asuransi	642.232	-	-	-	642.232
Lain-lain	<u>363.256</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>363.256</u>
Jumlah	749.426.486	453.162.688	55.745.462	273.061.486	1.531.396.122
Cadangan kerugian penurunan nilai					<u>(31.126.343)</u>
					<u>1.500.269.779</u>
<b>Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit:</b>					
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	287.540.483	1.133.025	2.358.761	60.679.762	351.712.031
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	10.200.581	-	-	5.356	10.205.937
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	<u>27.154.470</u>	<u>-</u>	<u>1.146.739</u>	<u>992.049</u>	<u>29.293.258</u>
Jumlah	324.895.534	1.133.025	3.505.500	61.677.167	391.211.226
Cadangan kerugian penurunan nilai					<u>(2.866.909)</u>
					<u>388.344.317</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

**ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)**

Berdasarkan pihak lawan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan konsentrasi risiko kredit Grup berdasarkan pihak lawan: (lanjutan)

	2024				
	Korporasi	Pemerintah dan Bank Indonesia	Bank	Perorangan	Jumlah
<b>Posisi keuangan konsolidasian:</b>					
Giro pada Bank Indonesia	-	36.408.142	-	-	36.408.142
Giro pada bank-bank lain	-	-	4.097.837	-	4.097.837
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	8.646.539	7.070.057	-	15.716.596
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	555.573	20.804.466	164.578	-	21.524.617
Tagihan akseptasi	9.508.319	799	541.930	10.694	10.061.742
Wesel tagih	640.986	-	8.253.899	-	8.894.885
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	47.809	1.366.281	36.513	1.450.603
Kredit yang diberikan	614.612.475	5.500.000	25.116.622	256.081.756	901.310.853
Piutang pembiayaan konsumen	633.718	-	165	9.164.965	9.798.848
Piutang sewa pembiayaan	50.660	-	-	895	51.555
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i>	820.454	-	-	1.118.269	1.938.723
Efek-efek untuk tujuan investasi	46.780.829	317.652.887	7.270.807	-	371.704.523
Aset lain-lain					
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2.846.813	4.483.982	203.850	791.460	8.326.105
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.906.220	-	-	-	3.906.220
Wesel yang belum diaksep	164.760	-	-	-	164.760
Piutang transaksi nasabah	55.625	-	-	285.527	341.152
Aset kontrak asuransi	526.773	-	25.015	36.375	588.163
Lain-lain	351.231	-	-	61.540	412.771
Jumlah	681.454.436	395.544.624	54.111.041	267.587.994	1.396.698.095
Cadangan kerugian penurunan nilai					(34.025.241)
					<b>1.362.672.854</b>
<b>Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit:</b>					
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	260.424.847	-	2.411.462	57.782.545	320.618.854
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	10.053.228	-	-	2.280	10.055.508
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	24.926.592	-	807.284	991.874	26.725.750
Jumlah	295.404.667	-	3.218.746	58.776.699	357.400.112
Cadangan kerugian penurunan nilai					(2.975.187)
					<b>354.424.925</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

## b. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

## iii. Analisis risiko kredit

Tabel berikut menyajikan aset keuangan yang dikelompokkan ke dalam *stage 1*, *stage 2* dan *stage 3*:

	2025			
	Nilai tercatat			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
<b>Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi:</b>				
Giro pada Bank Indonesia	47.768.278	-	-	47.768.278
Giro pada bank-bank lain - bersih	5.331.638	-	-	5.331.638
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	9.361.592	-	-	9.361.592
Tagihan akseptasi - bersih	9.440.141	33.339	21.150	9.494.630
Wesel tagih - bersih	11.825.010	-	85	11.825.095
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	5.285.513	-	-	5.285.513
Kredit yang diberikan - bersih	922.685.517	11.358.242	6.437.441	940.481.200
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	317.683.267	-	-	317.683.267
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.752.114	83.521	118.352	8.953.987
Piutang sewa pembiayaan - bersih	8.005	-	-	8.005
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	2.206.601	-	47.260	2.253.861
Aset lain-lain - bersih				
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	9.167.872	-	-	9.167.872
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.499.738	-	-	3.499.738
Wesel yang belum diaksep	28.554	-	-	28.554
Piutang transaksi nasabah	612.303	-	-	612.303
Aset kontrak asuransi	642.232	-	-	642.232
Lain-lain	361.373	-	-	361.373
	<b>1.354.659.748</b>	<b>11.475.102</b>	<b>6.624.288</b>	<b>1.372.759.138</b>
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL):</b>				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	35.320.959	-	-	35.320.959
	<b>35.320.959</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>35.320.959</b>
<b>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):</b>				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	451.949	-	-	451.949
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	91.701.111	36.622	-	91.737.733
	<b>91.153.060</b>	<b>36.622</b>	<b>-</b>	<b>92.189.682</b>
	<b>1.482.331.818</b>	<b>11.406.233</b>	<b>6.531.728</b>	<b>1.500.269.779</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

## b. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

## iii. Analisis risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan yang dikelompokkan ke dalam *stage 1*, *stage 2* dan *stage 3*: (lanjutan)

	2024			
	Nilai tercatat			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
<b><u>Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi:</u></b>				
Giro pada Bank Indonesia	36.408.142	-	-	36.408.142
Giro pada bank-bank lain - bersih	4.097.199	-	-	4.097.199
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	15.714.884	-	-	15.714.884
Tagihan akseptasi - bersih	9.619.854	905	288	9.621.047
Wesel tagih - bersih	8.891.768	-	1	8.891.769
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	1.449.562	-	-	1.449.562
Kredit yang diberikan - bersih	852.946.444	10.448.386	5.291.380	868.686.210
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	272.215.470	16.256	-	272.231.726
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.253.219	68.484	113.861	9.435.564
Piutang sewa pembiayaan - bersih	48.774	81	2.187	51.042
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	1.897.288	22.348	5.248	1.924.884
Aset lain-lain - bersih				
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	8.326.105	-	-	8.326.105
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.906.220	-	-	3.906.220
Wesel yang belum diaksep	163.769	-	-	163.769
Piutang transaksi nasabah	341.152	-	-	341.152
Aset kontrak asuransi	588.163	-	-	588.163
Lain-lain	350.180	11.315	29.073	390.568
	<b>1.226.218.193</b>	<b>10.567.775</b>	<b>5.442.038</b>	<b>1.242.228.006</b>
<b><u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL):</u></b>				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	21.524.617	-	-	21.524.617
	<b>21.524.617</b>	-	-	<b>21.524.617</b>
<b><u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):</u></b>				
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	98.882.720	22.809	14.702	98.920.231
	<b>98.882.720</b>	<b>22.809</b>	<b>14.702</b>	<b>98.920.231</b>
	<b>1.346.625.530</b>	<b>10.590.584</b>	<b>5.456.740</b>	<b>1.362.672.854</b>

**Klasifikasi Aset Keuangan**

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis dan pengujian karakteristik arus kas (*Solely Payment of Principal & Interest* ("SPPI")). Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

- *Fair Value Through Profit/Loss* ("FVPL")
- *Fair Value Through Other Comprehensive Income* ("FVOCI")
- *Amortised Cost*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)**b. Manajemen risiko kredit** (lanjutan)**iii. Analisis risiko kredit** (lanjutan)**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian**

Bank menghitung pencadangan sesuai PSAK 109 menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penurunan nilai instrumen keuangan. PSAK 109 mengharuskan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian setelah pengakuan awal.

Bank menggunakan model seperti PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*), dan EAD (*Exposure at Default*) untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian .

**Staging Criteria**

PSAK 109 mengharuskan entitas aset keuangan dikelompokkan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2*, dan *stage 3*).

Bank mengukur cadangan kerugian sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk aset keuangan dengan risiko kredit rendah (*stage 1*) dan kerugian sepanjang umur untuk aset dengan peningkatan risiko kredit yang signifikan (*stage 2*).

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR").

**Forward-looking Information**

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Bank mempertimbangkan proyeksi makroekonomi dan probability weighted untuk kemungkinan terjadinya skenario makro. Berbagai variabel makroekonomi (MEV) digunakan dalam permodelan PSAK 109 berdasarkan analisis statistik kesesuaian dengan data historis. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian dan proyeksi MEV direvisi secara berkala. MEV yang digunakan mencakup GDP, inflasi, nilai kurs, dan lainnya.

**Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual adalah aset yang signifikan dan telah menunjukkan bukti objektif penurunan nilai setelah pengakuan awal. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo dengan arus kas yang diperkirakan diterima Bank (kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif.

**Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif**

Aset keuangan yang nilainya tidak signifikan secara individual mencakup kredit dan piutang kepada debitur segmen ritel, seperti Usaha Kecil Menengah (UKM), pembiayaan konsumen, kredit pemilikan dan perbaikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kartu kredit. Penurunan nilai aset keuangan ini dinilai secara kolektif dengan mengelompokkan berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Pengukuran kolektif dilakukan secara statistik menggunakan parameter PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*), dan EAD (*Exposure at Default*).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)****b. Manajemen risiko kredit (lanjutan)****iii. Analisis risiko kredit (lanjutan)****Aset keuangan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai**

Tagihan yang jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga. Sedangkan tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* adalah aset keuangan yang memiliki nilai signifikan secara individual dan terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai individual terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Sesuai dengan kualitasnya, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu *high grade*, *standard grade*, dan *low grade*, berdasarkan estimasi internal Bank atas kemungkinan gagal bayar dari debitur-debitur atau portofolio tertentu yang dinilai berdasarkan sejumlah faktor kualitatif dan kuantitatif.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR1 sampai dengan RR7 sesuai dengan *internal credit risk rating/scoring system* dimasukkan ke dalam kategori *high grade*. Kategori *high grade* adalah kredit yang debiturnya memiliki kapasitas yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu karena didukung oleh faktor fundamental yang baik dan tidak mudah dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR8 sampai dengan RR9 sesuai dengan *internal credit risk rating/scoring system* dimasukkan ke dalam kategori *standard grade*. Kategori *standard grade* adalah kredit yang debiturnya dianggap memiliki kapasitas yang memadai dalam hal pembayaran bunga dan pokoknya, namun cukup peka terhadap perubahan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR10 dan *Loss* sesuai dengan *internal credit risk rating/scoring system* dimasukkan ke dalam kategori *low grade*. Kategori *low grade* adalah kredit yang debiturnya rentan dalam hal kapasitas pembayaran bunga dan pokoknya karena faktor fundamental yang kurang mendukung dan/atau sangat peka terhadap kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

**iv. Agunan**

Agunan dipergunakan oleh Bank untuk memitigasi eksposur risiko kredit dan perihal jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank ditentukan dalam kebijakan mitigasi risiko kredit. Bank membedakan jenis agunan berdasarkan likuiditas dan keberadaan agunan (agunan *solid* dan *non-solid*). Agunan *solid* adalah agunan yang memiliki tingkat likuiditas relatif tinggi dan/atau keberadaannya tetap (tidak berpindah-pindah tempat) seperti *cash collateral* dan tanah/bangunan, sehingga dapat segera dicairkan atau diambil alih oleh Bank pada saat pinjaman debitur/grup debitur masuk dalam kategori bermasalah. Agunan *non-solid* adalah agunan yang memiliki tingkat likuiditas relatif rendah dan/atau keberadaannya tidak tetap (berpindah-pindah tempat) seperti kendaraan bermotor, mesin, persediaan, piutang, dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki agunan atas fasilitas kredit yang diberikan terutama dalam bentuk kas, properti (tanah/bangunan), kendaraan bermotor, garansi, mesin, persediaan, efek-efek utang, dan lain-lain.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)**b. Manajemen risiko kredit** (lanjutan)**iv. Agunan** (lanjutan)

Kebijakan Bank mengenai agunan sebagai mitigasi risiko kredit tergantung dari kategori kredit atau fasilitas yang diberikan. Untuk kredit SME, seluruh kredit yang diberikan harus ditunjang dengan agunan (*collateral based lending*) di mana setidaknya 50% (lima puluh persen) merupakan agunan *solid*. Untuk kredit korporasi dan komersial, besarnya agunan yang harus diserahkan, ditentukan berdasarkan analisis mengenai kelayakan masing-masing debitur. Nilai agunan ditentukan berdasarkan nilai *appraisal* pada saat kredit diberikan dan ditinjau ulang secara berkala.

Untuk fasilitas Kredit Pemilikan Rumah ("KPR"), Bank mensyaratkan bahwa seluruh fasilitas harus ditunjang dengan agunan properti (tanah/bangunan). Bank memberlakukan aturan *Loan-to-Value* ("LTV") berjenjang, dimulai dari fasilitas KPR pertama dan seterusnya, sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh regulator. Nilai agunan untuk KPR dihitung berdasarkan nilai agunan pada saat kredit diberikan dan diperbaharui setiap 30 (tiga puluh) bulan. Untuk fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor ("KKB"), Bank mensyaratkan bahwa seluruh fasilitas harus ditunjang dengan agunan kendaraan bermotor. Bank memberlakukan aturan uang muka (*down payment*), sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh regulator.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak dijamin dengan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang dibiayai.

Untuk fasilitas transaksi valuta asing, baik *spot* maupun *forward*, Bank mensyaratkan agunan tunai (*cash*) yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari fasilitas yang diberikan. Bila debitur memiliki fasilitas kredit lain di Bank, debitur dapat menggunakan agunan yang telah diberikan untuk dibuat saling mengikat. Kebijakan mengenai persentase agunan tersebut akan ditinjau secara berkala seiring dengan fluktuasi dan volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Rincian dari aset keuangan dan non-keuangan yang diperoleh Bank melalui pengambilalihan kepemilikan agunan yang merupakan jaminan terhadap aset keuangan yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih di akun aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Tanah	171.126	169.858
Bangunan	1.612.242	1.454.484
Properti komersial lainnya	<u>328.622</u>	<u>170.326</u>
<b>Nilai wajar</b>	<b><u>2.111.990</u></b>	<b><u>1.794.668</u></b>

Pada umumnya, Bank tidak menggunakan agunan non-kas yang diambil alih untuk keperluan operasional sendiri. Realisasi agunan yang diambil alih dilakukan dalam rangka penyelesaian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, agunan yang diambil alih Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp 50.737 dan Rp 64.552.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)**b. Manajemen risiko kredit** (lanjutan)**v. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing pada nilai wajar sebesar Rp 35.320.959 dan Rp 21.524.617 (Catatan 8). Informasi tentang kualitas kredit dari eksposur maksimum risiko kredit aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Surat berharga pemerintah:		
<i>Investment grade</i>	32.910.054	20.799.789
Surat berharga korporasi:		
<i>Investment grade</i>	666.366	114.462
Efek Beragun Aset:		
<i>Investment grade</i>	764.269	-
Aset derivatif:		
Pihak lawan Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia	566	-
Pihak lawan bank-bank lain	43.927	2.289
Pihak lawan korporasi	73.575	218.919
Lainnya	862.202	389.158
<b>Nilai wajar</b>	<b><u>35.320.959</u></b>	<b><u>21.524.617</u></b>

**vi. Efek-efek untuk tujuan investasi**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki efek-efek untuk tujuan investasi masing-masing pada nilai tercatat sebesar Rp 409.421.000 dan Rp 371.151.957 (Catatan 14). Informasi tentang kualitas kredit dari eksposur maksimum risiko kredit efek-efek untuk tujuan investasi tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Surat berharga pemerintah:		
<i>Investment grade</i>	355.566.254	322.134.558
Surat berharga korporasi:		
<i>Investment grade</i>	35.655.911	33.407.575
<i>Non-Investment grade</i>	39.746	3.788
Lainnya	18.159.089	15.606.036
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>409.421.000</u></b>	<b><u>371.151.957</u></b>

**c. Manajemen risiko likuiditas**

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional. Fungsi pengelolaan kebutuhan likuiditas secara keseluruhan dilakukan oleh ALCO dan secara operasional oleh Divisi Tresuri.

Bank telah menjalankan ketentuan terkait dengan likuiditas sesuai ketentuan regulator mengenai kewajiban pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM). Selain itu Bank juga melakukan pemantauan terhadap rasio likuiditas seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR).

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

## c. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Entitas Anak, dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, melakukan diversifikasi sumber dananya. Selain dari modal dan penerimaan dari pelanggan, Entitas Anak memperoleh sumber dana dari pinjaman bank dan pasar modal berupa penerbitan obligasi dan wesel bayar jangka menengah.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan dan rekening administratif Grup berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Nilai tercatat	2025					
	Nilai nominal bruto masuk/ (keluar)	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun
<b>Liabilitas keuangan non-derivatif</b>						
Simpanan dari nasabah	(1.233.799.081)	(1.234.027.465)	(1.197.795.455)	(31.930.057)	(4.301.953)	-
Dana simpanan syariah	(4.727.157)	(4.727.348)	(4.727.348)	-	-	-
Simpanan dari bank-bank lain	(3.966.077)	(3.966.147)	(3.964.015)	(2.132)	-	-
Utang akseptasi	(4.733.862)	(4.733.862)	(1.854.589)	(1.937.405)	(773.776)	(168.092)
Pinjaman yang diterima	(2.047.436)	(2.049.291)	(1.399.291)	(650.000)	-	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(2.866.909)	(2.866.909)	(233.752)	(510.706)	(1.519.858)	(560.896)
Beban yang masih harus dibayar dan Liabilitas lain-lain	(3.811.307)	(3.811.307)	(3.514.361)	(9.256)	(30.687)	(207.313)
Obligasi subordinasi	(65.000)	(66.242)	(1.242)	-	(65.000)	-
	<u>(1.256.016.829)</u>	<u>(1.256.248.571)</u>	<u>(1.213.490.053)</u>	<u>(35.039.556)</u>	<u>(6.626.274)</u>	<u>(1.001.301)</u>
						<u>(91.387)</u>
<b>Liabilitas keuangan derivatif</b>						
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:	(97.406)					
Arus keluar		(25.788.864)	(18.551.296)	(4.361.781)	(2.791.262)	(84.525)
Arus masuk		25.677.471	18.483.767	4.337.530	2.772.799	83.375
	<u>(97.406)</u>	<u>(111.393)</u>	<u>(67.529)</u>	<u>(24.251)</u>	<u>(18.463)</u>	<u>(1.150)</u>
<b>Rekening administratif</b>						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>		(349.402.792)	(349.402.792)	-	-	-
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - <i>committed</i>		(2.309.239)	(2.309.239)	-	-	-
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan		(10.205.937)	(2.709.891)	(5.496.410)	(1.283.584)	(716.052)
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah		(29.293.258)	(2.806.863)	(7.231.329)	(14.047.001)	(5.197.562)
		<u>(391.211.226)</u>	<u>(357.228.785)</u>	<u>(12.727.739)</u>	<u>(15.330.585)</u>	<u>(5.913.614)</u>
	<u>(1.256.114.235)</u>	<u>(1.647.571.190)</u>	<u>(1.570.786.367)</u>	<u>(47.791.546)</u>	<u>(21.975.322)</u>	<u>(6.916.065)</u>
						<u>(101.890)</u>
Nilai tercatat	2024					
	Nilai nominal bruto masuk/ (keluar)	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun
<b>Liabilitas keuangan non-derivatif</b>						
Simpanan dari nasabah	(1.120.613.667)	(1.120.871.522)	(1.073.604.905)	(42.976.722)	(4.289.895)	-
Dana simpanan syariah	(3.511.679)	(3.511.776)	(3.511.776)	-	-	-
Simpanan dari bank-bank lain	(3.656.298)	(3.656.327)	(3.621.195)	(35.132)	-	-
Utang akseptasi	(4.651.955)	(4.651.955)	(1.953.035)	(1.784.655)	(902.423)	(11.842)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.330.996)	(1.330.996)	(1.330.996)	-	-	-
Pinjaman yang diterima	(2.242.516)	(2.244.833)	(298.499)	-	(1.650.000)	(296.334)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(2.975.187)	(2.975.187)	(250.713)	(534.449)	(1.497.920)	(636.589)
Beban yang masih harus dibayar dan Liabilitas lain-lain	(3.303.470)	(3.303.470)	(2.966.364)	(23.549)	(34.526)	(232.750)
Obligasi subordinasi	(500.000)	(500.296)	(9.296)	-	(435.000)	-
	<u>(1.142.785.768)</u>	<u>(1.143.055.362)</u>	<u>(1.087.546.779)</u>	<u>(45.354.507)</u>	<u>(8.809.764)</u>	<u>(1.177.515)</u>
						<u>(166.797)</u>
<b>Liabilitas keuangan derivatif</b>						
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:	(257.613)					
Arus keluar		(33.439.150)	(26.618.772)	(6.218.655)	(601.723)	-
Arus masuk		33.152.453	26.411.154	6.151.332	589.967	-
	<u>(257.613)</u>	<u>(286.697)</u>	<u>(207.618)</u>	<u>(67.323)</u>	<u>(11.756)</u>	-
<b>Rekening administratif</b>						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>		(318.207.142)	(318.207.142)	-	-	-
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - <i>committed</i>		(2.411.712)	(2.411.712)	-	-	-
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan		(10.055.508)	(2.902.168)	(5.172.370)	(1.850.411)	(130.559)
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah		(26.725.750)	(2.824.369)	(6.462.513)	(12.954.144)	(4.477.494)
		<u>(357.400.112)</u>	<u>(326.345.391)</u>	<u>(11.634.883)</u>	<u>(14.804.555)</u>	<u>(4.608.053)</u>
	<u>(1.143.043.381)</u>	<u>(1.500.742.171)</u>	<u>(1.414.099.788)</u>	<u>(57.056.713)</u>	<u>(23.626.075)</u>	<u>(5.785.568)</u>
						<u>(174.027)</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)**c. Manajemen risiko likuiditas** (lanjutan)

Tabel-tabel di atas disusun berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan, dan untuk kontrak garansi yang diterbitkan, serta fasilitas kredit yang belum digunakan - *committed* berdasarkan jatuh tempo kontraktual paling awal yang mungkin terjadi. Ekspektasi Bank dan Entitas Anak atas arus kas dari instrumen-instrumen tersebut bervariasi secara signifikan dari analisis di atas. Sebagai contoh, giro dan tabungan diprediksi mempunyai saldo yang stabil atau meningkat, atau fasilitas kredit kepada nasabah/bank-bank lain yang belum digunakan - *committed* tidak seluruhnya diharapkan untuk segera digunakan.

Nilai nominal arus kas masuk dan keluar yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan atau komitmen. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bruto arus kas masuk dan keluar derivatif yang diselesaikan secara bersamaan (sebagai contoh kontrak *forward* valuta asing).

Analisis tentang nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada Catatan 42.

**d. Manajemen risiko pasar****i. Risiko nilai tukar valuta asing**

Bank telah menjalankan perdagangan valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan dan kebijakan internal dan PBI mengenai Posisi Devisa Neto ("PDN").

Kewajiban Bank dalam valuta asing terdiri dari simpanan dan pinjaman yang diterima dalam Dolar Amerika Serikat dan valuta asing lainnya. Untuk memenuhi peraturan PDN, Bank mempertahankan asetnya yang terdiri dari penempatan pada bank-bank lain dan kredit yang diberikan dalam Dolar Amerika Serikat dan valuta asing lainnya.

Untuk mengukur risiko nilai tukar valuta asing pada *trading book*, Bank menggunakan metode *Value at Risk* ("VaR") dengan pendekatan *Historical Simulation* untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan Kebutuhan Pemenuhan Modal Minimum ("KPM") Bank, Bank menggunakan metode standar OJK.

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Bank, yaitu USD. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Bank atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	<b>Pengaruh pada laba sebelum pajak</b>	
	<b>+5%</b>	<b>-5%</b>
31 Desember 2025	11.027	(11.027)
31 Desember 2024	(32.644)	32.644

Informasi mengenai PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 49.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)****d. Manajemen risiko pasar (lanjutan)****ii. Risiko tingkat suku bunga**Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book*

Pengukuran IRRBB dengan menggunakan 2 (dua) metode yang mengacu pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book (Interest Rate Risk in The Banking Book)* bagi Bank Umum:

- Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan
- Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earnings*) Bank.

Untuk memitigasi IRRBB, Bank menetapkan limit nominal untuk pinjaman dan surat berharga banking book berbunga tetap, limit IRRBB serta strategi *pricing*.

Risiko Suku Bunga dalam *Trading Book*

Pengukuran risiko dilakukan terhadap mata uang Rupiah dan valuta asing (USD) untuk kemudian dilaporkan kepada Direksi/ALCO. Untuk pengukuran risiko suku bunga pada *trading book*, Bank menggunakan metode VaR dengan pendekatan metode *Historical Simulation* untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan KPMM Bank, Bank menggunakan metode standar OJK.

Entitas Anak memiliki eksposur risiko tingkat suku bunga yang timbul dari piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, dan penerbitan obligasi dengan suku bunga tetap. Untuk memperkecil *mismatch*, Entitas Anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan diversifikasi sumber dana dengan mencari tingkat suku bunga tetap terbaik.

Tabel di bawah ini merangkum aset dan liabilitas keuangan Grup (tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) pada nilai tercatat, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

	2025						Jumlah
	Suku bunga mengambang		Suku bunga tetap			Tidak dikenakan bunga	
	Hingga 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Hingga 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Lebih dari 1 tahun		
<b>Aset keuangan</b>							
Giro pada Bank Indonesia	35.003.465	-	-	-	-	12.764.813	47.768.278
Giro pada bank-bank lain - bersih	5.331.638	-	-	-	-	-	5.331.638
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	-	-	9.317.853	43.738	451.950	-	9.813.541
Tagihan akseptasi - bersih	943.296	1.142.126	-	-	-	7.409.208	9.494.630
Wesel tagih - bersih	-	-	8.223.200	3.601.895	-	-	11.825.095
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	-	-	5.077.533	207.980	-	-	5.285.513
Kredit yang diberikan - bersih	656.510.614	32.837.399	6.023.764	20.453.597	224.655.826	-	940.481.200
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	921.566	3.283.174	4.749.247	-	8.953.987
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	1.413	2.113	4.479	-	8.005
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	-	-	1.514.513	739.348	-	-	2.253.861
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	17.202.927	-	8.846.073	132.592.763	250.172.591	606.646	409.421.000
Aset lain-lain	-	-	220.575	999	-	14.090.498	14.312.072
<b>Jumlah</b>	<b>714.991.940</b>	<b>33.979.525</b>	<b>40.146.490</b>	<b>160.925.607</b>	<b>480.034.093</b>	<b>34.871.165</b>	<b>1.464.948.820</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

## d. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

## ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko Suku Bunga dalam *Trading Book* (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum aset dan liabilitas keuangan Grup (tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) pada nilai tercatat, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual: (lanjutan)

	2025 (lanjutan)						Jumlah
	Suku bunga mengambang		Suku bunga tetap			Tidak dikenakan bunga	
	Hingga 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Hingga 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Lebih dari 1 tahun		
<b>Liabilitas keuangan</b>							
Simpanan dari nasabah	(1.039.130.070)	-	(190.183.523)	(4.485.488)	-	-	(1.233.799.081)
Dana simpanan syariah	-	-	-	-	-	(4.727.157)	(4.727.157)
Simpanan dari bank-bank lain	(3.445.220)	-	(520.857)	-	-	-	(3.966.077)
Utang akseptasi	-	-	-	-	-	(4.733.862)	(4.733.862)
Pinjaman yang diterima	-	-	(2.047.436)	-	-	-	(2.047.436)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	(2.866.909)	(2.866.909)
Beban yang masih harus dibayar dan Liabilitas lain lain	-	-	-	(20.258)	(4.940)	(3.786.109)	(3.811.307)
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	(65.000)	-	(65.000)
<b>Jumlah</b>	<b>(1.042.575.290)</b>	<b>-</b>	<b>(192.751.816)</b>	<b>(4.505.746)</b>	<b>(69.940)</b>	<b>(16.114.037)</b>	<b>(1.256.016.289)</b>
<b>Gap re-pricing suku bunga</b>	<b>(327.583.350)</b>	<b>33.979.525</b>	<b>(152.605.326)</b>	<b>156.419.861</b>	<b>479.964.153</b>	<b>18.757.128</b>	<b>208.931.991</b>
	2024						Jumlah
	Suku bunga mengambang		Suku bunga tetap			Tidak dikenakan bunga	
	Hingga 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Hingga 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Lebih dari 1 tahun		
<b>Aset keuangan</b>							
Giro pada Bank Indonesia	27.698.665	-	-	-	-	8.709.477	36.408.142
Giro pada bank-bank lain - bersih	4.097.199	-	-	-	-	-	4.097.199
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	-	-	15.666.963	47.921	-	-	15.714.884
Tagihan akseptasi - bersih	1.955.788	806.752	-	-	-	6.858.507	9.621.047
Wesel tagih - bersih	-	-	7.277.349	1.614.420	-	-	8.891.769
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	-	-	1.419.546	30.016	-	-	1.449.562
Kredit yang diberikan - bersih	576.467.962	25.747.716	4.157.149	18.869.541	243.443.842	-	868.686.210
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	1.128.167	3.396.858	4.910.539	-	9.435.564
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	12.234	21.776	17.032	-	51.042
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	-	-	1.296.757	628.127	-	-	1.924.884
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	14.372.963	-	13.387.463	121.488.798	221.362.242	540.491	371.151.957
Aset lain-lain	-	-	150.653	152.646	-	13.412.678	13.715.977
<b>Jumlah</b>	<b>624.592.577</b>	<b>26.554.468</b>	<b>44.496.281</b>	<b>146.250.103</b>	<b>469.733.655</b>	<b>29.521.153</b>	<b>1.341.148.237</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							
Simpanan dari nasabah	(919.057.475)	-	(197.232.396)	(4.323.796)	-	-	(1.120.613.667)
Dana simpanan syariah	-	-	-	-	-	(3.511.679)	(3.511.679)
Simpanan dari bank-bank lain	(3.610.441)	-	(45.857)	-	-	-	(3.656.298)
Utang akseptasi	-	-	-	-	-	(4.651.955)	(4.651.955)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	(1.330.996)	-	-	-	(1.330.996)
Pinjaman yang diterima	-	-	(1.946.182)	-	(296.334)	-	(2.242.516)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	(2.975.187)	(2.975.187)
Beban yang masih harus dibayar dan Liabilitas lain lain	-	-	-	-	-	(3.303.470)	(3.303.470)
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	(500.000)	-	(500.000)
<b>Jumlah</b>	<b>(922.667.916)</b>	<b>-</b>	<b>(200.555.431)</b>	<b>(4.323.796)</b>	<b>(796.334)</b>	<b>(14.442.291)</b>	<b>(1.142.785.768)</b>
<b>Gap re-pricing suku bunga</b>	<b>(298.075.339)</b>	<b>26.554.468</b>	<b>(156.059.150)</b>	<b>141.926.307</b>	<b>468.937.321</b>	<b>15.078.862</b>	<b>198.362.469</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)****d. Manajemen risiko pasar (lanjutan)****ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**Risiko Suku Bunga dalam *Trading Book* (lanjutan)

Reformasi mendasar atas acuan suku bunga utama sedang dilakukan secara global, termasuk penggantian beberapa *Interbank Offered Rates* ("IBORs") dengan suku bunga alternatif (disebut sebagai 'reformasi IBOR'). Di Indonesia reformasi suku bunga JIBOR sedang dilakukan penggantian dengan suku bunga alternatif yang ditetapkan adalah Indonesia *Overnight Index Average* ("IndONIA"). Bank tidak memiliki eksposur transaksi derivatif yang menggunakan JIBOR sebagai referensi.

Bank telah melakukan persiapan sistem, prosedur, valuasi, dan pengukuran risiko pasar untuk mengakomodasi transaksi baru yang menggunakan IndONIA.

Risiko utama yang dihadapi Grup sebagai akibat dari reformasi IBOR adalah operasional. Misalnya, renegotiasi kontrak pinjaman melalui negosiasi bilateral dengan nasabah, pembaruan ketentuan kontrak, pembaruan sistem yang menggunakan kurva IBOR dan revisi pengendalian operasional terkait reformasi. Penggunaan *rate convention* yang akan digunakan akan mempertimbangkan karakteristik dari produk baik aset derivatif maupun non-derivatif serta melihat masukan dan rekomendasi dari perwakilan asosiasi keuangan maupun *working group* yang berlaku, untuk dapat memberikan harga yang akurat serta memitigasi risiko yang timbul akibat adanya risiko suku bunga.

**e. Manajemen risiko operasional dan konsolidasian**

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 49 laporan keuangan konsolidasian:

**i. Manajemen risiko operasional**

Dalam rangka mengendalikan risiko operasional, Bank melakukan pengelolaan terhadap tiga aspek utama, yaitu *People, Process, dan Technology*. Pada aspek *People*, Bank melakukan peningkatan awareness dan pengembangan kompetensi SDM terkait risiko. Pada aspek *Process*, Bank menetapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional yang berlaku untuk operasional Bank, termasuk penetapan limit. Pada aspek *Technology*, Bank menerapkan tata kelola, pengamanan informasi, dan manajemen risiko teknologi informasi termasuk keamanan siber untuk memitigasi risiko yang timbul dari pemanfaatan TI. Pengelolaan risiko operasional senantiasa direviu secara berkala dan juga diselaraskan dengan ketentuan regulator.

Bank memiliki infrastruktur untuk mendukung penerapan manajemen risiko operasional, yaitu aplikasi *Operational Risk Management Information System* ("ORMIS"), yang terdiri dari *Risk and Control Self Assessment* ("RCSA"), *Loss Event Database* ("LED") dan *Key Risk Indicator* ("KRI"). Aplikasi ini berbasis web yang dapat digunakan oleh seluruh unit kerja dalam mengelola risiko operasional. Bank senantiasa melakukan pengembangan pada aplikasi ORMIS agar pelaksanaan manajemen risiko operasional lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan aktivitas operasional Bank terkini. Bank juga melakukan proses *risk assessment* dalam pengembangan produk ataupun aktivitas yang akan dijalankan oleh Bank.

***Business Continuity Management* ("BCM")**

Bank menerapkan *Business Continuity Management* (BCM) untuk memitigasi dampak gangguan atau kegagalan akibat teknologi, bencana alam, maupun bencana lainnya terhadap kegiatan operasional bisnis Bank. Pelaksanaan BCM didukung oleh Kebijakan Manajemen Kelangsungan Bisnis (KMKB) dan *Business Continuity Plan* (BCP) yang

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)****e. Manajemen risiko operasional dan konsolidasian**

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 49 laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

**i. Manajemen risiko operasional (lanjutan)*****Business Continuity Management* (“BCM”) (lanjutan)**

mencakup *crisis management plan* dan *crisis communication*, sosialisasi *Business Continuity awareness* dan pengujian BCP secara berkala, serta ketersediaan *Disaster Recovery Center* yang terhubung dengan dua *Data Center* utama, *Secondary Work Place*, serta *Command and Crisis Center*.

**Manajemen risiko terkait Keamanan Siber dan Pelindungan Data Pribadi (PDP)**

Seiring pesatnya perkembangan Teknologi Informasi, Bank melakukan transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas layanan kepada nasabah. Di sisi lain, pemanfaatan TI juga meningkatkan risiko terkait teknologi, termasuk risiko gangguan sistem, serangan siber, kebocoran data, dan *social engineering*. Untuk memitigasi risiko tersebut, Bank menerapkan manajemen risiko TI dan keamanan siber yang didukung oleh struktur organisasi yang mengacu pada ketentuan regulator. Bank mengidentifikasi, mengukur, dan memantau risiko serta menerapkan kontrol guna memastikan kecukupan penerapan manajemen risiko keamanan siber, seperti:

1. Bank memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko keamanan siber dan pengamanan informasi serta melakukan penilaian maturitas digital dan risiko keamanan siber secara berkala.
2. Bank mengimplementasikan sistem/teknologi untuk memantau, mendeteksi, dan memitigasi gangguan sistem / keamanan informasi siber serta memiliki *Security Monitoring Center* (SMC) yang beroperasi 24/7 untuk memantau dan merespon potensi gangguan tersebut.
3. Bank melakukan sosialisasi dan edukasi untuk mengembangkan budaya kesadaran terhadap keamanan siber kepada seluruh karyawan, maupun kepada nasabah dan pihak ketiga secara berkelanjutan dengan materi yang relevan.

Sehubungan dengan ketentuan PDP, serta penyediaan layanan digital yang menyebabkan adanya kebutuhan atas pemrosesan data pribadi nasabah, Bank menerapkan:

1. Kebijakan dan prosedur PDP yang mencakup penggunaan teknologi, pembaruan sistem secara berkala
2. Pelatihan maupun awareness kepada karyawan
3. Evaluasi untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang dilakukan sesuai dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan nasabah
4. Bank memiliki unit yang mengoordinasikan pemenuhan UU PDP serta menunjuk DPO (*Data Protection Officer*) sesuai dengan ketentuan regulator

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)****e. Manajemen risiko operasional dan konsolidasian**

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 49 laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

**ii. Manajemen risiko konsolidasian**

Bank menerapkan manajemen risiko secara konsolidasi dan terintegrasi sesuai dengan:

- POJK No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak.
- POJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Penerapan manajemen risiko tersebut mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Sesuai konsep penerapan manajemen risiko terintegrasi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab manajemen risiko terintegrasi merupakan salah satu fungsi dari Risk Management Division yang berkoordinasi dengan satuan pelaksana fungsi Manajemen Risiko pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan ("LJK") - Entitas Anak dalam konglomerasi keuangan.

Entitas Anak juga menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan regulator dan telah sejalan dengan penerapan manajemen risiko di Entitas Utama.

Dalam penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Bank sebagai Entitas Utama telah:

1. Memiliki Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi;
2. Membentuk *Integrated Risk Management Committee*;
3. Menyesuaikan struktur organisasi *Risk Management Division* yang mencakup fungsi manajemen risiko terintegrasi;
4. Menyusun Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Terintegrasi ("KDMRT") dan beberapa kebijakan lainnya terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
5. Menyampaikan kepada OJK:
  - a. Laporan mengenai Entitas Utama dan LJK yang menjadi Anggota Konglomerasi Keuangan;
  - b. Laporan Profil Risiko Terintegrasi;
  - c. Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi;
  - d. Laporan mengenai Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan.
6. Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)****e. Manajemen risiko operasional dan konsolidasian**

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 49 laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

**ii. Manajemen risiko konsolidasian (lanjutan)**

Selain itu konglomerasi keuangan telah melakukan *stress test* terintegrasi untuk memastikan bahwa permodalan dan likuiditas pada level tiap entitas maupun secara terintegrasi masih memadai dalam menghadapi skenario kondisi yang terburuk (*stress*).

**42. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan kewajiban keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025						
	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Jumlah
<b>Aset keuangan</b>							
Kas	-	-	-	-	-	25.305.031	25.305.031
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	47.768.278	47.768.278
Giro pada bank-bank lain - bersih	5.331.638	-	-	-	-	-	5.331.638
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	9.040.586	277.370	43.738	451.847	-	-	9.813.541
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.898.848	2.059.015	27.551.188	842.214	1.877.897	91.797	35.320.959
Tagihan akseptasi - bersih	2.645.794	3.529.458	3.139.857	179.521	-	-	9.494.630
Wesel tagih – bersih	2.518.692	5.887.133	3.419.270	-	-	-	11.825.095
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – bersih	1.419.175	3.658.357	207.981	-	-	-	5.285.513
Kredit yang diberikan	57.393.520	80.163.792	227.970.594	291.542.414	313.162.914	-	970.233.234
Dikurangi:							
Cadangan kerugian penurunan nilai							(29.752.034)
Piutang pembiayaan konsumen – bersih	72.104	136.847	781.795	7.875.061	88.180	-	8.953.987
Piutang sewa pembiayaan – bersih	132	1.157	6.431	285	-	-	8.005
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	766.281	748.232	739.348	-	-	-	2.253.861
Efek-efek untuk tujuan investasi – bersih	6.321.372	3.573.868	132.550.525	203.338.412	63.030.177	606.646	409.421.000
Aset lain-lain – bersih	4.399.849	415.414	1.494.916	4.889.038	2.449.821	663.034	14.312.072
	92.807.991	100.450.643	397.905.643	509.118.792	380.608.989	74.434.786	1.525.574.810
<b>Liabilitas keuangan</b>							
Simpanan dari nasabah	(1.197.567.071)	(31.930.057)	(4.301.953)	-	-	-	(1.233.799.081)
Dana simpanan syariah	(4.727.157)	-	-	-	-	-	(4.727.157)
Simpanan dari bank-bank lain	(3.963.945)	(2.132)	-	-	-	-	(3.966.077)
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(53.224)	(25.170)	(18.432)	(580)	-	-	(97.406)
Utang akseptasi	(1.854.589)	(1.937.405)	(773.776)	(168.092)	-	-	(4.733.862)
Pinjaman yang diterima	(1.397.436)	(650.000)	-	-	-	-	(2.047.436)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(233.752)	(510.706)	(1.519.858)	(560.896)	(41.697)	-	(2.866.909)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(3.514.361)	(9.256)	(30.687)	(207.313)	(49.690)	-	(3.811.307)
Obligasi subordinasi	-	-	-	(65.000)	-	-	(65.000)
	(1.213.311.535)	(35.064.726)	(6.644.706)	(1.001.881)	(91.387)	-	(1.256.114.235)
Posisi bersih	(1.120.503.544)	65.385.917	391.260.937	508.116.911	380.517.602	74.434.786	269.460.575

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan kewajiban keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

	2024						Jumlah
	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	
<b>Aset keuangan</b>							
Kas	-	-	-	-	-	29.315.878	29.315.878
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	36.408.142	36.408.142
Giro pada bank-bank lain - bersih	4.097.199	-	-	-	-	-	4.097.199
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	15.516.794	150.169	47.921	-	-	-	15.714.884
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	739.047	277.077	18.003.066	864.695	1.613.660	27.072	21.524.617
Tagihan akseptasi - bersih	3.108.244	3.461.596	3.039.495	11.712	-	-	9.621.047
Wesel tagih - bersih	2.915.617	4.363.069	1.613.083	-	-	-	8.891.769
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	1.368.661	51.834	29.067	-	-	-	1.449.562
Kredit yang diberikan	43.784.733	65.293.004	212.886.628	289.307.914	290.038.574	-	901.310.853
Dikurangi:							
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	(33.308.875)
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	152.256	516.518	1.007.550	7.516.496	242.744	-	9.435.564
Piutang sewa pembiayaan - bersih	903	1.044	20.753	28.342	-	-	51.042
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	512.710	784.048	628.126	-	-	-	1.924.884
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	11.553.498	3.716.110	121.794.187	204.087.279	29.460.391	540.492	371.151.957
Aset lain-lain - bersih	4.641.823	379.403	1.257.897	5.202.181	1.799.609	435.064	13.715.977
	<b>88.391.485</b>	<b>78.993.872</b>	<b>360.327.773</b>	<b>507.018.619</b>	<b>323.154.978</b>	<b>66.726.648</b>	<b>1.391.304.500</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							
Simpanan dari nasabah	(1.073.347.050)	(42.976.722)	(4.289.895)	-	-	-	(1.120.613.667)
Dana simpanan syariah	(3.511.679)	-	-	-	-	-	(3.511.679)
Simpanan dari bank-bank lain	(3.621.166)	(35.132)	-	-	-	-	(3.656.298)
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(176.640)	(68.348)	(12.625)	-	-	-	(257.613)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.330.996)	-	-	-	-	-	(1.330.996)
Utang akseptasi	(1.953.035)	(1.784.655)	(902.423)	(11.842)	-	-	(4.651.955)
Pinjaman yang diterima	(296.182)	-	(1.650.000)	(296.334)	-	-	(2.242.516)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(250.713)	(534.449)	(1.497.920)	(636.589)	(55.516)	-	(2.975.187)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(2.966.364)	(23.549)	(34.526)	(232.750)	(46.281)	-	(3.303.470)
Obligasi subordinasi	-	-	(435.000)	-	(65.000)	-	(500.000)
	<b>(1.087.453.825)</b>	<b>(45.422.855)</b>	<b>(8.822.389)</b>	<b>(1.177.515)</b>	<b>(166.797)</b>	<b>-</b>	<b>(1.143.043.381)</b>
<b>Posisi bersih</b>	<b>(999.062.340)</b>	<b>33.571.017</b>	<b>351.505.384</b>	<b>505.841.104</b>	<b>322.988.181</b>	<b>66.726.648</b>	<b>248.261.119</b>

**43. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengombinasikan dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress testing*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal dan *stress testing*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank ("RBB") dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. MANAJEMEN MODAL** (lanjutan)

Berdasarkan PBI No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/27/DPNP tanggal 27 November 2006, Bank wajib memenuhi ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") untuk bank secara individual maupun secara konsolidasian. Perhitungan rasio KPMM secara konsolidasian dilakukan dengan menghitung modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") dari laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko operasional (*operational risk*) dalam perhitungan rasio KPMM.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan POJK yang berlaku, di mana modal yang diwajibkan regulator terdiri atas dua *Tier* :

- Modal Inti (*Tier 1*), antara lain:
  1. Modal Inti Utama (CET 1) meliputi modal disetor (setelah dikurangi saham tresuri), cadangan tambahan modal, kepentingan non-pengendali yang dapat diperhitungkan, dan faktor pengurang Modal Inti Utama.
  2. Modal Inti Tambahan.
- Modal Pelengkap (*Tier 2*), antara lain meliputi instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan, agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap, cadangan umum aset produktif (Penyisihan Penghapusan Aktiva) yang wajib dibentuk (maksimal 1,25% ATMR Risiko Kredit), dan faktor pengurang modal *Tier 2*.

Informasi mengenai Rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 49.

**44. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Perubahan kepentingan non-pengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo, awal tahun	194.466	181.337
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak selama tahun berjalan	25.806	14.969
Kenaikan (penurunan) kepentingan non-pengendali dari penghasilan komprehensif lain Entitas Anak selama tahun berjalan	10.924	(1.840)
Komponen Ekuitas Lainnya	<u>(10.119)</u>	<u>-</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>221.077</u></b>	<b><u>194.466</u></b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Dwimuria Investama Andalan	Pemegang saham	Simpanan nasabah
Dana Pensiun BCA	Dana pensiun pemberi kerja	Iuran dana pensiun, simpanan nasabah
Dwi Cermat Pte. Ltd	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
Konsorsium Iforte HTS	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Abadi Tambah Mulia Internasional	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Adiwesisa Mandiri Building Product Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Agregasi Cermat Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Agro Sinarjaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Akar Inti Data	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Akar Inti Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Akar Inti Solusi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan
PT Akar Inti Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah, garansi yang diberikan
PT Alpha Merah Kreasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Altius Bahari Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Alto Halodigital International	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Alto Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan
PT Aman Cermat Cepat	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Andil Bangunsekawan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Aneka Bumi Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah, garansi yang diberikan
PT Ardijaya Karya Appliances Product Manufacturing	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Arta Karya Adhiguna	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Artha Dana Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Artha Investa Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Artha Mandiri Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Astama Loka Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Bach Multi Global	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Bahtera Maju Selaras	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Bangun Loka Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Bangun Media Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, <i>letter of credit</i>
PT Bangun Mustika Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Berjaya Agung Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Bhumi Mahardika Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Bit Teknologi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Broadband Wahana Asia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Bukit Muria Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Bukit Muria Jaya Estate	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Bumi Aman Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Bumi Raya Sakti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Caturguwiratna Sumapala	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Cermati Pialang Asuransi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Cipta Karya Bumi Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Ciptakreasi Buana Persada	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Citra Teknologi Pintar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Dart Media Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Dasakreasi Anekacipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Dekoruma Inovasi Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Dekoruma Niaga Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan
PT Digital Data Teknologi Terdepan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Digital Mebelindo Cemerlang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Digital Otomotif Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Djarum	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Djelas Tandatangan Bersama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Dwi Cermat Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Dwi Putri Selaras	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Dynamo Media Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Ecogreen Oleochemicals	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan, <i>letter of credit</i>
PT Energi Batu Hitam	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan, <i>letter of credit</i>
PT Eragraha Pirantimegah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Fajar Surya Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Farindo Investama Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Fira Makmur Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Futami Food & Beverages	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah, garansi yang diberikan
PT Gajah Merah Terbang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT General Buditekindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Astha Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Global Dairi Alami	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Global Danapati Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Digital Niaga Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah, garansi yang diberikan, <i>letter of credit</i>
PT Global Digital Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Digital Ritelindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Distribusi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Global Distribusi Vitara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Distribusi Paket	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Global Distribusi Pusaka	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah, garansi yang diberikan
PT Global Harapan Nawasena	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Global Indonesia Komunikatama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Global Infrastruktur Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Inti Nawasena	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Investama Andalan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Kassa Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Media Visual	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Global Natura Produk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Poin Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Global Teknologi Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Global Telekomunikasi Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Tiket Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan
PT Global Visi Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Global Visitama Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Globalnet Aplikasi Indotravel	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Globalnet Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Gonusa Prima Distribusi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan
PT Graha Padma Internusa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Grand Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan, transaksi sewa kantor
PT Grand Teknologi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Griya Karya Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Griya Miesejati	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Griya Muria Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Halmahera Jaya Feronikel	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Hartono Istana Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, letter of credit
PT Hartono Plantation Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Harum Lumbung Bersama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Hidup Bermakna Selamanya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Iforte Energi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Iforte Gilang Pertiwi Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Iforte Global Internet	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Iforte Payment Infrastructure	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Iforte Solusi Infotek	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Indah Bumi Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Indo Paramita Sarana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Indodana Multi Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Intershop Prima Center	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Istana Kencana Mulia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Jasa Semesta Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Kalimusada Motor	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Kartika Sanur Cemerlang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Karya Muria Cemerlang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Kencana Muria Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Komet Infra Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Kudos Istana Furniture	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Kumparan Kencana Electrindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Kurio	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Legal Tekno Digital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Legian Paradise	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Lingkarmulia Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Lintas Cipta Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Lunar Inovasi Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Mandala Pusaka Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Marga Sadhya Swasti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Margo Hotel Development	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Margo Property Development	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Mars Multi Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Media Digital Historia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Merah Cipta Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Merah Putih Colony	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Mitra Media Integrasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Momentum Global Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Muria Manis Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Muria Mekar Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Muria Sumba Manis	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Muriafood Sapta Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Narasi Akal Jenaka	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Narasi Citra Sahwahita	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Natura Perisa Aroma	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Nava Samudra Ambara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Nova Digital Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Orbit Abadi Sakti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Peniti Sungai Purun	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Pindaruma Casa Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Pradipta Mustika Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Pratama Nusantara Sakti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Prema Gandharva Asia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Prima Top Boga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Promedia Punggawa Satu	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Promoland Indowisata	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan
PT Prosa Solusi Cerdas	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Puri Bumi Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Puri Dibya Property	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Puri Padma Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Puri Zuqni	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Quattro International	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Raharja Dipta Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Rajawali Inti Selular	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Remala Abadi Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Resinda Prima Entertama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Sapta Adhikari Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Sarana Kencana Mulya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah, <i>letter of credit</i>
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Sasana Cipta Mulia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Savoria Adi Rasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Savoria Kreasi Rasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah, garansi yang diberikan, <i>letter of credit</i>
PT Semesta Cipta Internasional	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah, garansi yang diberikan
PT Semesta Industri Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Seminyak Mas Propertindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Sentral Investama Andalan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Sewu Nayaga Tembaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Sinergi Bumi Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Solusi Ruma Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Solusi Tunas Pratama Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Subang Artha Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Subang Sarana Investasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Subang Sejahtera Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Sumber Kopi Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Supra Boga Lestari Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Supra Kreatif Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Supra Mas Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Surya Centra Industri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Surya Energi Parahita	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan
PT Surya Siti Indotama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Surya Subang Smartpolitan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Suryacipta Swadaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Timur Persada Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Tira Timur Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Tricipta Mandhala Gumilang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Trigana Putra Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Tunas Nusantara Persada	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Varnion Technology Semesta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Verve Persona Estetika	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Visinema Pictures	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
Personil manajemen kunci	Dewan Komisaris dan Direksi Bank	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, imbalan kerja
Perorangan pengendali Bank dan anggota keluarga	Pemegang saham	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah

Dalam menjalankan kegiatan normal usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Perincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi yang tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2025		2024	
	Jumlah	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan	Jumlah	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan
Kredit yang diberikan <sup>*)</sup> (Catatan 12)	11.485.252	1,18%	7.230.509	0,80%
Aset hak guna - bersih <sup>**)</sup> (Catatan 16)	230.160	0,81%	243.940	0,86%
Aset lain-lain <sup>***)</sup> (Catatan 18)	9.835	0,04%	9.511	0,04%
Simpanan dari nasabah (Catatan 19)	3.121.310	0,25%	3.235.633	0,29%
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 27)	6.257.488	1,39%	3.941.255	0,96%
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan kepada nasabah (Catatan 27)	306.684	3,00%	811.681	8,07%
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah (Catatan 27)	322.047	1,10%	373.742	1,40%
Pendapatan bunga dan syariah (Catatan 28)	532.154	0,54%	487.674	0,51%
Beban bunga dan syariah (Catatan 29)	38.872	0,29%	42.367	0,34%
Iuran dana pensiun (Catatan 33)	310.369	79,44%	290.843	78,81%
Beban sewa (Catatan 34)	13.398	1,00%	13.398	1,17%

<sup>\*)</sup> Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai.

<sup>\*\*) Merupakan aset hak guna kepada PT Grand Indonesia.</sup>

<sup>\*\*\*)</sup> Merupakan uang jaminan sewa kepada PT Grand Indonesia.

Kompensasi atas personil manajemen kunci Bank (Catatan 1e) adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Imbalan kerja jangka pendek (termasuk tantiem)	1.148.392	1.125.485
Imbalan kerja jangka panjang	42.593	40.680
<b>Jumlah</b>	<b>1.190.985</b>	<b>1.166.165</b>

**Perjanjian sewa dengan PT Grand Indonesia**

Pada tanggal 11 April 2006, Bank menandatangani perjanjian sewa-menyewa dengan PT Grand Indonesia (pihak berelasi), di mana Bank menyewa secara jangka panjang dari PT Grand Indonesia ruangan kantor seluruhnya seluas 28.166,88 m<sup>2</sup> senilai USD 35.631.103,20 termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dengan hak opsi untuk juga menyewa secara jangka panjang ruangan tambahan dengan luas 3.264,80 m<sup>2</sup> senilai USD 4.129.972 termasuk PPN. Transaksi sewa-menyewa tersebut telah mendapat persetujuan dari Direksi dan Pemegang Saham melalui RUPSLB Bank pada tanggal 25 November 2005 (notulen dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 11). Perjanjian sewa-menyewa tersebut dimulai sejak tanggal 1 Juli 2007 dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2035.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset hak guna kepada PT Grand Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp 230.160 dan Rp 243.940, dari jumlah tersebut masing-masing sebesar Rp 131.743 dan Rp 144.024 telah dibayarkan penuh. Kewajiban sewa pembiayaan kepada PT Grand Indonesia yang tercatat pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 100.105 dan Rp 103.298.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**46. REKONSILIASI UTANG BERSIH**

	2025			
	Obligasi subordinasi	Efek-efek utang yang diterbitkan	Pinjaman yang diterima	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
<b>Utang bersih 31 Desember 2024</b>	<b>500.000</b>	<b>-</b>	<b>2.242.516</b>	<b>1.330.996</b>
<b>Arus kas:</b>				
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	-	60.800.000	-
Pembayaran pinjaman yang diterima	-	-	(60.995.080)	-
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	(1.330.996)
Pembayaran obligasi subordinasi	(435.000)	-	-	-
<b>Utang bersih 31 Desember 2025</b>	<b>65.000</b>	<b>-</b>	<b>2.047.436</b>	<b>-</b>
	2024			
	Obligasi subordinasi	Efek-efek utang yang diterbitkan	Pinjaman yang diterima	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
<b>Utang bersih 31 Desember 2023</b>	<b>500.000</b>	<b>-</b>	<b>1.629.626</b>	<b>1.054.780</b>
<b>Arus kas:</b>				
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	-	73.287.728	-
Pembayaran pinjaman yang diterima	-	-	(72.680.017)	-
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	559.231
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	(286.805)
<b>Perubahan non kas:</b>				
Penyesuaian valuta asing	-	-	5.179	3.790
<b>Utang bersih 31 Desember 2024</b>	<b>500.000</b>	<b>-</b>	<b>2.242.516</b>	<b>1.330.996</b>

**47. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2004, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Undang-undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**48. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025:

	31 Desember 2024		
	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Asuransi	-	3.110.733	3.110.733
Beban Asuransi	-	(1.753.761)	(1.753.761)
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Lain-lain	5.207.929	(3.110.733)	2.097.196
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Lain-lain	(3.735.854)	1.753.761	(1.982.093)

**49. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 49 laporan keuangan konsolidasian:

**a. Giro Wajib Minimum ("GWM") dan Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")**

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Rasio GWM Rupiah dan Valuta asing serta Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah		
- GWM	4,60%	5,00%
(i) GWM secara harian	0,00%	0,00%
(ii) GWM secara rata-rata	9,00%	9,00%
(iii) Insentif pengurang GWM	-4,40%	-4,00%
- Giro RIM	1,00%	0,72%
- PLM	4,00%	5,00%
Valuta asing		
- GWM	4,00%	4,00%
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%
(ii) GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Berharga Negara ("SBN"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI") yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga ("DPK") Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**49. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN** (lanjutan)

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 49 laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

**a. Giro Wajib Minimum (“GWM”) dan Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (“PLM”)**  
 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Rasio GWM Rupiah dan Valuta asing serta Rasio PLM yang telah dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah		
- GWM	4,62%	5,04%
(i) GWM secara harian	0,00%	0,00%
(ii) GWM secara rata-rata	4,62%	5,04%
- Giro RIM	1,00%	0,72%
- PLM	33,54%	30,56%
Valuta asing		
- GWM	4,27%	4,22%
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%
(ii) GWM secara rata-rata	2,27%	2,22%

**b. Batas Maksimum Pemberian Kredit (“BMPK”)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank secara individu maupun konsolidasian telah memenuhi Batas Maksimum Pemberian Kredit (“BMPK”), baik untuk pihak berelasi maupun pihak ketiga.

**c. Rasio Kredit Usaha Kecil terhadap Jumlah Kredit**

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,61% dan 6,24%.

**d. Kredit yang diberikan**
***Non-Performing Loan***

Kredit *non-performing* Bank (diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 15.965.436 dan Rp 15.498.016.

Pada tanggal 31 Desember 2025, rasio *non-performing loan* (“NPL”) bruto dan rasio NPL neto Bank masing-masing sebesar 1,71% dan 0,67% (2024: 1,78% dan 0,59%) yang dihitung sesuai dengan POJK yang berlaku.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 49 laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

e. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Valuta Asing

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

	2025						Jumlah setara Rupiah
	USD	JPY	AUD	SGD	CNH	Lain-lain <sup>*)</sup>	
<b>Aset moneter</b>							
Kas	27.888	363.698	12.616	10.697	3.125	11.615	984.277
Giro pada Bank Indonesia	226.490	-	-	-	-	-	3.776.726
Giro pada bank-bank lain - bersih	107.508	7.140.717	29.975	53.646	143.293	74.038	5.159.327
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	287.505	-	-	227.877	99.946	-	7.986.955
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	266.161	-	1.463	-	7.998	-	4.473.625
Tagihan akseptasi - bersih	215.906	1.029.424	-	149	582.237	26.994	5.550.561
Wesel tagih - bersih	460.243	-	-	-	106.595	145	7.931.191
Kredit yang diberikan - bersih	2.795.301	-	3.399	32.802	211.377	-	47.578.968
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	608.993	-	-	-	-	-	10.154.961
Aset lain-lain - bersih	47.591	1.821	29	223	1.724	104	802.852
	<b>5.043.586</b>	<b>8.535.660</b>	<b>47.482</b>	<b>325.394</b>	<b>1.156.295</b>	<b>112.896</b>	<b>94.399.443</b>
<b>Liabilitas moneter</b>							
Simpanan dari nasabah	4.257.137	12.431.916	71.902	487.862	706.088	148.815	83.604.278
Simpanan dari bank-bank lain	84.684	-	10.884	2.102	424	176	1.564.692
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	823	-	-	-	-	-	13.716
Utang akseptasi	124.707	702.415	-	150	480.096	13.350	3.523.882
Pinjaman yang diterima	91	-	-	-	-	-	1.525
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	12.417	759	-	431	407	81	215.048
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	983	194.248	206	499	7.008	1.646	90.016
	<b>4.480.842</b>	<b>13.329.338</b>	<b>82.992</b>	<b>491.044</b>	<b>1.194.023</b>	<b>164.068</b>	<b>89.013.157</b>
	2024						Jumlah setara Rupiah
	USD	JPY	AUD	SGD	CNH	Lain-lain <sup>*)</sup>	
<b>Aset moneter</b>							
Kas	70.986	265.867	6.098	16.093	7.158	12.783	1.643.052
Giro pada Bank Indonesia	216.181	-	-	-	-	-	3.479.439
Giro pada bank-bank lain - bersih	74.914	10.807.107	32.095	63.270	110.917	24.210	4.023.489
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	534.394	-	49.973	59.999	124.998	31.829	10.599.225
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	22.847	-	-	-	-	-	367.726
Tagihan akseptasi - bersih	280.067	966.736	-	548	314.834	17.319	5.584.679
Wesel tagih - bersih	300.269	3.392	-	-	253.504	-	5.394.469
Kredit yang diberikan - bersih	2.427.065	-	3.372	39.878	-	-	39.569.708
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	599.316	-	-	-	-	-	9.645.985
Aset lain-lain - bersih	26.768	1.982	119	517	-	105	445.329
	<b>4.552.807</b>	<b>12.045.084</b>	<b>91.657</b>	<b>180.305</b>	<b>811.413</b>	<b>86.246</b>	<b>80.753.101</b>
<b>Liabilitas moneter</b>							
Simpanan dari nasabah	4.050.424	10.441.676	79.216	387.116	-	101.196	74.864.906
Simpanan dari bank-bank lain	86.153	-	12.547	1.592	-	-	1.531.742
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.023	-	-	-	-	-	32.568
Utang akseptasi	152.697	587.406	-	548	-	14.193	3.330.866
Pinjaman yang diterima	17.747	-	-	-	-	-	295.604
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	15.231	1.426	2	669	-	55	254.516
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	943	76.362	-	298	-	550	38.677
	<b>4.325.218</b>	<b>11.106.870</b>	<b>91.765</b>	<b>390.223</b>	<b>-</b>	<b>115.994</b>	<b>80.348.879</b>

\*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Posisi Devisa Neto ("PDN")

Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Berdasarkan peraturan tersebut, bank-bank diwajibkan untuk memelihara PDN (termasuk semua kantor cabang dalam dan luar negeri) secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% (dua puluh persen) dari modal.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**49. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN** (lanjutan)

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 49 laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

**e. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Valuta Asing** (lanjutan)

**Posisi Devisa Neto ("PDN")** (lanjutan)

PDN secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari (i) selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap valuta asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap valuta asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN untuk laporan posisi keuangan, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>		
	<b>PDN untuk laporan posisi keuangan (selisih netto aset dan liabilitas)</b>	<b>Selisih netto tagihan dan liabilitas di rekening administratif</b>	<b>PDN secara keseluruhan (nilai absolut)</b>
USD	8.181.355	(8.024.637)	156.718
SGD	(2.161.613)	2.167.126	5.513
CNH	(368.253)	371.295	3.042
MYR	4.853	(1.054)	3.799
CHF	561	-	561
JPY	(531.325)	538.361	7.036
SEK	1.438	-	1.438
EUR	(990.509)	987.870	2.639
HKD	(3.058)	11.483	8.425
CAD	15.646	(16.634)	988
AUD	(421.047)	415.867	5.180
GBP	(12.243)	11.332	911
DKK	11.575	(8.316)	3.259
SAR	24.620	(23.380)	1.240
NZD	5.313	(4.813)	500
THB	(3.305)	(123)	3.428
Lainnya	15.860	-	15.860
<b>Jumlah</b>			<b>220.537</b>
<b>Jumlah modal</b>			<b>268.244.808</b>
Persentase PDN terhadap modal			0,08%

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**49. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN** (lanjutan)

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 49 laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

**e. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Valuta Asing** (lanjutan)

**Posisi Devisa Neto ("PDN")** (lanjutan)

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 49 laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>		
	<b>PDN untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)</b>	<b>Selisih neto tagihan dan liabilitas di rekening administratif</b>	<b>PDN secara keseluruhan (nilai absolut)</b>
USD	3.357.291	(3.912.311)	555.020
SGD	(2.501.631)	2.506.155	4.524
CNH	(951.871)	924.221	27.650
MYR	2.444	-	2.444
CHF	39.985	(32.337)	6.648
JPY	41.919	(30.225)	11.694
SEK	(1)	(3.187)	3.188
EUR	(989.097)	999.677	10.580
HKD	7.535	-	7.535
CAD	14.590	(16.111)	1.521
AUD	(47.807)	44.550	3.257
GBP	(8.237)	15.164	6.927
DKK	8.999	(7.926)	1.073
SAR	12.415	(16.097)	3.682
NZD	22.059	(22.670)	611
THB	3.725	(454)	3.271
Lainnya	3.250	-	3.250
<b>Jumlah</b>			<b>652.875</b>
<b>Jumlah modal</b>			<b>249.056.422</b>
Persentase PDN terhadap modal			0,26 %

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**49. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN** (lanjutan)

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 49 laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

**f. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM")**

Rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dihitung sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, adalah sebagai berikut:

	2025		2024	
	Bank	Konsolidasian	Bank	Konsolidasian
Modal Inti ( <i>Tier 1</i> )	258.057.396	273.828.527	239.468.855	255.311.302
Modal Pelengkap ( <i>Tier 2</i> )	10.187.412	10.523.248	9.587.567	9.886.723
<b>Total Modal</b>	<b>268.244.808</b>	<b>284.351.775</b>	<b>249.056.422</b>	<b>265.198.025</b>
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>				
ATMR Risiko Kredit	835.899.197	868.520.469	787.719.400	816.782.306
ATMR Risiko Pasar	10.892.413	14.623.797	8.559.151	9.849.977
ATMR Risiko Operasional	54.479.020	53.224.191	51.903.001	83.551.413
<b>Total ATMR</b>	<b>901.270.630</b>	<b>936.368.457</b>	<b>848.181.552</b>	<b>910.183.696</b>
<b>Rasio KPMM Sesuai Profil Risiko</b>	<b>9,99%</b>	<b>9,99%</b>	<b>9,99%</b>	<b>9,99%</b>
<b>Rasio KPMM</b>				
Rasio CET 1	28,63%	29,24%	28,23%	28,05%
Rasio <i>Tier 1</i>	28,63%	29,24%	28,23%	28,05%
Rasio <i>Tier 2</i>	1,13%	1,12%	1,13%	1,09%
Rasio KPMM	29,76%	30,36%	29,36%	29,14%
<b>CET 1 untuk Buffer</b>	<b>19,77%</b>	<b>20,37%</b>	<b>19,37%</b>	<b>19,15%</b>
<b>Alokasi Pemenuhan KPMM Sesuai</b>				
<b>Profil Risiko</b>				
Dari CET 1	8,86%	8,87%	8,86%	8,90%
Dari AT 1	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Dari <i>Tier 2</i>	1,13%	1,12%	1,13%	1,09%
<b>Persentase Buffer yang wajib</b>				
<b>dipenuhi oleh Bank</b>				
<i>Capital Conservation Buffer</i>	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%

**50. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1 - 6/7 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Central Asia Tbk, (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode harga perolehan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Grup.

**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (ENTITAS INDUK SAJA)**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>ASET</b>		
Kas	25.275.044	29.285.819
Giro pada Bank Indonesia	46.370.465	35.165.855
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 661 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 520)	5.092.741	4.019.739
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.419 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 1.708)	8.479.787	14.246.183
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	33.656.979	21.044.715
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 200.313 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 440.695)	9.494.630	9.621.047
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.381 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 3.116)	11.825.095	8.891.769
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.430.617	862.849
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 29.390.498 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 32.382.006)	932.513.007	862.530.076
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 439.437 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 374.454)	390.081.976	352.643.621
Biaya dibayar dimuka	1.356.605	617.971
Pajak dibayar dimuka	72.843	1.532.246
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.195.391 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 9.244.266)	27.577.419	27.347.687
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 832.702 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 662.728)	531.926	586.410
Aset pajak tangguhan	5.516.287	5.181.176
Penyertaan saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 105.416 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 105.260)	10.260.951	10.245.537
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 95 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 991)	24.835.091	22.507.190
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>1.537.371.463</u></b>	<b><u>1.406.329.890</u></b>

**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (ENTITAS INDUK SAJA)**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Simpanan dari nasabah	1.219.567.546	1.108.908.832
Simpanan dari bank-bank lain	4.038.227	3.698.286
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	97.406	257.613
Utang akseptasi	4.733.862	4.651.955
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.330.996
Utang pajak	2.707.891	493.568
Pinjaman yang diterima	2.102	43.672
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.864.112	2.967.583
Liabilitas imbalan pasca-kerja	9.807.688	8.943.641
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	21.829.864	21.466.054
Obligasi subordinasi	<u>65.000</u>	<u>500.000</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>.....1.265.713.698</b>	<b>.....1.153.262.200</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham		
Modal dasar: 440.000.000.000 lembar saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 123.275.050.000 lembar saham	1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	5.711.368	5.711.368
Modal saham diperoleh Kembali: 262.016.800 lembar saham, harga perolehan	(2.152.514)	-
Surplus revaluasi aset tetap	11.247.358	11.003.529
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.906.225	280.866
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	4.268.903	3.720.540
Belum ditentukan penggunaannya	<u>249.135.487</u>	<u>230.810.449</u>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>.....271.657.765</b>	<b>.....253.067.690</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>1.537.371.463</u></b>	<b><u>1.406.329.890</u></b>

**INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (ENTITAS INDUK SAJA)****UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan bunga	91.938.089	88.406.720
Beban bunga	<u>(12.303.405)</u>	<u>(11.668.707)</u>
<b>PENDAPATAN BUNGA - BERSIH</b>	-----79.634.684	-----76.738.013
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	19.304.304	17.891.823
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	3.811.021	2.814.418
Lain-lain	<u>3.920.343</u>	<u>3.582.854</u>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	-----27.035.668	-----24.289.095
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	----- <u>(2.952.993)</u>	----- <u>(1.273.883)</u>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		
Beban karyawan	(16.115.303)	(15.454.514)
Beban umum dan administratif	(15.422.474)	(15.094.669)
Lain-lain	<u>(2.010.125)</u>	<u>(1.786.044)</u>
Jumlah beban operasional lainnya	----- <u>(33.547.902)</u>	----- <u>(32.335.227)</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>70.169.457</u>	<u>67.417.998</u>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	----- <u>(13.070.259)</u>	----- <u>(12.711.616)</u>
<b>LABA BERSIH</b>	<u><b>57.099.198</b></u>	<u><b>54.706.382</b></u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(793.492)	74.456
Pajak penghasilan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>150.763</u>	<u>(14.146)</u>
	(642.729)	60.310
Surplus revaluasi aset tetap	<u>255.808</u>	<u>238.391</u>
	----- <u>(386.921)</u>	-----298.701
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.006.616	(806.189)
Pajak penghasilan	<u>(381.257)</u>	<u>153.176</u>
	-----1.625.359	----- <u>(653.013)</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>	1.238.438	(354.312)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<u><b>58.337.636</b></u>	<u><b>54.352.070</b></u>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)</b>	<u>463</u>	<u>444</u>

**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (ENTITAS INDUK SAJA)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025							
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Modal saham diperoleh kembali	Surplus revaluasi aset tetap	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- bersih	Saldo laba		Jumlah ekuitas
						Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>1.540.938</b>	<b>5.711.368</b>	-	<b>11.003.529</b>	<b>280.866</b>	<b>3.720.540</b>	<b>230.810.449</b>	<b>253.067.690</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	57.099.198	57.099.198
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	243.829	-	-	11.979	255.808
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	1.625.359	-	-	1.625.359
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	-	(642.729)	(642.729)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	243.829	1.625.359	-	56.468.448	58.337.636
Cadangan umum	-	-	-	-	-	548.363	(548.363)	-
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(37.595.047)	(37.595.047)
Modal saham diperoleh kembali, harga perolehan	-	-	(2.152.514)	-	-	-	-	(2.152.514)
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>1.540.938</b>	<b>5.711.368</b>	<b>(2.152.514)</b>	<b>11.247.358</b>	<b>1.906.225</b>	<b>4.268.903</b>	<b>249.135.487</b>	<b>271.657.765</b>

**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (ENTITAS INDUK SAJA)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024						
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Surplus revaluasi aset tetap	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- bersih	Saldo laba		Jumlah ekuitas
					Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2023	1.540.938	5.711.368	10.801.590	933.879	3.234.149	210.702.522	232.924.446
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	54.706.382	54.706.382
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	201.939	-	-	36.452	238.391
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	-	(653.013)	-	-	(653.013)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	60.310	60.310
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	201.939	(653.013)	-	54.803.144	54.352.070
Cadangan umum	-	-	-	-	486.391	(486.391)	-
Dividen kas	-	-	-	-	-	(34.208.826)	(34.208.826)
Saldo per 31 Desember 2024	1.540.938	5.711.368	11.003.529	280.866	3.720.540	230.810.449	253.067.690



**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN ARUS KAS (ENTITAS INDUK SAJA)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan komisi	109.263.724	105.037.385
Pendapatan operasional lainnya	2.686.577	2.010.746
Pembayaran beban bunga, provisi dan komisi	(12.336.280)	(11.720.323)
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(1.527.763)	(1.153.347)
Beban operasional lainnya	(30.348.737)	(28.464.918)
Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	(887.700)	(765.000)
Kenaikan (penurunan) lainnya yang mempengaruhi kas:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan	(601.619)	210.000
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(10.629.685)	(5.468.509)
Tagihan akseptasi	366.799	4.880.997
Wesel tagih	(2.929.891)	1.718.437
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(3.567.768)	89.917.519
Kredit yang diberikan	(72.854.316)	(109.243.514)
Aset lain-lain	(127.224)	172.726
Simpanan dari nasabah	107.884.745	23.900.650
Simpanan dari bank-bank lain	283.819	(6.515.643)
Utang akseptasi	81.907	(2.049.301)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	967.397	(2.394.916)
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan</b>	85.723.985	60.072.989
Pembayaran pajak penghasilan	(11.921.627)	(11.399.598)
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>73.802.358</b>	<b>48.673.391</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi	(194.532.003)	(169.737.224)
Penerimaan dari efek-efek untuk tujuan investasi yang jatuh tempo selama tahun berjalan	164.391.928	118.649.450
Penerimaan dividen kas dari efek-efek untuk tujuan investasi	2.200.226	2.402.602
Setoran modal pada Entitas Anak	(58.044)	-
Perolehan aset tetap	(1.832.444)	(3.450.738)
Perolehan aset hak guna	(489.633)	(532.867)
Hasil penjualan aset tetap	243	1.276
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(30.319.727)</b>	<b>(52.667.501)</b>

**INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN ARUS KAS (ENTITAS INDUK SAJA)****UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan	(435.000)	-
Pembayaran pinjaman yang diterima	(41.570)	(16.805)
Pembayaran dividen kas	(37.595.047)	(34.208.826)
Pembelian saham tresuri	(2.152.514)	-
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	358.462
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.330.996)	-
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(41.555.127)</u></b>	<b><u>(33.867.169)</u></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.927.504</b>	<b>(37.861.279)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>	<b>82.719.824</b>	<b>121.044.773</b>
<b>PENGARUH FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>(44.911)</u></b>	<b><u>(463.670)</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>	<b><u>84.602.417</u></b>	<b><u>82.719.824</u></b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>		
Kas	25.275.044	29.285.819
Giro pada Bank Indonesia	46.370.465	35.165.855
Giro pada bank-bank lain	5.093.402	4.020.259
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	<u>7.863.506</u>	<u>14.247.891</u>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b><u>84.602.417</u></b>	<b><u>82.719.824</u></b>